

LAPORAN KINERJA 2019

L A P O R A N
K I N E R J A
2 0 1 9



KEMENTERIAN PENDIDIKAN
DAN KEBUDAYAAN
BALAI BAHASA ACEH





**LAPORAN KINERJA
2019**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
BALAI BAHASA ACEH**

KATA PENGANTAR



Puji syukur ke hadirat Allah swt, Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nya kita selalu dalam kasih sayang dan lindungan-Nya. Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Balai Bahasa Aceh tahun 2019 merupakan pertanggungjawaban Kepala Balai Bahasa Aceh atas pelaksanaan tugas dan fungsinya dalam menyelenggarakan pelaksanaan pengembangan dan pembinaan bahasa dan sastra di Provinsi Aceh.

Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan Kinerja setiap tahun.

LAKIP Balai Bahasa Aceh tahun 2019 merupakan laporan kinerja tahun kelima dari akhir periode Rencana Strategis (Rnstra) Balai Bahasa Aceh tahun 2015-2019. Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategi dan indikator kinerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Balai Bahasa Aceh tahun 2019.

Di dalam laporan ini disajikan target dan capaian kinerja Balai Bahasa Aceh dalam tahun 2019 yang meliputi kinerja atas pencapaian 9 sasaran strategis dan 15 Indikator Kinerja Balai Bahasa Aceh tahun 2019. Target dan capaian kegiatan ini akan terus dilaksanakan setiap tahun secara bertahap dan terus ditingkatkan sebagaimana telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Balai Bahasa Aceh 2015--2019. Untuk masing-masing program dan kegiatan telah ditetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) sehingga evaluasi terhadap capaian kinerja menjadi jelas, terukur, dan akuntabel.

Tantangan dan permasalahan saat ini yang masih harus diselesaikan di antaranya, Penggunaan Bahasa Media Luar Ruang, Peningkatan Literasi dikalangan pendidik sehingga mampu meningkatkan literasi dikalangan pelajar, pelestarian bahasa dan sastra daerah, serta peningkatan minat baca di kalangan guru dan siswa, diharapkan permasalahan yang dihadapi tersebut dapat segera terselesaikan.

Melalui laporan Kinerja ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang telah dihasilkan Balai Bahasa Aceh tahun 2019. Semoga Laporan Kinerja ini dapat bermabfaat sebagai bahan evaluasi untuk perencana program/kegiatan dan anggaran, serta perumusan kebijakan.

Melalui kerja keras serta dukungan dari seluruh pemangku kepentingan, secara umum Balai Bahasa Aceh telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan pada masing-masing IKK dan sasaran strategis dengan cukup baik.

Banda Aceh, Desember 2019
Kepala Balai Bahasa Aceh,

Drs. Muhammad Muis, M.Hum.
NIP 196901031993031002

Ikhtisar Eksekutif

Rencana Strategis merupakan suatu tahap awal dari rangkaian proses dalam usaha untuk mencapai tujuan. Dalam Rencana Strategis hal yang diperhatikan adalah lingkungan internal serta lingkungan eksternal (peluang dan tantangan) suatu organisasi. Rencana Strategis Balai Bahasa Aceh dilandasi oleh kerangka pengembangan pembinaan mutu bahasa dan sastra, serta disusun sebagai pedoman bagi pelaksanaan tugas dan fungsi yang dibuat dalam jangka waktu lima tahun (2015--2019) secara sistematis, terarah, dan terpadu. Rencana Strategis meliputi penetapan visi, misi, tujuan, sasaran, serta cara pencapaian tujuan dan sasaran dengan mengantisipasi dan mengikuti perkembangan masa depan.

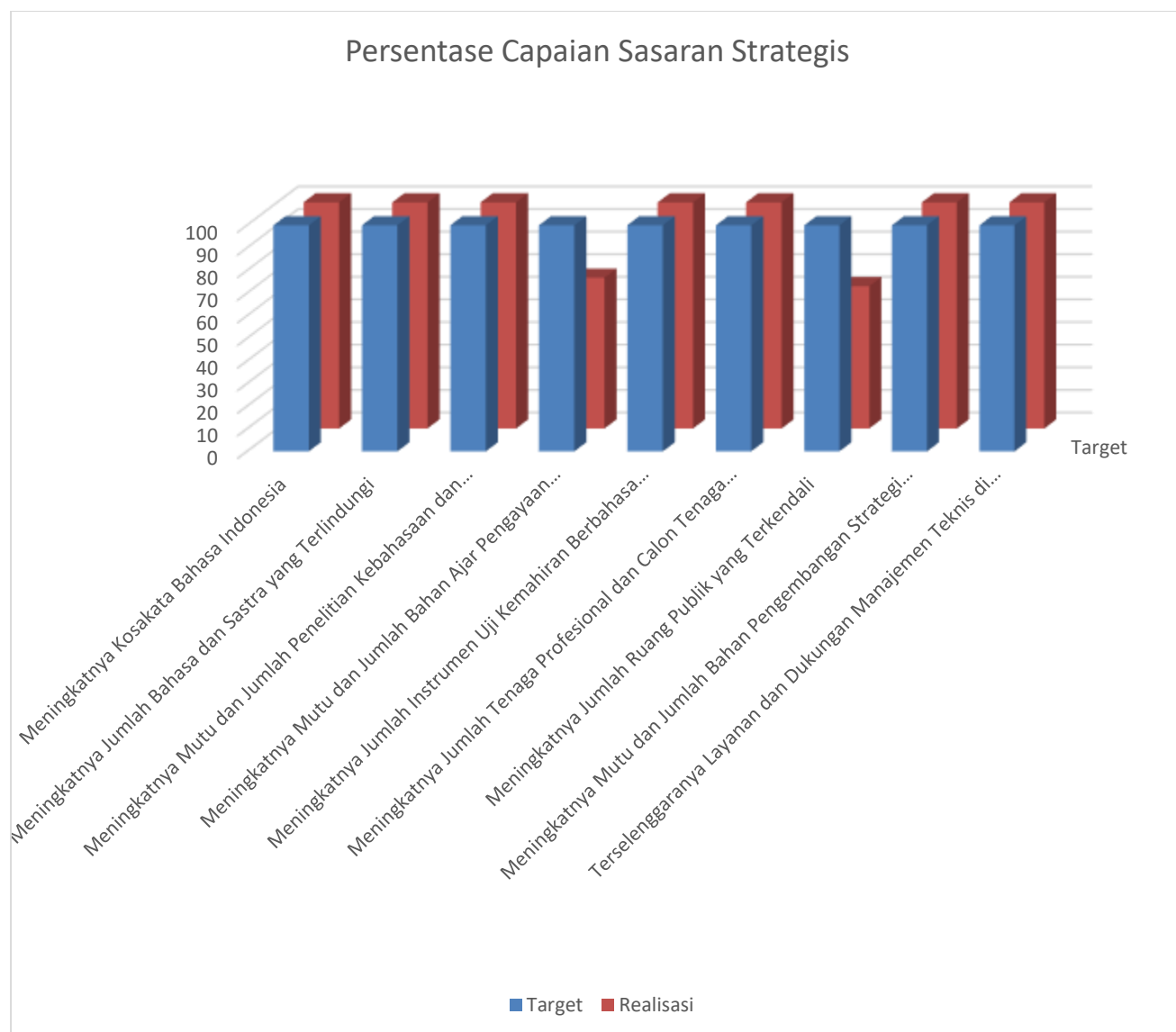
Rencana Strategis Balai Bahasa Aceh 2015--2019 merupakan penjabaran dari Renstra Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Berdasarkan landasan historis, kultural, politis, dan hukum, Balai Bahasa Aceh melaksanakan garis haluan dan kebijakan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dalam penanganan pengkajian dan pemasyarakatan bahasa dan sastra Indonesia di Provinsi Aceh.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2019 Balai Bahasa Aceh ini menetapkan tujuan strategis, sasaran strategis, dan arah kebijakan yang diwujudkan dalam program dan kegiatan selama kurun waktu 2015—2019. Dalam pelaksanaan program dan kegiatannya, Balai Bahasa Aceh tetap mengacu pada garis haluan yang ditetapkan dalam Renstra Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Balai Bahasa Aceh berisi tingkat keberhasilan atau kegagalan yang dicerminkan dari perolehan masing-masing indikator kinerja kegiatan, sasaran, dan target yang dicapai pada seluruh kegiatan dengan menunjukkan hasil yang baik. Hasil pengukuran dapat dijadikan sebagai umpan balik dan bahan evaluasi dalam meningkatkan kinerja tahun-tahun mendatang. Selain itu, Laporan Akuntabilitas Kinerja (Periode Januari s.d. Desember 2019) ini juga menyajikan data dan informasi yang relevan dengan kebutuhan bagi pemangku kebijakan dan pembuat keputusan agar dapat menginterpretasikan keberhasilan dan kegagalan tersebut secara lebih luas dan mendalam.

Keberhasilan yang dicapai Balai Bahasa Aceh tidak terlepas dari hambatan-hambatan yang dapat diatasi, baik bersifat internal maupun eksternal. Kondisi ini diantisipasi dengan cara

melakukan evaluasi secara berkala atas kendala atau hambatan tersebut sehingga diketahui penyebab timbulnya hambatan-hambatan dalam pencapaian kinerja. Menyadari hal tersebut, Balai Bahasa Aceh telah mempersiapkan strategi-strategi pemecahannya sehingga tahun-tahun mendatang hambatan-hambatan tersebut dapat diminimalisasi.



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. GAMBARAN UMUM.....	1
B. DASAR HUKUM.....	1
C. TUGAS POKOK DAN FUNGSI	2
D. ISU-ISU STRATEGIS.....	4
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	5
A. RENCANA STRATEGIS.....	5
B. RENCANA KERJA TAHUNAN SATKER.....	15
C. PERJANJIAN KINERJA SATKER.....	16
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	20
A. ANALISIS CAPAIAN SASARAN.....	20
B. AKUNTABILITAS KEUANGAN.....	49
1. ALOKASI DAN REALISASI PER BELANJA BESERTA GRAFIK.....	42
2. ALOKASI DAN REALISASI PER OUTPUT BESERTA GRAFIK.....	52
3. ALOKASI DAN REALISASI PER SASARAN STRATEGIS BESERTA GRAFIK.....	52
BAB IV PENUTUP.....	66
LAMPIRAN.....	67
RENCANA KERJA TAHUNAN	
CATATAN NOTULA	
RU REVIU	
PK AWAL	
PK REVISI	

BAB I PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Balai Bahasa Aceh berdiri sejak tahun 1999 dengan Surat Keputusan Nomor 226/O/1999 tanggal 23 September 1999. Jumlah SDM yang bekerja di Balai Bahasa Aceh pada tahun 2019 sebanyak 35 orang ditambah 3 orang tenaga Keamanan, 2 orang tenaga kebersihan dan 1 orang caraka, Balai Bahasa Aceh dikepalai oleh seorang Kepala yaitu Drs. Muhammad Muis, M.Hum. yang mulai bertugas sejak tahun 2016. Balai Bahasa Aceh di Bawah Unit Kerja Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan. Balai Bahasa Aceh merupakan institusi negara yang bertugas melaksanakan pembangunan nasional di bidang kebahasaan dan kesastraan di Provinsi Aceh. Dalam kaitan itu, Balai Bahasa memiliki tugas dan fungsi:

- (a) pengkajian bahasa dan sastra;
- (b) pemetaan bahasa dan sastra;
- (c) pemasyarakatan bahasa dan sastra Indonesia;
- (d) fasilitasi pelaksanaan pengkajian dan pemasyarakatan bahasa dan sastra;
- (e) pemberian layanan informasi kebahasaan dan kesastraan;
- (f) pelaksanaan kerja sama di bidang kebahasaan dan kesastraan; dan
- (g) pelaksanaan urusan ketatausahaan Balai Bahasa.

B. Dasar Hukum

Dalam melaksanakan penyusunan program dan kegiatan, Balai Bahasa Provinsi Aceh mengacu pada

Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan

Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas),

1. Undang –Undang Nomor 17 tahun 2017 tentang rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJMN) 2015 ----2025,
2. Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 2014 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah,
3. Peraturan Pemerintah Nomor 57 tahun 2014 tentang Pengembangan, Pembinaan, dan Perlindungan Bahasa dan Sastra, serta Peningkatan Fungsi Bahasa Indonesia,

4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas laporan Kinerja Instansi Pemerintah,
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah,
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 14 Tahun 2006,
7. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi tentang Laporan Akuntabilitas Kinerja,
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 Tahun 2016 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 63 Tahun 2016 tentang Rincian Tugas Balai Bahasa,
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 64 Tahun 2016 tentang Rincian Tugas Kantor Bahasa, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 11 tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 12 tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Nomor 22 tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2015-2019,
12. Peraturan Presiden Nomor 14 Tahun 2015 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,
13. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 11 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,
14. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan 21 Tahun 2012, tanggal 17 April 2012, tugas dan fungsi Balai Bahasa Aceh

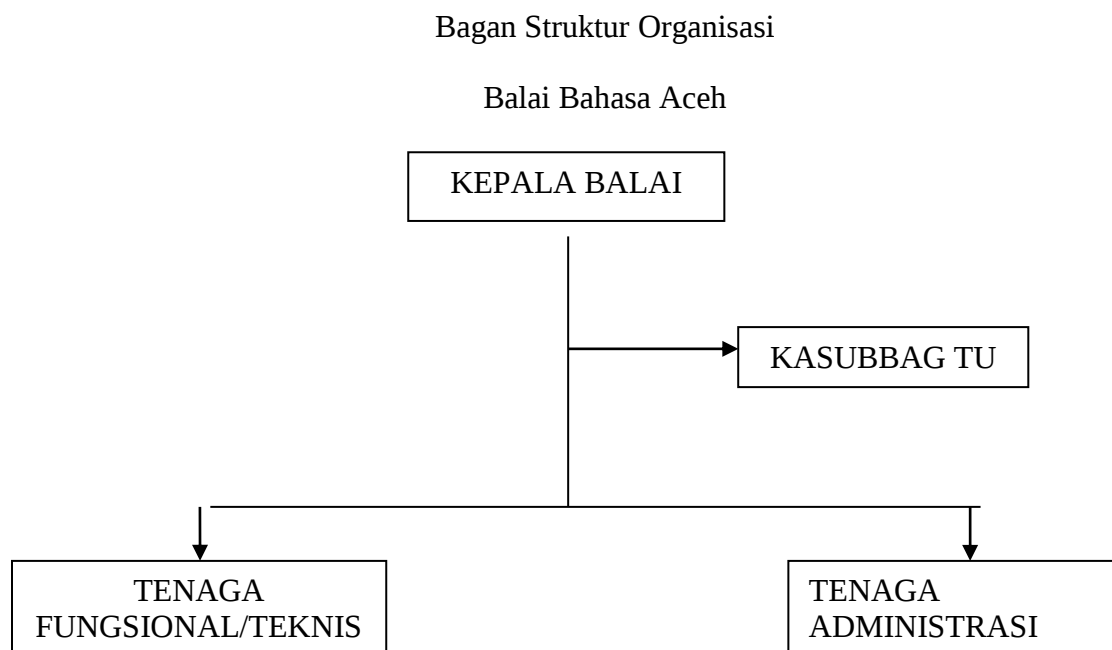
C. Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi

Untuk mencapai tujuan dan fungsinya, Balai Bahasa Aceh menyusun rencana dan kegiatan sesuai kebijakan yang telah ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang tertuang dalam rencana strategis tahun 2015-2019.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan 21 Tahun 2012, tanggal 17 April 2012, unit organisasi Balai Bahasa Aceh adalah:

Struktur organisasi pada Balai Bahasa Aceh sebagai berikut:

1. Kepala Balai
2. Kasubbag Tata Usaha
3. Tenaga Administrasi berjumlah 13 Orang
4. Tenaga Fungsional 4 Orang
5. Tenaga Teknis 16 Orang



Subbagian:

1. Subbagian Teknis
 1. Pembinaan
 2. Pengembangan
 3. Perlindungan
2. Subbagian Tata Usaha
 1. Kepegawaian
 2. Keuangan
 3. Perlengkapan
 4. Perencanaan

Sebagaimana tercantum dalam Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 tahun 1999 dan Instruksi Menteri Pendidikan Nasional Nomor 1/U/2002, serta Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2006 tentang Laporan Akuntabilitas Kinerja, demi terselenggaranya pemerintahan yang baik (*good governance*) Balai Bahasa Aceh perlu menyampaikan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan rencana, program, dan kegiatan pada akhir tahun anggaran.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2019 Balai Bahasa Aceh ini disusun dengan tujuan untuk memberikan gambaran tentang tingkat capaian sasaran yang dituangkan dalam Penetapan Kinerja (PK) tahun anggaran 2019 sebagai wujud dari pengembangan misi dalam rangka mewujudkan visi Balai Bahasa Aceh. Selain itu, laporan ini juga sebagai bahan evaluasi bagi unit-unit kerja di lingkungan Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan Kemendikbud Jakarta. Hasil evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan dapat dipergunakan sebagai salah satu bahan masukan kepada pimpinan Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan Kemendikbud dalam rangka pengambilan kebijakan ataupun keputusan-keputusan untuk perencanaan tahun-tahun mendatang.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2019 Balai Bahasa Aceh ini memuat capaian kinerja selama 1 tahun (Januari s.d. Desember 2019). Capaian kinerja itu diukur dengan indikator kinerja kegiatan (IKK) sesuai dengan struktur program dan kegiatan sebagaimana yang tertuang dalam Renstra Balai Bahasa Aceh.

D. Isu Isu Strategis

Isu isu yang sedang hangat dibicarakan dikalangan masyarakat yaitu isu tentang literasi dikalangan dunia pendidikan nasional dan untuk menanggulangi berbagai isu isu yang sedang hangat dibicarakan Balai Bahasa Aceh sangat merasa berkepentingan untuk terus menjadi bagian dari perubahan yang lebih baik, yaitu tentang penggunaan bahasa Indonesia di ruang publik yang mengalami penurunan dalam menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar, minat baca pada generasi milenial dalam bentuk buku, peningkatan mutu guru Bahasa Indonesia di Provinsi Aceh

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

Balai Bahasa Aceh selaku unit pelaksana teknis dari Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kemdikbud mempunyai tanggung jawab dan tugas utama sebagai lembaga yang andal dalam melaksanakan pengkajian dan pemasyarakatan bahasa dan sastra Indonesia di wilayah Provinsi Aceh.

Balai Bahasa Aceh menjabarkan Renstra yang ditetapkan oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Tahun 2015—2019 dengan fokus pada penguatan pelayanan, hal ini sesuai dengan RPJMN Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2015—2019 yang ditujukan untuk lebih memantapkan pembangunan Indonesia di segala bidang dengan menekankan upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) termasuk pengembangan kemampuan ilmu dan teknologi serta penguatan daya perekonomian.

Renstra Balai Bahasa Aceh memuat visi, misi, tujuan strategis, sasaran strategis, kebijakan pokok serta berorientasi pada hasil yang akan dicapai pada 2015—2019 dengan memperhitungkan berbagai potensi, peluang, dan kendala yang mungkin timbul. Renstra juga menjadi pedoman bagi semua pengelola program/kegiatan kebahasaan dan kesastraan di lingkungan Balai Bahasa Aceh.

Berdasarkan Peraturan menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 12 Tahun 2018. Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 22 Tahun 2015. Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengaami perubahan sebagai evaluasi paruh waktu dengan menggunakan basis Renstra 2015 –2019, beberapa alasan mengapa terjadi perubahan sebagai renstra dikarenakan:

1. Sekitar 40% target Renstra Kemendikbud kemungkinan tidak tercapai sampai tahun 2019
2. Tidak ditemukannya benang merah antara sasaran strategis , sasaran program dan sasaran kegiatan
3. Terdapat target Renstra yang kutangrealistis dan sulit diukur sehingga target tidak tercapai, bahkan tidak dapat diketahui
4. Beberapa output tidak memiliki indikator kinerja kegiatan dan sebaliknya, Indikator Kinerja Kegiatan tidak memiliki output diketahui

5. Terdapat 1 output yang mendukung lebih dari 1 Indikator Kinerja Kegiatan diketahui

Dengan adanya Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 12 Tahun 2018. Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 22 Tahun 2015. Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengaami perubahan sebagai evaluasi paruh waktu dengan menggunakan basis Renstra 2015 –2019 maka sasaran Strategis Balai Bahasa Aceh terdapat perubahan dai 4 sasaran Strategis menjadi 9 sasaran Strategis yang dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tahun 2015--2017	Tahun 2018--2019
SS1 Meningkatnya jumlah dan mutu pengembangan bahasa dan sastra di daerah	SS1 Meningkatnya Kosakata Bahasa Indonesia
SS2 Menguatnya tata kelola kelembagaan dalam penanganan kebahasaan di daerah	SS2 Meningkatnya Jumlah Bahasa dan Sastra yang Terlindungi
SS3 Meningkatnya akses dan mutu pemasyarakatan bahasa dan sastra di daerah	SS3 Meningkatnya Mutu dan Jumlah Penelitian Kebahasaan dan Kesastraan
SS4 Meningkatnya akses dan mutu perlindungan bahasa dan sastra di daerah	SS4 Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Ajar Pengayaan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia
	SS5 Meningkatnya Jumlah Instrumen Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia
	SS6 Meningkatnya Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra
	SS7 Meningkatnya Jumlah Ruang Publik yang Terkendali
	SS8 Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan
	SS9 Terselenggaraanya Layanan dan Dukungan manajemen Teknis di Lingkunga Badan Bahasa

RENCANA STRATEGIS 2015—2019 AWAL

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	2015		2016		2017		2018		2019	
			Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian
1	Meningkatnya jumlah dan mutu pengembangan bahasa dan sastra di daerah	1 Jumlah Dokumen Kebijakan bahasa dan sastra	6 Nsk	6 Nsk	6 Nsk	6 Nsk	4 Nsk	4 Nsk	--	--		
		2 Jumlah Kosakata Indonesia	---	---	1.000 Lema	1.000 Lema	1.000 Lema	1.000 Lema	4.000 Kosakat a	4.000 Kosakat a	2.000 Lema	2.000 Lema
2	Meningkatnya akses dan mutu perlindungan bahasa dan sastra di daerah	1 Jumlah bahan ajar mulok bahasa dan sastra daerah	---	---	---	---	2 Paket	2 Paket	2 Bahan	2 Bahan	2 Bahan	2 Bahan
3	Meningkatnya akses dan mutu pemasyarakatan bahasa dan sastra di daerah	1 Jumlah pendidik terbina dalam penggunaan bahasa dan sastra	392 Org	392 Org	400 Org	400 Org	300 Org	300 Org	1900 orang	1900 orang	300 Orang	300 Orang
		2 Jumlah pendidik teruji melalui UKBI	318 Org	318 Org	197 Org	197 Org	250 Org	250 Org	400 orang	400 orang	350 Orang	350 Orang
		3 Jumlah masyarakat terbina dalam penggunaan bahasa dan sastra	672 Org	672 Org	5.790 Org	5.790 Org	337 Org 2 Ter. 1 bahan	337 Org 2 Ter. 1 bahan	730 Orang	730 Orang	200 Orang	200 Orang
		4 Jumlah pengapresiasi sastra	229 Org	229 Org	239 Org	239 Org	2 Paket 427 Org	2 Paket 427 Org	420 Orang	420 Orang	320 Orang	320 Orang
		5 Jumlah pemelajar BIPA	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--
		6 Jumlah penerjemah tulis dan lisan (Interpreter)	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--

		7	Jumlah lembaga yang penggunaan bahasanya terkendali	---	---	---	---	5 Kab. 10 Media	5 Kab. 10 Media	9 Lembaga	9 Lembaga	27 Lembaga	17 Lembaga
4	Menguatnya tata kelola kelembagaan dalam penanganan kebahasaan di daerah	1	Jumlah pengunjung perpustakaan Balai/kantor bahasa	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--
		2	Persentase tindak lanjut temuan	70%	70%	70%	70%	70%	70%	70%	70%	70%	70%
		3	Nilai Lakip Balai/kantor Bahasa	80	80	80	80	80	80	80%	80%	80%	80%
		4	Persentase tindak lanjut kerja sama kelembagaan	75%	75%	75%	75%	75%	75%	75%	75%	75%	75%

RENCANA STRATEGIS 2015—2019 REVISI

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		2015		2016		2017		2018		2019	
				Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian
1	Meningkatnya Kosakata Bahasa Indonesia	1	Jumlah Kosakata Indonesia	-	-	1.000 Lema	1.000 Lema	1.000 Lema	1.000 Lema	4.000 Lema	4.000 Lema	2.000 Lema	2.000 Lema
		2	Jumlah Kamus	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Meningkatnya Jumlah Bahasa dan Sastra yang Terlindungi	1	Jumlah Bahasa dan Sastra yang Terpetakan, Terkonservasi, dan terevitalisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Penelitian Kebahasaan dan Kesastraan	1	Jumlah Penelitian Bahasa dan Sastra	-	-	-	-	-	-	2 Naskah	2 Naskah	1 Naskah	1 Naskah
		2	Jumlah Publikasi Ilmiah Bahasa dan Sastra	-	-	-	-	-	-	2 Terbitan	2 Terbitan	2 Terbitan	2 Terbitan
4	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Ajar Pengayaan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia	1	Jumlah Bahan dan Modul Pembelajaran Bahasa dan Sastra	-	-	-	-	2 Naskah	2 Naskah	2 Naskah	2 Naskah	6 Naskah	4 Naskah
5	Meningkatnya Jumlah Instrumen Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia	1	Jumlah Instrumen Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia	-	-	-	-	-	-	1 Naskah	1 Naskah	-	-
6	Meningkatnya Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam	1	Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam	710 Orang	710 Orang	597 Orang	597 Orang	550 Orang	550 Orang	1.650 Orang	1.650 Orang	1.400 Orang	1.400 Orang

	Penggunaan Bahasa dan Sastra		Penggunaan Bahasa dan Sastra										
		2	Jumlah Generasi Muda Pengapresiasi Bahasa dan Sastra	901 Orang	901 Orang	5.790 Orang	5.790 Orang	764 Orang	764 Orang	1.747 Orang	1.747 Orang	1.415 Orang	1.415 Orang
7	Meningkatnya Jumlah Ruang Publik yang Terkendali	1	Jumlah Badan Publik yang Terkendali Penggunaan Bahasanya	-	-	-	-	5 Kabupaten	5 Kabupaten	4 Lembaga	4 Lembaga	27 Lembaga	17 Lembaga
		2	Jumlah Badan Swasta yang Terkendali Penggunaan Bahasanya	-	-	-	-	10 Media	10 Media	5 Lembaga	5 Lembaga	5 Lembaga	5 Lembaga
8	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan	1	Jumlah Bahan Ajar BIPA	-	-	-	-	-	-	5 Naskah	5 Naskah	3 Jejaring	3 Jejaring
9	Terselenggaraanya Layanan dan Dukungan manajemen Teknis di Lingkunga Badan Bahasa	1	Layanan Dukungan Manajemen Eselon 1	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan
		2	Layanan Internal (Overhead)	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan
		3	Layanan Perkantoran	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan

1. Visi dan Misi

Balai Bahasa Banda Aceh memiliki visi yang akan dicapai pada tahun 2019, yaitu ***“terwujudnya lembaga penelitian yang unggul dan pusat informasi serta pelayanan yang prima di bidang kebahasaan dan kesastraan dalam rangka menjadikan bahasa Indonesia sebagai bahasa yang berwibawa”***.

Untuk mewujudkan visi tersebut, Balai Bahasa Aceh menetapkan misi sebagai berikut.

1. Meningkatkan Mutu Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia
 - melakukan Pengkajian dan Pengembangan Bahasa dan Sastra
 - melakukan Pengkajian/Penelitian Aspek Kebahasaan dan Kesastraan
 - melakukan Penelitian Kekerabatan Bahasa-Bahasa Daerah (Pemetaan Bahasa)
2. Meningkatkan Mutu Penggunaan Bahasa dan Sastra Indonesia
 - meningkatkan Pemasyarakatan Bahasa dan Sastra
3. Meningkatkan Sikap Positif Masyarakat terhadap Bahasa dan Sastra
 - melakukan Penyuluhan Bahasa dan Sastra
 - memberikan Apresiasi Sastra/Penghargaan Sastra
4. Mengembangkan Mutu Tenaga Kebahasaan dan Kesastraan
 - menyelenggarakan Peningkatan Mutu Tenaga Kebahasaan dan Kesastraan (pendidikan dan pelatihan)
 - mengirimkan mereka ke program pendidikan pascasarjana
 - mengikuti pertemuan ilmiah kebahasaan dan kesastraan sebagai pembicaraan atau ikut menulis dalam jurnal ilmiah kebahasaan dan kesastraan
 - menyelenggarakan pertemuan ilmiah kebahasaan dan kesastraan
5. Meningkatkan Pelayanan Informasi Kebahasaan dan Kesastraan
 - mengembangkan Bahan Informasi Kebahasaan dan Kesastraan
 - pengadaan Bahan Pustaka Kebahasaan dan Kesastraan
 - menyelenggarakan pelayanan dalam berbagai bentuk dan media
6. Meningkatkan Kerjasama Kebahasaan dan Kesastraan
 - melakukan kerjasama dengan pemerintahan daerah, lembaga pendidikan, dan organisasi profesi di daerah
7. Mengembangkan Pengelolaan Organisasi dan Kelembagaan
 - melakukan Peningkatan Mutu Sarana dan Prasarana Kantor

Visi dan misi Balai Bahasa Aceh tersebut akan dapat terwujud apabila didukung dengan penerapan tata nilai yang sesuai serta mendukung usaha pelaksanaan misi dalam rangka pencapaian visi. Tata nilai merupakan dasar sekaligus arah bagi sikap dan perilaku seluruh pegawai Balai Bahasa dalam melaksanakan tugas. Tata nilai juga akan menyatukan hati dan pikiran seluruh pegawai dalam usaha mewujudkan layanan prima kepada masyarakat. Tata nilai yang dimaksud adalah *amanah, profesional, visioner, demokratis, inklusif, dan berkeadilan*.

Balai Bahasa Aceh dalam pelaksanaan tugasnya mengacu pada Undang-Undang No 24 Tahun 2019 tentang Bendera, Bahasa dan Lambang Negara, stahum 2015 Serta Lagu Kebangsaan. Hal itu dipertegas lagi dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 78 Tahun 2015 tentang perunahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 21 tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Bahasa di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Balai Bahasa Aceh sebagai unit pelaksana tugas teknis pengembangan, pembinaan, dan perlindungan bahasa dan sastra Indonesiadi Aceh di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di Bawah Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan. Tugas tersebut diaplikasikan dalam sejumlah kegiatan, yakni:

1. Mitra Komunitas Perlindungan dan Pembinaan Bahasa dan Sastra di Daerah;
2. Badan Publik di Daerah yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa;
3. Media Massa di Daerah (Cetak, Elektronik dan Daring) yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa;
4. Kabupaten/Kota yang Terbina Penggunaan Bahasa di Media Luar Ruangnya;
5. Bahan Uji Kemahiran Berbahasa;
6. Tenaga Kebahasaan dan Kesastraan Terbina Kemahiran Berbahasa Indonesia;
7. Bahan Ajar Bahasa dan Sastra;
8. Bahan Pendukung BIPA;
9. Jejaring Kemitraan Program BIPA;
10. Kosakata Bahasa Daerah;
11. Rekomendasi Bahan Kebijakan Bahasa dan Sastra di Daerah;
12. Layanan Dukungan Manajemen Eselon 1;
13. Layanan Internal;
14. Layanan Perkantoran.

2. Tujuan dan Sasaran

Untuk merealisasikan visi dan misi tersebut, Balai Bahasa Aceh menetapkan 7 tujuan strategis dan 9 Sasaran strategis 2015—2019, yaitu agar secara lebih jelas dapat menggambarkan ukuran keterlaksanaan misi dan tercapainya visi.

Balai Bahasa Aceh mempunyai tujuan jangka panjang yaitu terdapatnya pengkajian dan pemasyarakatan bahasa dan sastra Indonesia secara terus-menerus dan terencana di Provinsi Aceh.

Tujuan strategis, yaitu:

- 1) meningkatkan mutu hasil pengkajian/penelitian berbagai aspek kebahasaan dan kesastraan,
- 2) meningkatkan mutu hasil pengkajian/pengembangan kebahasaan dan kesastraan sebagai sarana pengungkap nilai-nilai estetika,
- 3) meningkatkan sikap positif serta apresiasi masyarakat terhadap bahasa dan karya sastra,
- 4) meningkatkan bahan/sarana serta pelayanan informasi kebahasaan dan kesastraan bagi masyarakat,
- 5) meningkatkan mutu tenaga kebahasaan dan kesastraan yang memiliki kompetensi dan wawasan yang luas sehingga dapat bersaing di berbagai kesempatan,
- 6) meningkatkan koordinasi dan sinkronisasi, serta upaya peningkatan dan perluasan kerja sama kebahasaan dan kesastraan antarinstansi pemerintah/swasta/lembaga terkait meliputi pertemuan dalam negeri, serta dengan Pemprov/Pemkot/Pemkab, dan
- 7) meningkatkan mutu dan pengembangan sistem pengelolaan organisasi, ketatausahaan, dan kelembagaan.

Untuk merealisasikan tujuan strategis di atas, disusun sasaran strategi pencapaiannya dengan cara melakukan:

1. pengkajian, pengembangan, pembinaan, dan perlindungan bahasa dan sastra Indonesia dan daerah yang terarah, sistematis, dan berkelanjutan.
2. pembinaan bahasa dan sastra Indonesia melalui jalur pendidikan formal, nonformal, dan informal.
3. peningkatan kerja sama kelembagaan di tingkat wilayah, nasional.

4. peningkatan promosi kebahasaan untuk perluasan wilayah pakai bahasa Indonesia didaerah.
5. peningkatan pemberian layanan informasi kebahasaan dan kesastraan bagi masyarakat

3. Kebijakan dan Program

Untuk keperluan pengukuran ketercapaian tujuan strategis Balai Bahasa Aceh diperlukan sejumlah sasaran strategis yang menggambarkan kondisi yang harus dicapai pada tahun 2019. Sasaran strategis Balai Bahasa Aceh dicapai dalam rangka mendukung sasaran strategis Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, sebagai berikut.

- 1) Opini atas laporan kinerja keuangan
Sasaran strategis ini mendukung sasaran strategis fungsi Sekretariat Badan Bahasa Badan Bahasa yaitu Terwujudnya opini audit BPK RI atas laporan keuangan adalah Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) mulai tahun 2012 dan Meningkatnya skor Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) sekurang-kurangnya 80.
- 2) Meningkatnya jumlah kerja sama kemitraan bidang kebahasaan dan kesastraan
Sasaran strategis ini mendukung sasaran strategis fungsi kerja sama Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- 3) Meningkatnya jumlah dokumen pengembangan dan perlindungan bahasa.
Sasaran strategis ini mendukung sasaran strategis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Sekurang-kurangnya 80 % bahasa daerah di Indonesia terpetakan dan Sekurang-kurangnya 6 majalah bahasa dan sastra nasional diterbitkan secara berkala.
- 4) Sikap positif masyarakat terhadap bahasa dan apresiasi masyarakat terhadap sastra
Sasaran strategis ini mendukung sasaran strategis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Sekurang-kurangnya 20% guru bahasa Indonesia memiliki kemahiran berbahasa Indonesia sesuai standar nasional.

Dalam pencapaian Tujuan Strategis dan Sasaran Strategis yang telah ditetapkan dalam Restra Balai Bahasa Aceh 2015--2019, Balai Bahasa Aceh melaksanakan 1 (satu) program, yaitu **Program Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan Sastra**.

Program Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan Sastra didukung oleh **Kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan Sastra.**

B. RENCANA KINERJA TAHUNAN

Sesuai dengan Renstra Balai Bahasa Aceh 2015--2019, Balai Bahasa Aceh akan berusaha untuk mencapai 9 Sasaran Strategis melalui pelaksanaan program dan kegiatan pada setiap tahunnya. Adapun Rencana Kerja Tahunan Revisi Balai Bahasa Aceh seperti tabel di bawah ini.

RENCANA KERJA TAHUNAN REVISI TINGKAT UNIT KERJA MANDIRI KEMENTERIAN/LEMBAGA

Unit Mandiri KL : Satker Balai Bahasa Aceh
Tahun : 2019

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
Meningkatnya Kosakata Bahasa Indonesia	Jumlah Kosakata Indonesia	2.000 Lema
	Jumlah Kamus	-
Meningkatnya Jumlah Bahasa dan Sastra yang Terlindungi	Jumlah bahasa dan Sastra yang Terpetakan, Terkonservasi, dan terevitalisasi	-
Meningkatnya Mutu dan Jumlah Penelitian Kebahasaan dan Kesastraan	Jumlah Penelitian Bahasa dan Sastra	1 Naskah
	Jumlah Publikasi Ilmiah Bahasa dan Sastra	2 Terbitan
Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Ajar Pengayaan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia	Jumlah Bahan dan Modul Pembelajaran Bahasa dan Sastra	6 Naskah
Meningkatnya Jumlah Instrumen Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia	Jumlah Instrumen Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia	-
Meningkatnya Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	1.400 Orang
	Jumlah Generasi Muda Pengapresiasi Bahasa dan Sastra	1.415 Orang
Meningkatnya Jumlah Ruang Publik yang Terkendali	Jumlah Badan Publik yang Terkendali Penggunaan Bahasanya	27 Lembaga

	Jumlah Badan Swasta yang Terkendali Penggunaan Bahasanya	5 Lembaga
Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan	Jumlah Bahan Ajar BIPA	3 Naskah
Terselenggaranya Layanan dan Dukungan manajemen Teknis di Lingkunga Badan Bahasa	Layanan Dukungan Manajemen Eselon 1	1 Layanan
	Layanan Internal (Overhead)	1 Layanan
	Layanan Perkantoran	1 Layanan

B. PERJANJIAN KINERJA

a. Perjanjian Kinerja Awal

TARGET CAPAIAN

Balai Bahasa Aceh

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Kegiatan		Target	Anggaran
1	Meningkatnya Kosakata Bahasa Indonesia	1	Jumlah Kosakata Indonesia	2.000 Lema	265.593.000
		2	Jumlah Kamus	-	-
2	Meningkatnya Jumlah Bahasa dan Sastra yang Terlindungi	1	Jumlah Bahasa dan Sastra yang Terpetakan, Terkonservasi, dan terevitalisasi	-	-
3	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Penelitian Kebahasaan dan Kesastraan	1	Jumlah Penelitian Bahasa dan Sastra	1 Naskah	503.790.000
		2	Jumlah Publikasi Ilmiah Bahasa dan Sastra	2 Terbitan	148.760.000
4	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Ajar Pengayaan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia	1	Jumlah Bahan dan Modul Pembelajaran Bahasa dan Sastra	6 Naskah	210.562.000
5	Meningkatnya Jumlah Instrumen Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia	1	Jumlah Instrumen Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia	-	
6	Meningkatnya Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	1	Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	1.400 Orang	1.278.125.000
		2	Jumlah Generasi Muda Pengapresiasi Bahasa dan Sastra	1.415 Orang	2.279.879.000

7	Meningkatnya Jumlah Ruang Publik yang Terkendali	1	Jumlah Badan Publik yang Terkendali Penggunaan Bahasanya	27 Lembaga	1.249.366.000
		2	Jumlah Badan Swasta yang Terkendali Penggunaan Bahasanya	5 Lembaga	33.377.000
8	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan	1	Jumlah Bahan Ajar BIPA	3 Naskah	96.947.000
9	Terselenggaraanya Layanan dan Dukungan manajemen Teknis di Lingkunga Badan Bahasa	1	Layanan Dukungan Manajemen Eselon 1	1 Layanan	464.080.000
		2	Layanan Internal (Overhead)	1 Layanan	640.000000
		3	Layanan Perkantoran	1 Layanan	2.521.511.000

Anggaran di Balai Bahasa Aceh, sebesar **Rp 9.691.990.000 (Sembilan milyar enam ratus sembilan puluh satu juta sembilan ratus sembilan puluh ribu rupiah)**

b. Perjanjian Kinerja Revisi

TARGET CAPAIAN Balai Bahasa Aceh

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Kegiatan		Target	Anggaran
1	Meningkatnya Kosakata Bahasa Indonesia	1	Jumlah Kosakata Indonesia	2.000 Lema	265.593.000
		2	Jumlah Kamus	-	-
2	Meningkatnya Jumlah Bahasa dan Sastra yang Terlindungi	1	Jumlah Bahasa dan Sastra yang Terpetakan, Terkonservasi, dan terevitalisasi	-	-
3	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Penelitian Kebahasaan dan Kesastraan	1	Jumlah Penelitian Bahasa dan Sastra	1 Naskah	404.652.000
		2	Jumlah Publikasi Ilmiah Bahasa dan Sastra	2 Terbitan	148.760.000
4	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Ajar Pengayaan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia	1	Jumlah Bahan dan Modul Pembelajaran Bahasa dan Sastra	6 Naskah	140.375.000
5	Meningkatnya Jumlah Instrumen Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia	1	Jumlah Instrumen Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia	-	-

6	Meningkatnya Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	1	Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	1.400 Orang	912.694.000
		2	Jumlah Generasi Muda Pengapresiasi Bahasa dan Sastra	1.415 Orang	1.687.654.000
7	Meningkatnya Jumlah Ruang Publik yang Terkendali	1	Jumlah Badan Publik yang Terkendali Penggunaan Bahasanya	27 Lembaga	713.581.000
		2	Jumlah Badan Swasta yang Terkendali Penggunaan Bahasanya	5 Lembaga	33.377.000
8	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan	1	Jumlah Bahan Ajar BIPA	3 Naskah	96.947.000
9	Terselenggaranya Layanan dan Dukungan manajemen Teknis di Lingkunga Badan Bahasa	1	Layanan Dukungan Manajemen Eselon 1	1 Layanan	617.532.000
		2	Layanan Internal (Overhead)	1 Layanan	599.000.000
		3	Layanan Perkantoran	1 Layanan	3.038.409.000

Anggaran di Balai Bahasa Aceh, sebesar **Rp 8.651.214.000 (Delapan milyar enam ratus lima puluh satu juta dua ratus empat belas ribu rupiah)**

Perjanjian Kinerja Balai Bahasa Aceh disusun dalam bentuk Penetapan Kinerja yang ditandatangani oleh Kepala Balai Bahasa Aceh dengan Kepala Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan.

Penetapan Kinerja berisi sasaran strategis, indikator kinerja, dan target kinerja Balai Bahasa Aceh yang akan dicapai sesuai dengan rencana strategis.

Adapun terjadinya perubahan PK dan Renstra di tahun 2019 dikarenakan adanya Undang-Undang baru, Yaitu Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2107 tentang pemajuan Kebudayaan dan Undang-Undang Nomor 3 tahun 2017 tentang Sistem Perbukuan, juga adanya Evaluasi paruh waktu yang dilakukan pada bulan Mei –Desember 2017, dengan menggunakan Renstra Tahun 2015-2016: karena adanya kemungkinan Sekitar 40% target Renstra Kemdikbud tidak tercapai sampai dengan tahun 2019, tidak ditemukannya benang merah antara sasaran strategis, sasaran program yang kurang realistis dan sulit diukur

sehingga target tidak tercapai, bahkan tidak dapat diketahui, Beberapa *output* tidak memiliki Indikator Kinerja Kegiatan dan sebaliknya, Indikator kinerja Kegiatan tidak memiliki *output* diketahui, terdapat 1 output yang mendukung lebih dari 1 indikator kinerja kegiatan diketahui

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Analisis Capaian Sasaran

Setiap sasaran strategis yang telah ditetapkan dan dokumen perjanjian kinerja perlu diketahui tingkat ketercapaiannya, hal itu untuk mengetahui keberhasilan atau kegagalan suatu unit kerja dan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas tugas yang amanatkan. Berikut tingkat ketercapaian sasaran strategis unit kerja sebagaimana ditetapkan dalam penetapan kinerja.

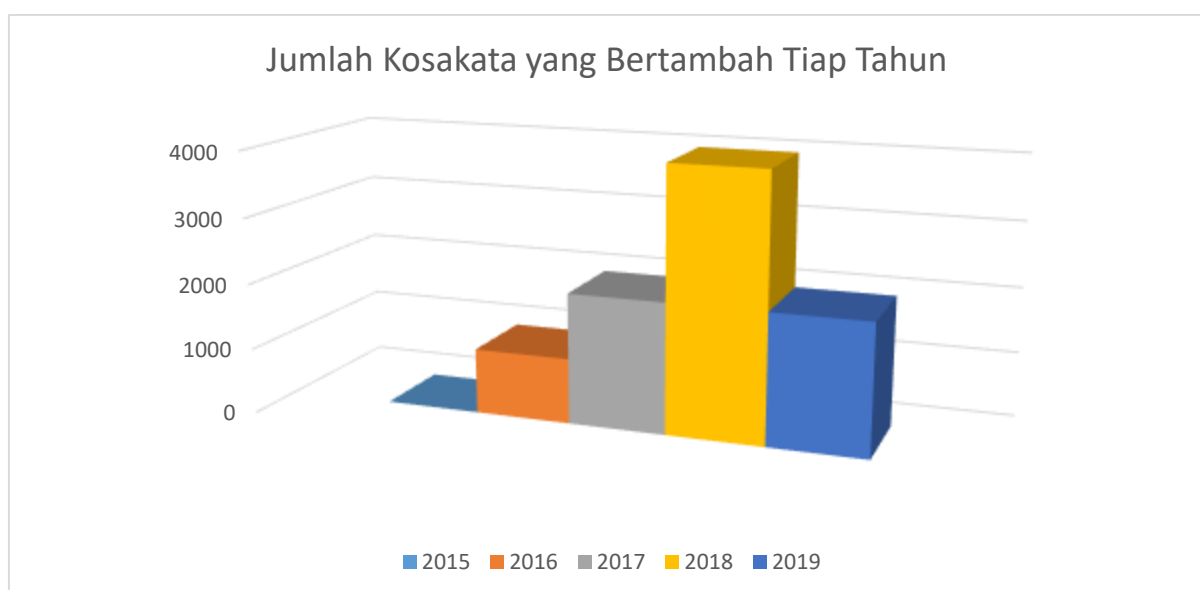
Sasaran #1 : Meningkatkan Kosakata Bahasa Indonesia

Sasaran strategis ini capaian realisasinya didukung oleh 2 (dua) indikator kinerja kegiatan yaitu “Jumlah kosakata Indonesia “ dan “ Jumlah kamus”.

Indikator Kinerja Kegiatan 1.1 “Jumlah Kosakata Indonesia”

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	2015	2016	2017	2018		2019		
		REALISASI	REALISASI	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	%
Meningkatnya Kosakata Bahasa Indonesia	Jumlah kosakata Indonesia	-	1000	2000	4000	4000	2000	2000	100

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET RENSTRA	REALISASI RENSTRA	%
Meningkatnya Jumlah Ruang Publik yang Terkendali Penggunaan Bahasanya	Jumlah Badan Swasta yang Terkendali Penggunaan Bahasanya	9000	9000	100



Berdasarkan data kinerja di atas dapat jelaskan bahwa sasaran strategis Meningkatkan Kosakata Bahasa Indonesia yang didukung oleh indikator kinerja kegiatan Jumlah Kosakata Bahasa Indonesia, realisasi target tahun 2019 sebesar 2000 Kosakata dari target indikator kinerja kegiatan sebanyak 2000 sehingga persentase pencapaian target yaitu 100 %. Dalam pencapaian target Indikator Kinerja Kegiatan tersebut, didukung oleh komponen kegiatan Identifikasi data kosa kata dan Penyusunan data kosa kata dan Pemetaan Bahasa Daerah

Berikut rincian tingkat ketercapaian indikator kinerja berdasarkan keluaran kegiatan: indikator kinerja kegiatan ini telah mencapai target yang ditetapkan. Dari target sebanyak (satu) indikator kinerja kegiatan dengan *output 1* (satu) kegiatan terealisasi dengan persentase capaian sebesar 100%. Ketercapaian tersebut di atas dikarenakan adanya dukungan oleh berbagai pihak terutama narasumber di daerah tujuan yang sangat mendukung pelestarian bahasa daerah mereka.

Bila dibandingkan realisasi capaian kinerja tahun 2018 dengan target capaian Renstra untuk tahun 2019 realisasi untuk indikator kinerja Meningkatkan Kosakata Bahasa Indonesia sudah sesuai dengan target capaian yaitu 2000 kosakata.

Sedangkan untuk tahun 2017 dan tahun 2016 capaian kinerja untuk Meningkatkan Kosakata Bahasa Indonesia juga mencapai target yaitu 1000 kosakata, sedangkan pada tahun 2015 Indikator kinerja Meningkatkan Kosakata Bahasa Indonesia tidak menetapkan target.

Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan adanya dukungan oleh kegiatan sebagai berikut:

- a. Identifikasi Data Kosa Kata
- b. Penyusunan Data Kosakata
- c. Pemetaan Bahasa Daerah

Hambatan dan permasalahan yang dihadapi sehingga target indikator kinerja ini tidak semudah yang dibayangkan karena untuk mencapai daerah tujuan perlu persiapan fisik dan mental terkait perjalanan yang sangat jauh dan narasumber yang kita hubungi belum tentu memenuhi standar yang kita inginkan, padahal kita sudah menjelaskan kriteria calon narasumber di daerah baik dari segi usia, pendidikan, hubungan dengan dunia luar (perantau), juga isu-isu mistis yang berkembang di masyarakat tentang daerah yang ingin dijadikan sebagai wilayah pengambilan data kosa kata daerah. Dalam menetapkan lamanya perjalanan dinas perlu dilakukan penambahan hari karena ada wilayah kepulauan yang tidak setiap hari ada layanan penyeberangan, dan waktu yang diperlukan untuk wawancara dengan narasumber juga dirasakan terlalu sempit sehingga identifikasi kosa kata yang kita inginkan belum bisa terpenuhi dikarenakan pertanyaan mendadak dan narasumber perlu mengingatkannya kembali.

Beberapa langkah antisipasi yang diambil dalam agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain

- Menetapkan personel panitia yang bertugas
- Menetapkan daerah tujuan yang dituju dalam rangka Identifikasi data kosakata
- Jadwal yang ditetapkan harus dijalankan sesuai perencanaan



Foto Kegiatan Identifikasi Data Kosakata daerah di Kabupaten Aceh Timur tahun 2019

Indikator Kinerja Kegiatan 1.2 “Jumlah Kamus”

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	2015	2016	2017	2018		2019	
		REALISASI	REALISASI	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI
Meningkatnya Kosakata Bahasa Indonesia	Jumlah kamus	-	-	-	-	-	-	-

Pada indikator kinerja ini tidak ada penetapan kinerja

Sasaran Strategis #2: Meningkatnya Jumlah Bahasa dan Sastra yang Terlindungi

Sasaran strategis ini capaian realisasinya didukung oleh 1 (satu) indikator kinerja kegiatan yaitu “Jumlah Bahasa dan Sastra yang Terpetakan, Terkonsevasi, dan Terevitalisasi”.

Indikator Kinerja Kegiatan 2.1 “Jumlah Bahasa dan Sastra yang Terpetakan, Terkonsevasi, dan Terevitalisasi”

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	2015	2016	2017	2018		2019	
		REALISASI	REALISASI	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI
Meningkatnya Jumlah Bahasa dan Sastra yang Terlindungi	Jumlah Bahasa dan Sastra yang Terpetakan, Terkonsevasi, dan Terevitalisasi”	-	-	-	-	-	-	-

Berdasarkan data kinerja di atas dapat jelaskan bahwa sasaran strategis Meningkatkan Jumlah Bahasa dan Sastra yang Terlindungi tidak ada penetapan target

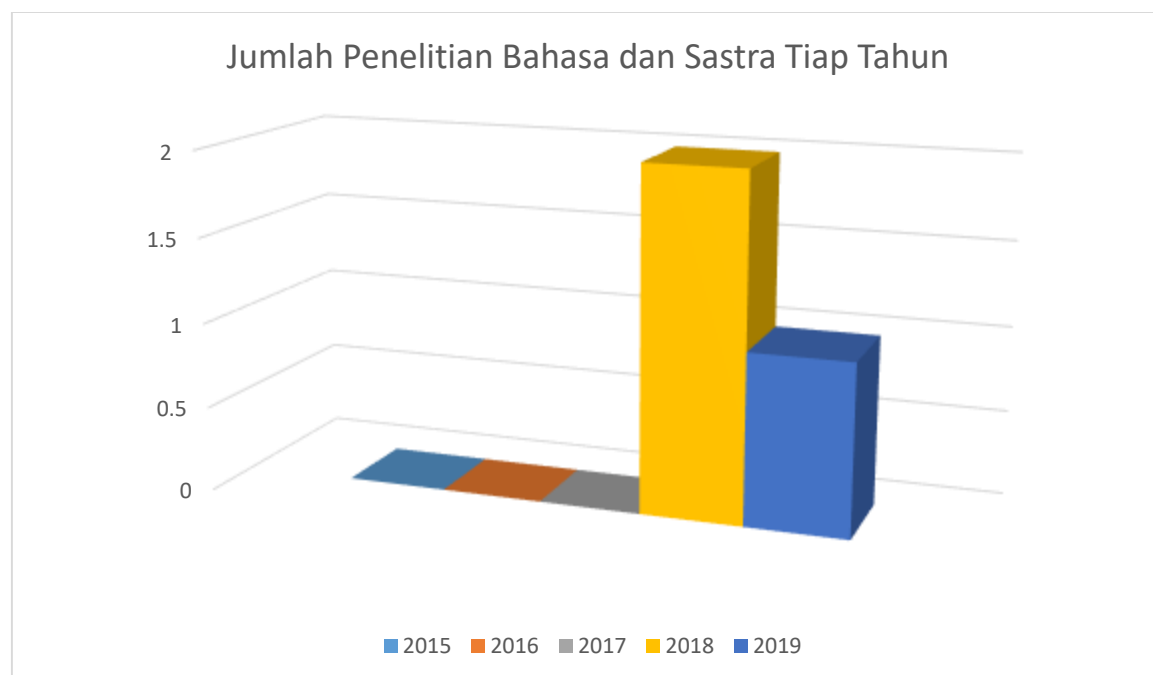
Sasaran Strategis #3 : Meningkatkan Mutu dan Jumlah Penelitian Kebahasaan dan Kesastraan

Sasaran strategis ini capaian realisasinya didukung oleh 2 (dua) indikator kinerja kegiatan yaitu “Jumlah Penelitian Bahasa dan Sastra” dan “Jumlah Publikasi Ilmiah Bahasa dan Sastra”.

Indikator Kinerja Kegiatan 3.1 “Jumlah Penelitian Bahasa dan Sastra”

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	2015	2016	2017	2018		2019		
		REALISASI	REALISASI	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	%
Meningkatnya Mutu dan Jumlah Penelitian Kebahasaan dan Kesastraan	Jumlah Penelitian Bahasa dan Sastra	-	-	-	2	2	1	1	100

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET RENSTRA	REALISASI RENSTRA	%
Meningkatnya Mutu dan Jumlah Penelitian Kebahasaan dan Kesastraan	Jumlah Penelitian Bahasa dan Sastra	3	3	100



Bila dibandingkan realisasi capaian kinerja tahun 2019 dengan target capaian Renstra untuk tahun 2019 realisasi untuk indikator kinerja Jumlah Penelitian Bahasa dan Sastra sudah sesuai dengan target capaian yaitu 1 naskah.

Sedangkan untuk tahun 2018 capaian kinerja untuk Jumlah Penelitian Bahasa dan Sastra menetapkan target sebanyak 2 naskah, sedangkan pada tahun 2017, 2016, dan 2015 Indikator kinerja Jumlah Penelitian Bahasa dan Sastra tidak menetapkan target.

Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan adanya dukungan oleh kegiatan sebagai berikut:

- a. Penelitian Pengembangan dan Perlindungan Bahasa dan Sastra
 - Penelitian Konservasi Bahasa
 - Penelitian Konservasi Sastra
- b. Penelitian pembinaan Bahasa dan Sastra
 - Penelitian Pembinaan Bahasa
 - Penelitian Pembinaan Sastra

Hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam mencapai target indikator kinerja ini adalah waktu yang dibutuhkan terlalu singkat karena kegiatan dilakukan pada bulan Oktober dan harus selesai disusun sampai dengan akhir November sehingga panitia merasa kewalahan membuat laporannya, karena laporan kegiatan yang lain juga harus disiapkan dalam waktu yang tidak terlalu lama

Beberapa langkah antisipasi yang diambil dalam agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain

- a. Menetapkan personil panitia yang bertugas
- b. Menetapkan daerah tujuan yang dituju dalam rangka Penelitian Konservasi Bahasa dan Sastra
- c. Jadwal yang ditetapkan harus dijalankan sesuai perencanaan

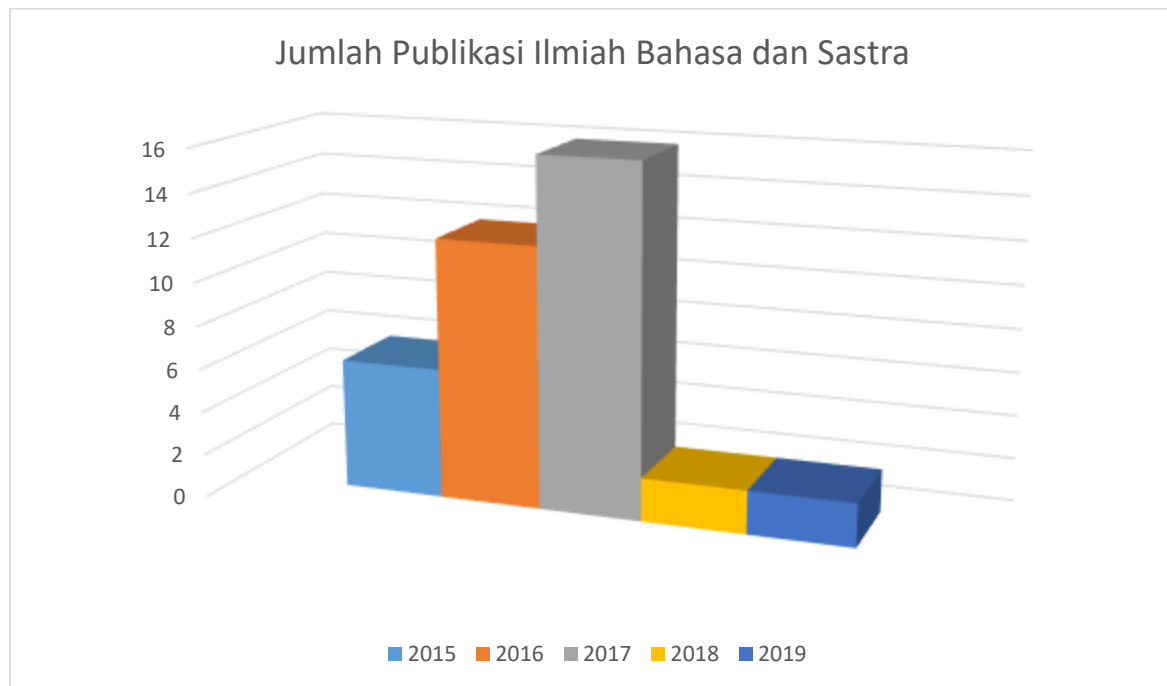


Foto pengisian kuisioner oleh responden penelitian sastra lisan Pepongoten pada kegiatan Penelitian Bahasa dan Sastra

Indikator Kinerja Kegiatan 3.2 “Jumlah Publikasi Ilmiah Bahasa dan Sastra”

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	2015	2016	2017	2018		2019		
		REALISASI	REALISASI	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	%
Meningkatnya Mutu dan Jumlah Penelitian Kebahasaan dan Kesastraan	Jumlah Publikasi Ilmiah Bahasa dan Sastra ”	6	12	16	2	2	2	2	100

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET RENSTRA	REALISASI RENSTRA	%
Meningkatnya Mutu dan Jumlah Penelitian Kebahasaan dan Kesastraan	Jumlah Penelitian Bahasa dan Sastra ”	38	38	100



Bila dibandingkan realisasi capaian kinerja tahun 2018 dengan target capaian Renstra untuk tahun 2019 realisasi untuk indikator kinerja Jumlah Publikasi Ilmiah Bahasa dan Sastra sudah sesuai dengan target capaian yaitu 2 terbitan.

Sedangkan untuk tahun 2018 realisasi untuk indikator kinerja Jumlah Publikasi Ilmiah Bahasa dan Sastra sudah sesuai dengan target capaian yaitu 2 terbitan. Sedangkan untuk tahun 2017 capaian kinerja untuk Jumlah Publikasi Ilmiah Bahasa dan Sastra menetapkan target sebanyak 16 Naskah dan juga mencapai target, sedangkan pada tahun 2016 capaian kinerja untuk Jumlah Publikasi Ilmiah Bahasa dan Sastra menetapkan target sebanyak 12 Naskah dan juga mencapai target dan pada tahun 2015 Indikator kinerja Jumlah Publikasi Ilmiah Bahasa dan Sastra menetapkan target sebanyak 6 Naskah juga mencapai target

Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan adanya dukungan oleh kegiatan sebagai berikut:

- a. Penyusunan Jurnal/Majalah Perlindungan dan Pembinaan Bahasa dan Sastra di Daerah
 - Penyusunan Jurnal *Kekelpot*
 - Penyusunan Jurnal *Ceudah*

Hambatan dan permasalahan yang dihadapi sehingga target indikator kinerja ini yaitu waktu mencari bahan bahan untuk jurnal memakan waktu yang tidak bisa dikatakan sedikit, karena panitia harus menunggu tulisan kemudian di seleksi dan mengedit tulisan sesuai kaidah bahasa Indonesia, kemudia dikirim ke mitra bestari baru bisa dimuat di dalam jurnal tersebut.

Beberapa langkah antisipasi yang diambil dalam agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain

- a. Menetapkan personil panitia yang bertugas
- b. Mentargetkan bahan yang akan dipakai pada Jurnal yang akan dimuat
- c. Jadwal yang ditetapkan harus dijalankan sesuai perencanaan

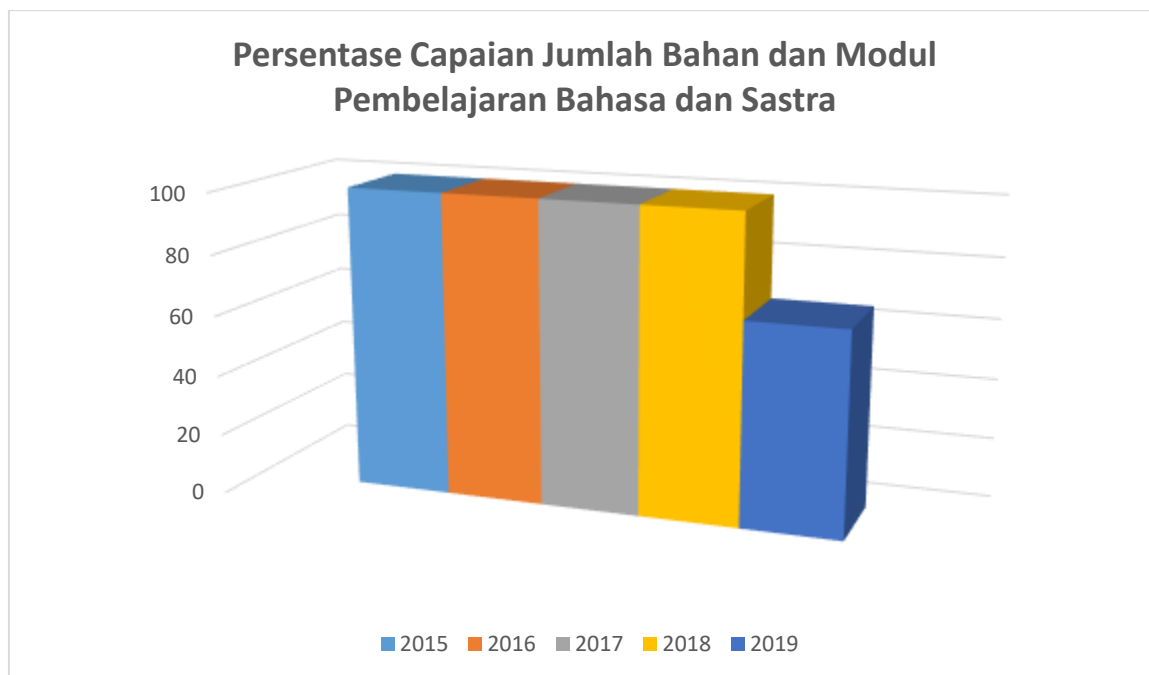


Sasaran #4 : Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Ajar Pengayaan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia

Indikator Kinerja Kegiatan 4.1 “Jumlah Bahan dan Modul Pembelajaran Bahasa dan Sastra”

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	2015	2016	2017	2018		2019		
		REALISASI	REALISASI	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	%
Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Ajar Pengayaan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia	Jumlah Bahan dan Modul Pembelajaran Bahasa dan Sastra”	-	-	2	2	2	6	4	100

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET RENSTRA	REALISASI RENSTRA	%
Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Ajar Pengayaan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia	Jumlah Bahan dan Modul Pembelajaran Bahasa dan Sastra”	10	8	80



Bila dibandingkan realisasi capaian kinerja tahun 2018 dengan target capaian Renstra untuk tahun 2019 realisasi untuk indikator kinerja Jumlah Bahan dan Modul Pembelajaran Bahasa dan Sastra tidak sesuai dengan target capaian yaitu 4 naskah dari 6 target yang telah ditetapkan

Sedangkan untuk tahun 2018 capaian kinerja untuk Jumlah Bahan dan Modul Pembelajaran Bahasa dan Sastra juga mencapai target yaitu 2 naskah, tahun 2018 capaian kinerja untuk Jumlah Bahan dan Modul Pembelajaran Bahasa dan Sastra juga mencapai target yaitu 2 naskah, sedangkan pada tahun 2016 dan 2015 Indikator kinerja Jumlah Bahan dan Modul Pembelajaran Bahasa dan Sastra tidak menetapkan target.

Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan adanya dukungan oleh kegiatan sebagai berikut:

- Sayembara Penyusunan Bahan Bacaan Jenjang Membaca Dini
- Sayembara Penyusunan Bahan Bacaan Membaca Awal, Lanjut, dan Mahir

Hambatan dan permasalahan yang dihadapi sehingga target indikator kinerja ini tidak mencapai target adalah adanya revisi anggaran yang mengharuskan target dikurangi dari 6 menjadi 4 . dan adanya sedikit masalah komunikasi yang kurang jelas bagi calon peserta sehingga waktu penerimaan naskah diperpanjang dikarenakan jumlah bahan yang diterima panitia dirasa masih kurang.

Beberapa langkah antisipasi yang diambil dalam agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain

- a. Menetapkan personil panitia yang bertugas
- b. Mempersiapkan informasi yang memadai bagi calon penulis buku
- c. Jadwal yang ditetapkan harus dijalankan sesuai perencanaan



Foto bersama pada kegiatan Penyerahan Hadiah Pemenang Sayembara Penulisan Bahan Bacaan Membaca Dini. Sayembara Penulisan Bahan Bacaan Membaca Awal, lanjut, dan Mahir tahun 2019

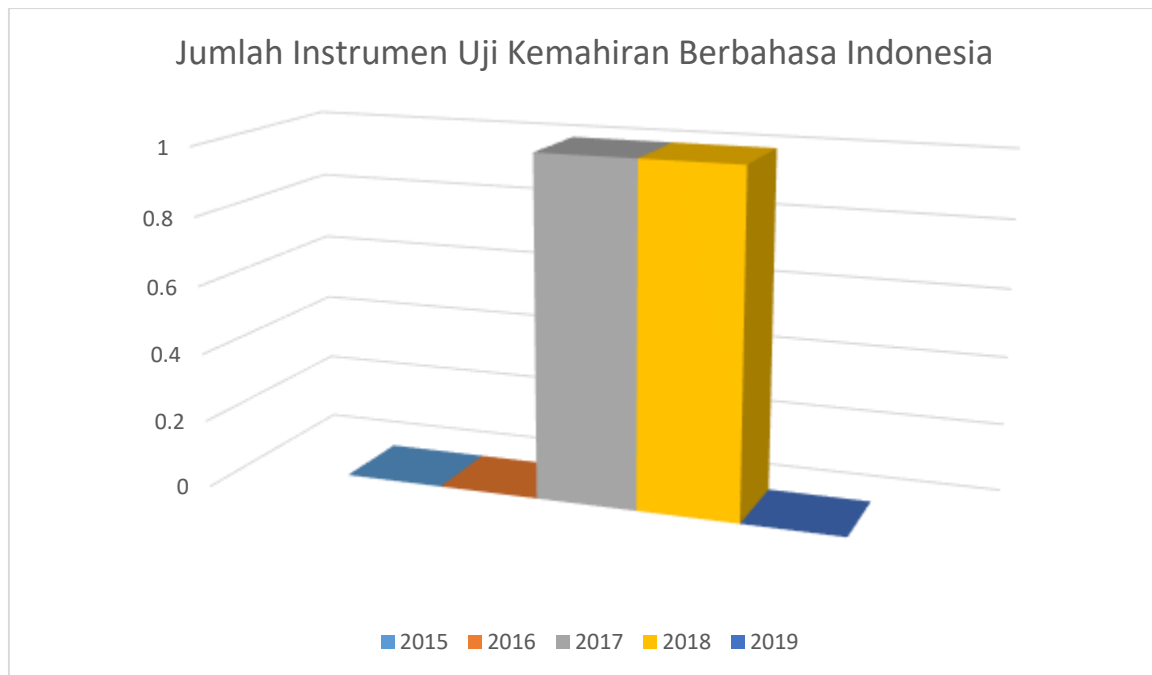
Sasaran #5 : Meningkatnya Jumlah Instrumen Uji

Sasaran strategis ini capaian realisasinya didukung oleh 1 (satu) indikator kinerja kegiatan yaitu “Jumlah Instrumen Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia”

Indikator Kinerja Kegiatan 5.1 “Jumlah Instrumen Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia”

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	2015	2016	2017	2018		2019		
		REALISASI	REALISASI	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	%
Meningkatny Jumlah Instrumen Uji	Jumlah Instrumen Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia	-	-	1	1	1	-	-	-

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET RENSTRA	REALISASI RENSTRA	%
Meningkatny Jumlah Instrumen Uji	Jumlah Instrumen Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia	2	2	100



Bila dibandingkan realisasi capaian kinerja tahun 2018 dengan target capaian Renstra untuk tahun 2019 realisasi untuk indikator kinerja Jumlah Instrumen Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia tidak ada penetapan target. Sedangkan untuk tahun 2017 capaian kinerja untuk Jumlah Instrumen Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia juga mencapai target yaitu 1 naskah, sedangkan pada tahun 2016 dan 2015 Indikator kinerja Jumlah Bahan dan Modul Pembelajaran Bahasa dan Sastra tidak menetapkan target.

Sasaran #6 : Meningkatnya Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra

Sasaran strategis ini capaian realisasinya didukung oleh 2 (dua) indikator kinerja kegiatan yaitu “Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra” dan “Jumlah Generasi Muda Pengapresiasi Bahasa dan Sastra”

Indikator Kinerja Kegiatan 6.1 “Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra”

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	2015	2016	2017	2018		2019		
		REALISASI	REALISASI	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	%
Meningkatnya Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	392	792	1092	1.650	1.650	1400	1.400	100

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET RENSTRA	REALISASI RENSTRA	%
Meningkatnya Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	5326	5326	100



Bila dibandingkan realisasi capaian kinerja tahun 2018 dengan target capaian Renstra untuk tahun 2019 realisasi untuk indikator kinerja Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra sudah sesuai dengan target capaian yaitu 1.400 Orang.

Sedangkan untuk tahun 2018 capaian kinerja untuk Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra juga mencapai target yaitu 1650 Orang, tahun 2017 capaian kinerja untuk Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra juga mencapai target yaitu 1092 Orang sedangkan pada tahun 2016 sebanyak 792 Orang dan 2015 Indikator kinerja Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra menetapkan target. 392 Orang dan tercapai target capaian

Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan adanya dukungan oleh kegiatan sebagai berikut:

- a. Penyuluhan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Tenaga Kebahasaan dan Kesastraan
 - Penyuluhan Bahasa Indonesia bagi Tenaga Kebahasaan di 3 (tiga) kabupaten/ Kota
 - Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi Tenaga Kebahasaan dan Kesastraan di 3 (tiga) Kabupaten/Kota
 - Rubrik/Kolom Kebahasaan dan Kesastraan di Media Cetak sebanyak 40 (empat puluh) kali Rubrik/Kolom
- b. Sosialisasi Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI) bagi Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional
 - Sosialisasi dan Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Tenaga Kebahasaan dan Kesastraan di 3 (tiga) Kabupaten/Kota
 - Sosialisasi dan Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia dalam Kota Banda Aceh sebanyak 21 (dua puluh satu) kali

Hambatan dan permasalahan yang dihadapi sehingga target indikator kinerja kabupaten kota yang dituju dirasa terlalu jauh di perbatasan provinsi sehingga panitia kewalahan untuk mempersiapkan kesehatan dan mental karena waktu pelaksanaan yang tidak terlalu berjarak dengan kegiatan lainnya.

Beberapa langkah antisipasi yang diambil dalam agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain

- a. Menetapkan personil panitia yang bertugas
- b. Menjadwalkan waktu pelaksanaan kegiatan dan bekerjasama dengan dengan pihak Dinas terkait di Kabupaten/Kota tujuan
- c. Jadwal yang ditetapkan harus dijalankan sesuai perencanaan



Foto bersama peserta kegiatan Penyuluhan Penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi Tenaga Kebahasaan dan Kesastraan di Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2019

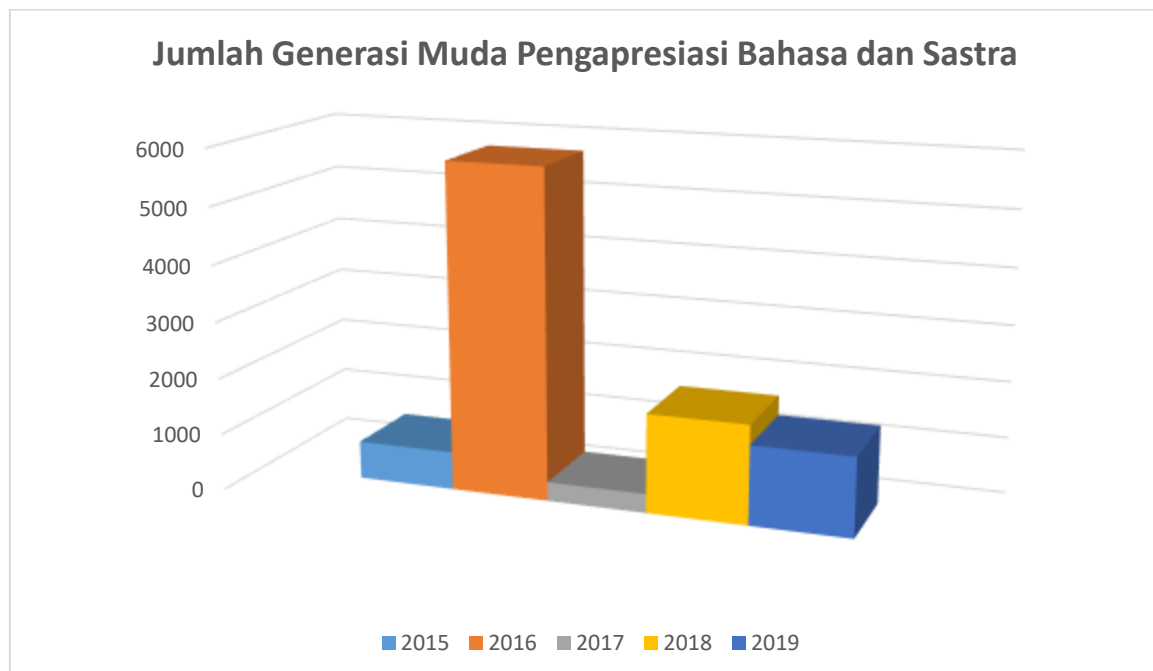


Foto sosialisasi Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia di KODAM Iskandar Muda Banda Aceh tahun 2019

Indikator Kinerja Kegiatan 6.2 “Jumlah Generasi Muda Pengapresiasi Bahasa dan Sastra”

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	2015	2016	2017	2018		2019		
		REALISASI	REALISASI	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	%
Meningkatnya Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	Jumlah Generasi Muda Pengapresiasi Bahasa dan Sastra	672	5.790	337	1.747	1.747	1415	1415	100

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET RENSTRA	REALISASI RENSTRA	%
Meningkatnya Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	Jumlah Generasi Muda Pengapresiasi Bahasa dan Sastra	9961	9961	100



Bila dibandingkan realisasi capaian kinerja tahun 2018 dengan target capaian Renstra untuk tahun 2019 realisasi untuk indikator kinerja Jumlah Generasi Muda Pengapresiasi bahasa dan Sastra sudah sesuai dengan target capaian yaitu 1.747 Orang.

Sedangkan untuk tahun 2017 capaian kinerja untuk Jumlah Generasi Muda Pengapresiasi Bahasa dan Sastra juga mencapai target yaitu 337 Orang, sedangkan pada tahun 2016 sebanyak 5.790 Orang dan tahun 2015 Indikator kinerja Generasi Muda Pengapresiasi Bahasa dan Sastra menetapkan target 672 Orang dan juga mencapai target. Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan adanya dukungan oleh kegiatan sebagai berikut:

- a. Pembinaan Duta Bahasa di Daerah
 - Seleksi Awal Pemilihan Duta Bahasa 2019
 - FGD Dan Pengenalan Ikatan Duta Bahasa Aceh
 - Pemotretan Para Finalis Duta Bahasa 2019
 - Pemilihan Duta Bahasa Aceh 2019
- b. Revitalisasi Komunitas Sastra di Daerah
 - Bengkel Sastra di Daerah Tingkat II
 - Lomba Membaca Naskah Lama
 - Lomba Hiem Aceh
- c. Musikalisasi Tingkat Daerah
 - Festival Musikalisasi Puisi Tingkat SMA

Hambatan dan permasalahan yang dihadapi sehingga target indikator kinerja ini tidak ada

Beberapa langkah antisipasi yang diambil dalam agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain

- a. Menetapkan personil panitia yang bertugas
- b. Menjadwalkan waktu pelaksanaan kegiatan dan bekerjasama dengan dengan pihak Dinas terkait di Kabupaten/Kota tujuan
- c. Jadwal yang ditetapkan harus dijalankan sesuai perencanaan
- d. Informasi yang memadai bagi calon peserta kegiatan



Foto bersama 25 Pasangan peserta Kegiatan Pemilihan Duta bahasa Aceh Tahun 2019



Foto Penampilan Peserta Kegiatan Lomba Hjem Aceh Lama Aceh



Foto Penampilan Peserta Musikalisasi Puisi tingkat SMA Tahun 2019

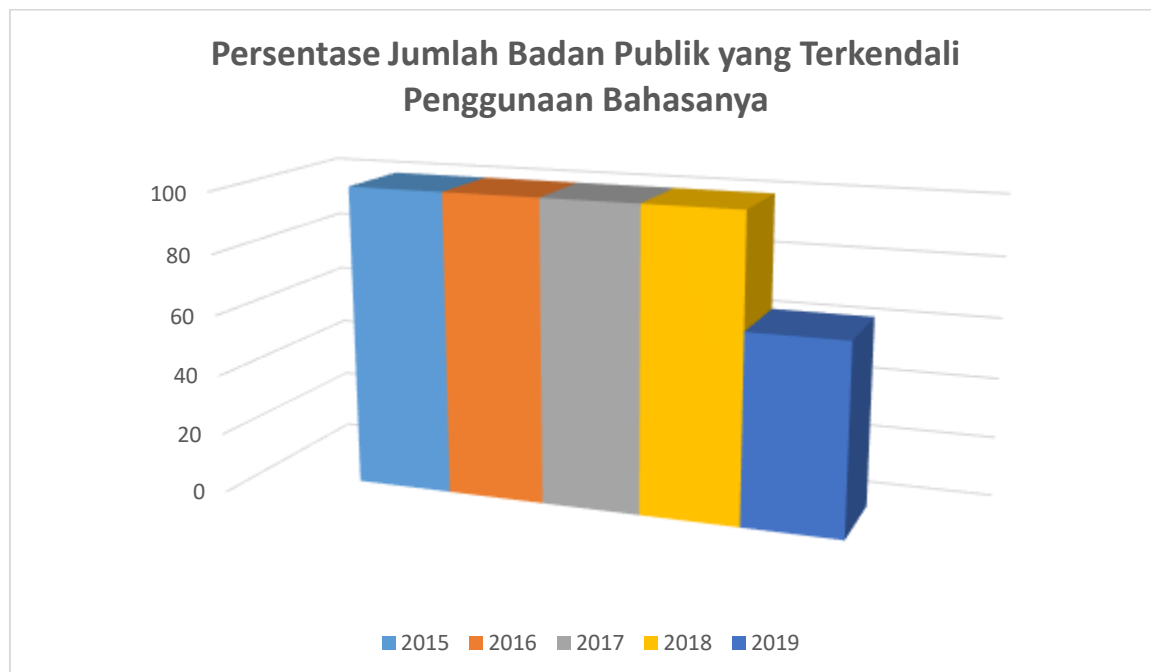
Sasaran #7 : Meningkatnya Jumlah Ruang Publik yang Terkendali Penggunaan Bahasanya

Sasaran strategis ini capaian realisasinya didukung oleh 2 (dua) indikator kinerja kegiatan yaitu “Jumlah Badan Publik yang Terkendali Penggunaan Bahasanya” dan “Jumlah Badan Swasta yang Terkendali Penggunaan Bahasanya”

Indikator Kinerja Kegiatan 7.1 “Jumlah Badan Publik yang Terkendali Penggunaan Bahasanya”

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	2015	2016	2017	2018		2019		
		REALISASI	REALISASI	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	%
Meningkatnya Jumlah Ruang Publik yang Terkendali Penggunaan Bahasanya	Jumlah Badan Publik yang Terkendali Penggunaan Bahasanya	-	-	5	4	4	27	17	62,96

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET RENSTRA	REALISASI RENSTRA	%
Meningkatnya Jumlah Ruang Publik yang Terkendali Penggunaan Bahasanya	Jumlah Badan Publik yang Terkendali Penggunaan Bahasanya	36	26	72,22



Bila dibandingkan realisasi capaian kinerja tahun 2018 dengan target capaian Renstra untuk tahun 2019 realisasi untuk indikator kinerja Jumlah Badan Publik yang Terkendali Penggunaan Bahasanya tidak sesuai dengan target yaitu 27 Badan Publik yang tercapai hanya 17 Kabupaten/Kota dikarenakan adanya revisi DIPA yang harus memotong anggaran kegiatan dimaksud. Sedangkan untuk tahun 2018 capaian kinerja untuk Jumlah Badan Publik yang Terkendali Penggunaan Bahasanya sudah mencapai target yaitu 4 kabupaten, sedangkan pada tahun 2016 tidak menetapkan target dan 2015

Indikator kinerja Jumlah Badan Publik yang Terkendali Penggunaan Bahasanya juga tidak menetapkan target.

Ketidak tercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan adanya pemotongan anggaran/revisi DIPA, dan yang mendukung terselenggarakan oleh kegiatan sebagai berikut:

- a. Badan Publik di Daerah yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa
 - Pengawasan dan Pengendalian Penggunaan Bahasa Badan Publik di Daerah di 2 Kabupaten/Kota sebanyak 100 (seratus) peserta
- b. Penyuluhan Bahasa Indonesia bagi bada Publik di Daerah
 - Sosialisasi Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar di 2 (dua) Kabupaten/Kota sebanyak 100 (seratus) peserta
- c. Kabupaten/Kota yang Terbina Penggunaan bahasa
 - Pengawasan dan Pengendalian Penggunaan Bahasa Media Luar Ruang di Daerah yang dilakukan di 13 Kabupaten/Kota (semula 23 kabupaten/Kota)
 - Penyuluhan Penggunaan Bahasa Media Luar Ruang di Daerah yang dilakukan di 13 Kabupaten/Kota (semula 23 kabupaten/Kota)

Hambatan dan permasalahan yang dihadapi sehingga target indikator kinerja ini tidak tercapai adalah adanya revisi anggaran yang mengharuskan pemotongan anggaran untuk kegiatan dimaksud.

Beberapa langkah antisipasi yang diambil dalam agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain

- a. Menetapkan personil panitia yang bertugas
- b. Menjadwalkan waktu pelaksanaan kegiatan dan bekerjasama dengan dengan pihak Dinas terkait di Kabupaten/Kota tujuan
- c. Jadwal yang ditetapkan harus dijalankan sesuai perencanaan



Foto Kegiatan Penyuluhan Penggunaan Bahasa Media Luar Ruang di Aceh Selatan tahun 2019

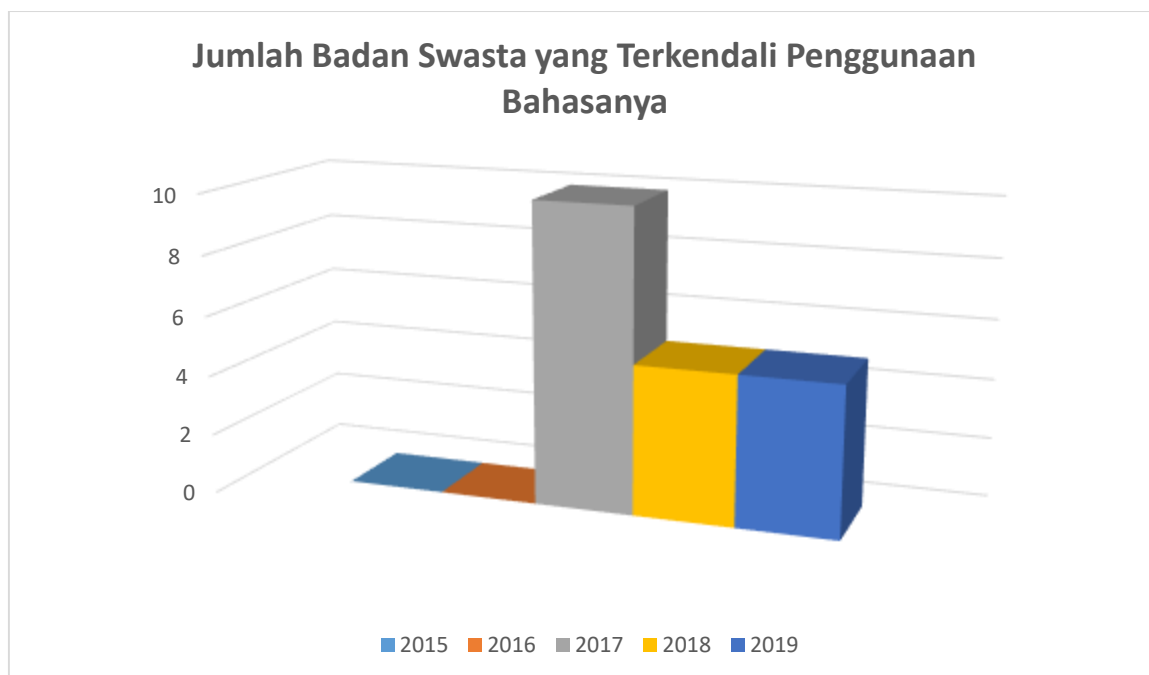


Foto Kegiatan Penyuluhan Bahasa Indonesia bagi Badan Publik di Kabupaten Pidie Jaya tahun 2019

Indikator Kinerja Kegiatan 7.2 “Jumlah Badan Swasta yang Terkendali Penggunaan Bahasanya”

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	2015	2016	2017	2018		2019		
		REALISASI	REALISASI	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	%
Meningkatnya Jumlah Ruang Publik yang Terkendali Penggunaan Bahasanya	Jumlah Badan Swasta yang Terkendali Penggunaan Bahasanya	-	-	10	5	5	5	5	100

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET RENSTRA	REALISASI RENSTRA	%
Meningkatnya Jumlah Ruang Publik yang Terkendali Penggunaan Bahasanya	Jumlah Badan Swasta yang Terkendali Penggunaan Bahasanya	20	20	100



Bila dibandingkan realisasi capaian kinerja tahun 2018 yang mencapai target yaitu 5 Lembaga dengan target capaian Renstra untuk tahun 2019 realisasi untuk indikator kinerja Jumlah Badan Swasta yang Terkendali Penggunaan Bahasanya sudah sesuai dengan target capaian yaitu 5 Lembaga

Sedangkan untuk tahun 2017 capaian kinerja untuk Jumlah Badan Publik yang Terkendali Penggunaan Bahasanya sudah mencapai target sebanyak 10 Lembaga, sedangkan pada

tahun 2016 dan 2015 Indikator kinerja Jumlah Badan Swasta yang Terkendali Penggunaan Bahasanya tidak menetapkan target.

Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan adanya dukungan oleh kegiatan sebagai berikut:

- a. Media Massa di Daerah (Cetak, Elektronik, dan Daring) yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa
 - Pengawasan dan Pengendalian Penggunaan Bahasa di Media Massa
 - Penyuluhan Bahasa Indonesia bagi Media Massa di Daerah sebanyak 50 (lima puluh) peserta

Hambatan dan permasalahan yang dihadapi sehingga target indikator kinerja ini tidak ada

Beberapa langkah antisipasi yang diambil dalam agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain

- a. Menetapkan personil panitia yang bertugas
- b. Menjadwalkan waktu pelaksanaan kegiatan dan bekerjasama dengan dengan pihak terkait
- c. Jadwal yang ditetapkan harus dijalankan sesuai perencanaan



Foto Kegiatan Penyuluhan Bahasa Indonesia bagi Media Massa di Kota Banda Aceh

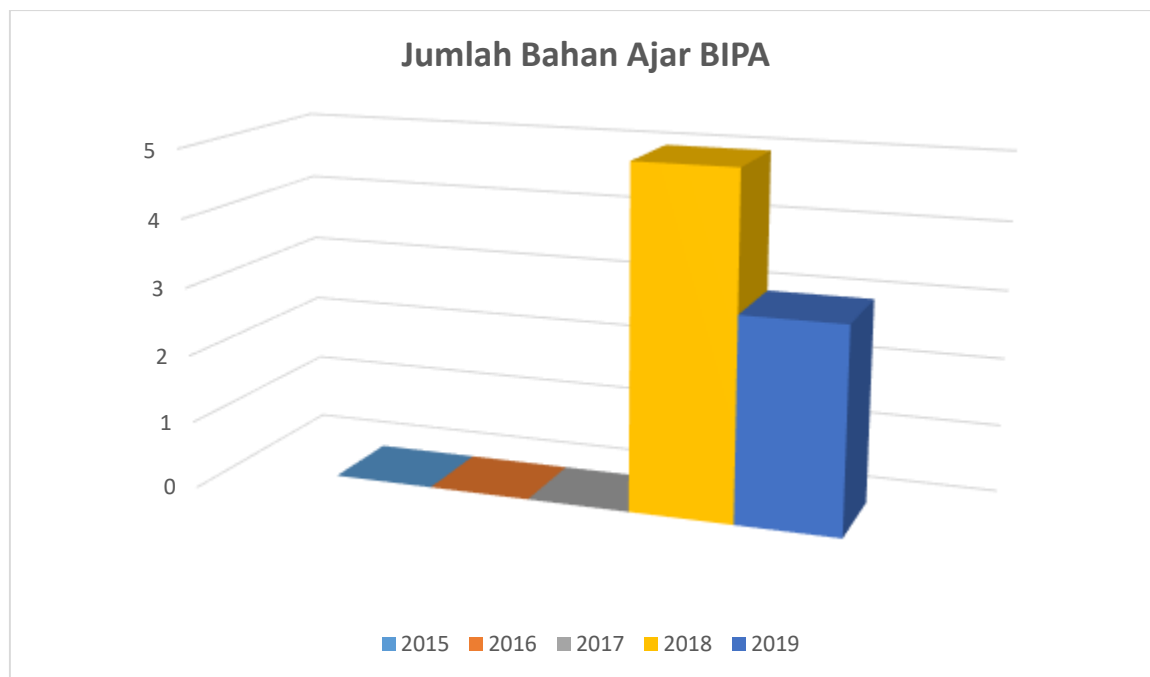
Sasaran #8 : Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Pengembangan Strategi dan Diplopmasi Kebahasaan

Sasaran strategis ini capaian realisasinya didukung oleh 1 (dsatu) indikator kinerja kegiatan yaitu “Jumlah Bahan Ajar BIPA”

Indikator Kinerja Kegiatan 8.1 “Jumlah Bahan Ajar BIPA”

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	2015	2016	2017	2018		2019		
		REALISASI	REALISASI	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	%
Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan	Jumlah Bahan Ajar BIPA Jejaring Kemitraan Program BIPA	-	-		5	5	3	3	100

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET RENSTRA	REALISASI RENSTRA	%
Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan	Jumlah Bahan Ajar BIPA Jejaring Kemitraan Program BIPA	8	8	100



Bila dibandingkan realisasi capaian kinerja tahun 2018 yang mencapai target yaitu 5 Naskah dengan target capaian Renstra untuk tahun 2019 realisasi untuk indikator kinerja Jumlah Bahan Ajar BIPA, Jejaring Kemitraan Program BIPA sudah sesuai dengan target capaian yaitu 3 Naskah

Sedangkan untuk tahun 2017 capaian kinerja untuk Jumlah Bahan Ajar BIPA tidak menetapkan target, sedangkan pada tahun 2016 dan 2015 Indikator kinerja Jumlah Bahan Ajar BIPA tidak menetapkan target juga.

Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan adanya dukungan oleh kegiatan sebagai berikut:

- a. Jejaring Kemitraan Program BIPA
 - Identifikasi Jejaring BIPA

- Pendidikan dan Pelatihan Bahasa Indonesia bagi Orang Asing

-

Hambatan dan permasalahan yang dihadapi sehingga target indikator kinerja ini tidak ada

Beberapa langkah antisipasi yang diambil dalam agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain

- a. Menetapkan personil panitia yang bertugas
- b. Menjadwalkan waktu pelaksanaan kegiatan dan bekerjasama dengan dengan Dinas Terkait
- c. Jadwal yang ditetapkan harus dijalankan sesuai perencanaan



Foto Kegiatan Penyuluhan BIPA bagi Pemandu Wisata di Kota Sabang tahun 2019



Foto kegiatan Identifikasi Jejaring BIPA di Kota Banda Aceh tahun 2019

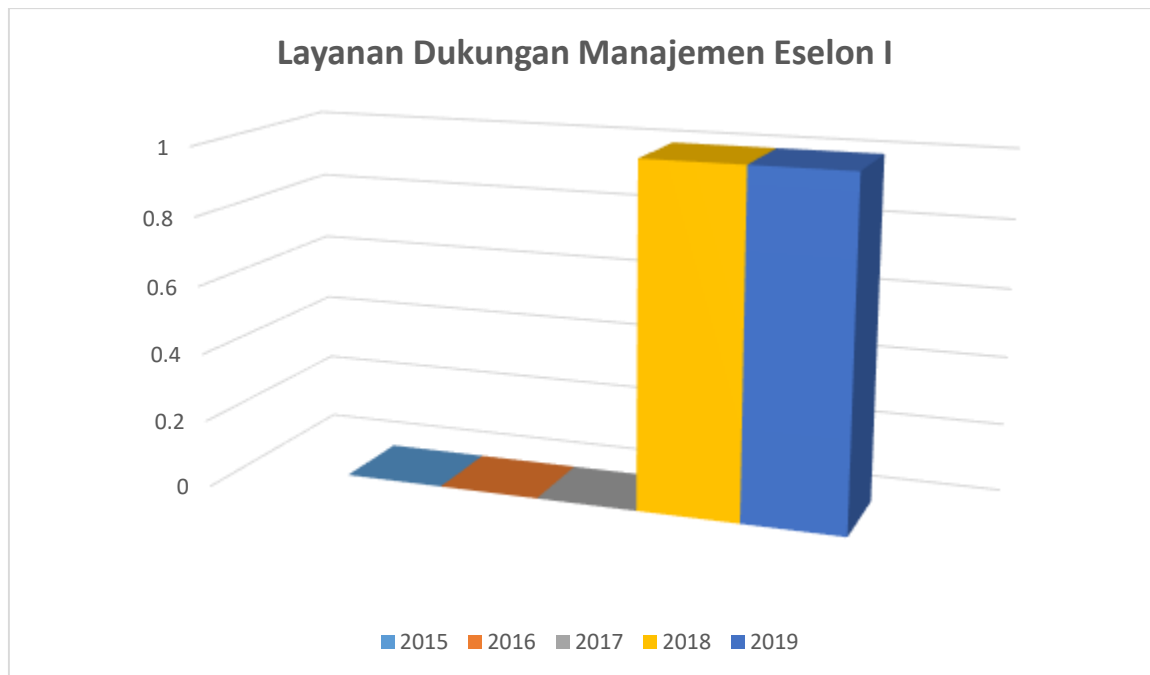
Sasaran #9 : Terselenggaranya Layanan dan Dukungan Manajemen Teknis di Lingkungan Badan Bahasa

Sasaran strategis ini capaian realisasinya didukung oleh 3 (tiga) indikator kinerja kegiatan yaitu “Layanan Dukungan Manajemen eselon I “,”Layanan Internal (Overhead)”dan”Layanan Perkantoran”

Indikator Kinerja Kegiatan 9.1 “Layanan Dukungan Manajemen Eselon I”

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	2015	2016	2017	2018		2019		
		REALISASI	REALISASI	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	%
Terselenggaranya Layanan dan Dukungan Manajemen Teknis di Lingkungan Badan Bahasa	Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	-	-	-	1	1	1	1	100

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET RENSTRA	REALISASI RENSTRA	%
Terselenggaranya Layanan dan Dukungan Manajemen Teknis di Lingkungan Badan Bahasa	Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	2	2	100



Bila dibandingkan realisasi capaian kinerja tahun 2018 dengan target capaian Renstra untuk tahun 2018 realisasi untuk indikator kinerja Layanan Dukungan Manajemen Eselon I sudah sesuai dengan target capaian yaitu 1 Layanan

Sedangkan untuk tahun 2017 capaian kinerja untuk Layanan Dukungan Manajemen Eselon I tidak menetapkan target juga pada tahun 2016 dan 2015 Indikator kinerja Layanan Dukungan Manajemen Eselon I juga tidak ada target

Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan adanya dukungan oleh kegiatan sebagai berikut:

- a. Penyusunan Rencana Program dan Penyusunan Rencana Anggaran
 - Penyusunan Pagu Indikatif 2020
 - Penyusunan Pagu Anggaran 2020
 - Inisiasi Program dan Anggaran 2020
- b. Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi
 - Pengelolaan Sistem Pengendalian Internal
- c. Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan
 - Pengelolaan Administrasi Keuangan
 - Pengelolaan SAI dan SIMAK BMM
- d. Pengelolaan Kepegawaian
 - Pengelolaan Administrasi Kepegawaian
- e. Pelayanan Umum, Pelayanan Rumah Tangga dan Perlengkapan
 - Pengelolaan Administrasi Rumah Tangga dan Perlengkapan
 - Pengelolaan Data dan Informasi
 - Pengelolaan Perpustakaan

Hambatan dan permasalahan yang dihadapi sehingga target indikator kinerja ini tidak ada

Beberapa langkah antisipasi yang diambil dalam agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain

- Menetapkan personel panitia yang bertugas
- Menjadwalkan waktu pelaksanaan kegiatan dan bekerjasama dengan Dinas Terkait
- Jadwal yang ditetapkan harus dijalankan sesuai perencanaan

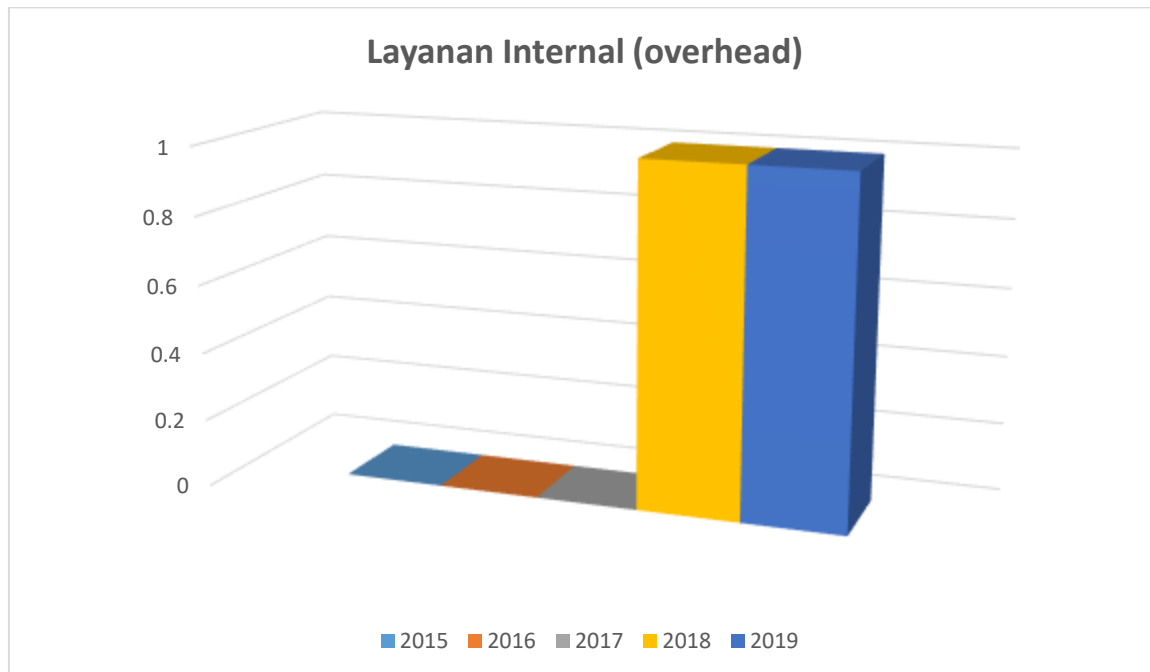


Foto kegiatan rapat evaluasi kinerja kegiatan tahun 2019

Indikator Kinerja Kegiatan 9.2 “Layanan Internal (overhead)”

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	2015	2016	2017	2018		2019		
		REALISASI	REALISASI	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	%
Terselenggaranya Layanan dan Dukungan Manajemen Teknis di Lingkungan Badan Bahasa	Layanan Internal (overhead)	-	-		1	1	1	1	100

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET RENSTRA	REALISASI RENSTRA	%
Terselenggaranya Layanan dan Dukungan Manajemen Teknis di Lingkungan Badan Bahasa	Layanan Internal (overhead)	2	2	100



Bila dibandingkan realisasi capaian kinerja tahun 2018 dengan target capaian Renstra untuk tahun 2019 realisasi untuk indikator kinerja Layanan Internal (overhead) sudah sesuai dengan target capaian yaitu 1 Layanan

Sedangkan untuk tahun 2018 capaian kinerja untuk Layanan Internal (overhead) juga mencapai target yaitu 1 naskah, sedangkan pada tahun 2017, 2016 dan 2015 Indikator kinerja Layanan Internal (overhead) tidak menetapkan target.

Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan adanya dukungan oleh kegiatan sebagai berikut:

- a. Pengadaan Kendaraan Bermotor
- b. Pengadaan Perangkat Pengolah Data Komunikasi
- c. Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran

Hambatan dan permasalahan yang dihadapi sehingga target indikator kinerja ini tidak ada

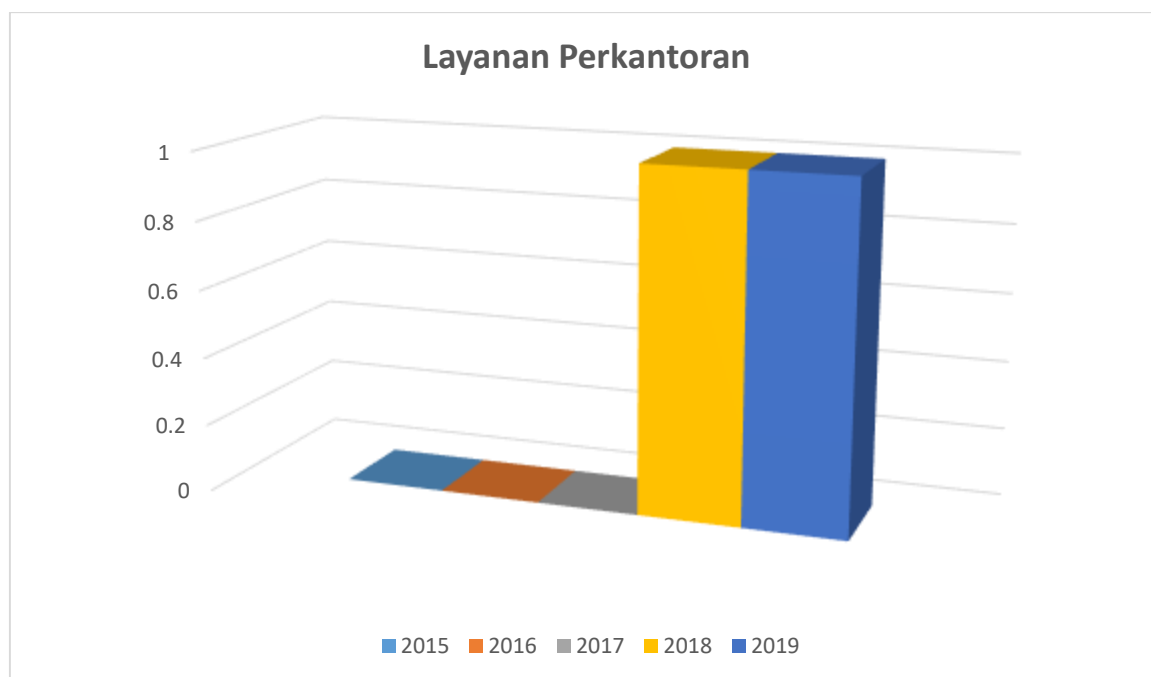
Beberapa langkah antisipasi yang diambil dalam agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain

- a. Menetapkan personil panitia yang bertugas
- b. Menjadwalkan waktu pelaksanaan kegiatan dan bekerjasama para penyedia Barang dan Jasa
- c. Jadwal yang ditetapkan harus dijalankan sesuai perencanaan

Indikator Kinerja Kegiatan 1.1 “Layanan Perkantoran”

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	2015	2016	2017	2018		2019		
		REALISASI	REALISASI	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	%
Terselenggaranya Layanan dan Dukungan Manajemen Teknis di Lingkungan Badan Bahasa	Layanan Perkantoran	-	-	-	1	1	1	1	100

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET RENSTRA	REALISASI RENSTRA	%
Terselenggaranya Layanan dan Dukungan Manajemen Teknis di Lingkungan Badan Bahasa	Layanan Perkantoran	2	2	100



Bila dibandingkan realisasi capaian kinerja tahun 2018 dengan target capaian Renstra untuk tahun 2019 realisasi untuk indikator kinerja Layanan Perkantoran sudah sesuai dengan target capaian yaitu 1 Layanan

Sedangkan untuk tahun 2017 capaian kinerja untuk Layanan Perkantoran tidak menetapkan target, sedangkan pada tahun 2016 dan 2015 Indikator kinerja Layanan Perkantoran juga tidak menetapkan target.

Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan adanya dukungan oleh kegiatan sebagai berikut:

- a. Gaji dan Tunjangan
 - Pembayaran Gaji dan Tunjangan

b. Operasional dan Pemeliharaan Kantor

- Pakaian Sastpam dan Pramubakti
- Jasa Keamanan dan Kebersihan
- Perawatan Gedung Kantor
- Perbaikan Peralatan Kantor
- Perlengkapan Kantor
- Perawatan Kendaraan Bermotor Roda 4
- Perawatan Kendaraan Bermotor Roda 2
- Langganan Daya dan Jasa
- Pengelolaan SAI
- Pengelolaan Pengeadaan Barang dan Jasa
- Pengelolaan BMN
- Pengelolaan Keuangan
- Konsultasi Kepala Balai Bahasa dan Pimpinan Badan Bahasa

Hambatan dan permasalahan yang dihadapi sehingga target indikator kinerja ini tidak ada

Beberapa langkah antisipasi yang diambil dalam agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain

- a. Menetapkan personil panitia yang bertugas
- b. Jadwal yang ditetapkan harus dijalankan sesuai perencanaan

B. Akuntabilitas Keuangan

➤ Sasaran strategis 1. Meningkatnya Kosakata Bahasa Indonesia

Alokasi anggaran untuk pencapaian sasaran strategis ini adalah sebesar Rp265.593.000 dalam indikator kinerja kegiatan. Realisasi anggaran tersebut adalah sebesar:

- a. Identifikasi Data Kosakata dengan pagu Rp151.068.000 dengan serapan dana sebesar Rp150.168.000 dengan persentase serapan sebesar 99,4%
- b. Penyusunan Data Kosakata dengan pagu Rp39.000.000 dengan serapan dana Rp39.000.000 dengan persentase sebesar 100%.
- c. Pemetaan Bahasa Daerah dengan pagu Rp75.725.000 dengan serapan dana Rp73.844.000 dengan persentase sebesar 97,77%

Berikut rincian realisasi anggaran yang digunakan untuk masing-masing indikator kinerja (*output*):

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	%
Meningkatnya Kosakata Bahasa Indonesia	Jumlah Kosakata Indonesia	265.593.000	263.012.000	99,03
	- Identifikasi Data Kosakata	151.068.000	150.168.000	99,40
	- Penyusunan Data Kosakata	39.000.000	39.000.000	100,00
	- Pemetaan Bahasa Daerah	75.725.000	73.844.000	97,77

Berdasarkan data kinerja keuangan di atas dapat jelaskan bahwa dari indikator kinerja kegiatan yang hampir mencapai target yaitu Jumlah Kosakata Indonesia yang mendekati target

Berikut rincian realisasi masing-masing indikator kinerja kegiatan :

Indikator kinerja kegiatan#1 “Jumlah Kosakata Indonesia”, Realisasi anggaran untuk indikator kinerja kegiatan ini hampir mencapai target. Dari target sebesar Rp265.593.000 telah terealisasi sebesar Rp263.012.000 dengan persentase capaian sebesar 99,03% ,

Dengan demikian dapat disimpulkan realisasi sasaran strategis Meningkatnya Kosakata Bahasa Indonesia hampir mencapai target yang ditetapkan, hal ini terlihat dari rata-rata capaian indikator kinerja yang mencapai 99,03%. (catatan: angka 99,03% merupakan nilai rata-rata dari tiga komponen kegiatan)

Adapun yang menjadi hambatan dan permasalahan tidak terealisasinya target capaian sasaran strategis#1 “**Meningkatnya Kosakata Bahasa Indonesia**” adalah:

1. Ongkos bus pergi dan pulang pada setiap kabupaten yang dituju tidak sama karena jarak tempuh yang berbeda
2. Biaya penginapan pada setiap kabupaten kota yang dituju mengenakan tarif yang berbeda pada tiap hotel yang dituju.

➤ **Sasaran strategis 2. Meningkatnya Jumlah Bahasa dan Sastra yang Terlindungi**
Alokasi anggaran untuk pencapaian sasaran strategis ini tidak ada karena tidak ada pada satker Balai Bahasa Aceh

➤ **Sasaran strategis 3. Meningkatnya Mutu dan Jumlah Penelitian Kebahasaan dan Kesastraan.**

Alokasi anggaran untuk pencapaian sasaran strategis ini adalah sebesar Rp553.412.000 dalam indikator kinerja kegiatan. Realisasi anggaran tersebut adalah sebesar:

- a. Penelitian Pengembangan dan Perlindungan Bahasa dan Sastra Rp202.326.000 dengan serapan dana Rp200.947.000 dengan persentase sebesar 99,32%
- b. Penelitian Pembinaan Bahasa dan Sastra dengan pagu anggaran Rp202.326.000 dengan serapan dana mencapai Rp198.736.000 dengan persentase sebesar 98,23%.
- c. Jumlah Publikasi Ilmiah Bahasa dan Sastra dengan pagu anggaran Rp148.760.000 dengan serapan dana mencapai Rp114.629.000 dengan persentase sebesar 77,06%.

Dengan demikian serapan anggaran pada sasaran strategis ini mempunyai serapan sebesar Rp514.312.000 dengan pagu Rp553.412.000 atau persentase serapan sebesar 92,93 %
Berikut rincian realisasi anggaran yang digunakan untuk masing-masing indikator kinerja (output):

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	%
Meningkatnya Mutu dan Jumlah Penelitian Kebahasaan dan	1. Jumlah Penelitian Bahasa dan Sastra	404.652.000	399.683.000	98,77
	• Penelitian Pengembangan dan Perlindungan Bahasa dan Sastra	202.326.000	200.947.000	99,32
	• Penelitian Pembinaan Bahasa dan Sastra	202.326.000	198.736.000	77,06

Kesastraan					
	2	Jumlah Publikasi Ilmiah Bahasa dan Sastra :	148.760.000	114.629.000	77,06
		✓ Penyusunan Jurnal Kekelpot Dan Ceudah	148.760.000	114.629.000	77,06

Berdasarkan data kinerja keuangan di atas dapat jelaskan bahwa dari indikator kinerja kegiatan hampir mencapai serapan yang baik, adapun dana yang tersisa pada sasaran strategis ini dikarenakan oleh pemakaian dana yang tidak maksimal diantaranya

- Dana penginapan yang berbeda pada tiap kabupaten kota yang di tuju karena menerapkan tarif yang berbeda dan ada yang mendapat potongan harga
- Biaya pergi dan pulang pada tiap kabupaten yang berbeda tergantung jauh dan dekat kabupaten kota yang dituju dengan kota Banda Aceh
- Biaya ATK yang tidak habis pakai

➤ **Sasaran strategis 4. Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Ajar Pengayaan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.**

Alokasi anggaran untuk pencapaian sasaran strategis ini adalah sebesar Rp140.375.000 dalam indikator kinerja kegiatan. Realisasi anggaran tersebut adalah sebesar:

1. Jumlah Bahan dan Modul Pembelajaran Bahasa dan Sastra dengan pagu anggaran Rp140.375.000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp127.605.000 dengan persentase realisasi sebesar 90,90%

Berikut rincian realisasi anggaran yang digunakan untuk masing-masing indikator kinerja (output):

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	%
Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Ajar Pengayaan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia	1 Jumlah Bahan dan Modul Pembelajaran Bahasa dan Sastra	140.375.000	127.605.000	90,90

Berdasarkan data kinerja keuangan di atas dapat jelaskan bahwa dari indikator kinerja kegiatan hampir mencapai target yang telah ditentukan

Berikut rincian realisasi dari indikator kinerja kegiatan:

Indikator kinerja kegiatan#1 “Jumlah Bahan dan Modul Pembelajaran Bahasa dan Sastra”, Realisasi anggaran untuk indikator kinerja kegiatan ini hampir tercapai . Dari target sebesar Rp140.375.000 telah terealisasi sebesar Rp127.605.000 dengan

persentase capaian sebesar 90,90%. Tidak tercapainya persentase anggaran sebesar tersebut dikarenakan adanya:

- a. Tidak terserap dana belanja barang pada kegiatan tersebut.

➤ **Sasaran strategis 5. Meningkatnya Jumlah Instrumen Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia.**

Alokasi anggaran untuk pencapaian sasaran strategis ini tidak ada karena tidak ada penetapan Sasaran Strategis ini pada satker Balai Bahasa Aceh

➤ **Sasaran strategis 6. Meningkatnya Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra**

Alokasi anggaran untuk pencapaian sasaran strategis ini adalah sebesar Rp2.600.348.000 dalam indikator kinerja kegiatan. Realisasi anggaran tersebut adalah sebesar:

- a. Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra dengan pagu anggaran Rp912.694.000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp898.980.000 dengan persentase realisasi sebesar 98,50%
- b. Jumlah Generasi Muda Pengapresiasi Bahasa dan Sastra dengan pagu anggaran Rp1.687.654.000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp1.661.468.000 dengan persentase realisasi sebesar 98,45%

Berikut rincian realisasi anggaran yang digunakan untuk masing-masing indikator kinerja (output):

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	%
Meningkatnya Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	1 Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	912.694.000	898.980.000	98,50
	• Penyuluhan Bahasa Indonesia bagi Tenaga Kebahasaab dan Kesastraan	249.074.000	248.750.000	99,87
	• Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi Tenaga Kebahasaan dan Kesastraan di daerah Tingkat II	245.142.000	242.913.000	99,09
	• Rubrik/Kolom Kebahasaan dan Kesastraan di media Cetak	157.875.000	153.875.000	97,47
	• Sosialisasi dan Uji Kemahiran Bahasa Indonesia bagi Tenaga Kebahasaan dan Kesastraan di daerah Tingkat II	260.603.000	253.442.000	97,25
	• Sosialisasi UKBI dalam Kota Banda Aceh	88.298.000	83.342.000	94,39
	2 Jumlah Generasi Muda Pengapresiasi Bahasa dan Sastra	1.687.654.000	1.661.468.000	98,45
	Pembinaan Duta Bahasa di Daerah	109.782.000	106.829.000	97,31
	• Seleksi Awal	8.400.000	8.400.000	100
	• FGD dan Pengenalan Duta Bahasa			

	2019	6.900.000	6.900.000	100
	• Pemotretan Finalis Duta Bahasa 2019	2433.000	3.433.000	100
	• Pemilihan Duta Bahasa 2019	91.094.000	88.099.000	96,76
	Konservasi dan Revitalisasi Bahasa dan Sastra Daerah			
	• Bengkel Sastra di Daerah Tingkat II	325.132.000	323.544.000	99,51
	• Festival Musikalisasi Puisi Tingkat SMA	86.135.000	85.329.000	99,06
	• Lomba Membaca Naskah Lama	63.649.000	63.649.000	100
	• Gebyar Hardiknas	49.095.000	49.045.000	99,9
	• Lomba Hiem Aceh	63.249.000	63.249.000	100

Berdasarkan data kinerja keuangan di atas dapat jelaskan bahwa dari indikator kinerja kegiatan hampir mencapai target yang telah ditentukan

Berikut rincian realisasi dari indikator kinerja kegiatan:

Indikator kinerja kegiatan#1 “Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra”, Realisasi anggaran untuk indikator kinerja kegiatan ini hampir tercapai . Dari target sebesar Rp912.694.000 telah terealisasi sebesar Rp898.980.000 dengan persentase capaian sebesar 98,50%. Tidak tercapainya persentase anggaran sebesar tersebut dikarenakan adanya:

- Tidak terserap dana belanja barang pada kegiatan tersebut.
- Dana penginapan yang berbeda pada tiap kabupaten kota yang di tuju karena menerapkan tarif yang berbeda dan ada yang mendapat potongan harga
- Biaya pergi dan pulang pada tiap kabupaten yang berbeda tergantung jauh dan dekat kabupaten kota yang dituju dengan kota Banda Aceh
- Biaya ATK yang tidak habis pakaiTidak terserap dana belanja barang pada kegiatan tersebut.

Berikut rincian realisasi dari indikator kinerja kegiatan:

Indikator kinerja kegiatan#2 “Jumlah Generasi Muda Pengapresiasi Bahasa dan Sastra”, Realisasi anggaran untuk indikator kinerja kegiatan ini hampir tercapai . Dari target sebesar Rp1.687.654.000 telah terealisasi sebesar Rp1.661.468.000 dengan persentase capaian sebesar 98,45%. Tidak tercapainya persentase anggaran sebesar tersebut dikarenakan adanya:

- Dana penginapan yang berbeda pada tiap kabupaten kota yang di tuju karena menerapkan tarif yang berbeda dan ada yang mendapat potongan harga
- Biaya pergi dan pulang pada tiap kabupaten yang berbeda tergantung jauh dan dekat kabupaten kota yang dituju dengan kota Banda Aceh
- Biaya ATK yang tidak habis pakaiTidak terserap dana belanja barang pada kegiatan tersebut.

Dengan demikian dapat disimpulkan realisasi sasaran strategis Meningkatnya Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra hampir mencapai target yang ditetapkan, hal ini terlihat dari capaian indikator kinerja yang dapat dicapai 98,47%. (catatan: angka 98,47 merupakan nilai dari 2 (dua) indikator kinerja kegiatan)

➤ **Sasaran strategis 7. Meningkatnya Jumlah Ruang Publik yang Terkendali**

Alokasi anggaran untuk pencapaian sasaran strategis ini adalah sebesar Rp746.958.000 dalam indikator kinerja kegiatan. Realisasi anggaran tersebut adalah sebesar:

- a. Jumlah Badan Publik yang Terkendali Penggunaan Bahasanya dengan pagu anggaran Rp713.581.000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp690.466.000 dengan persentase realisasi sebesar 96,76%
- b. Jumlah Badan Swasta yang Terkendali Penggunaan Bahasanya dengan pagu anggaran Rp33.377.000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp25.182.000 dengan persentase realisasi sebesar 75,45%

Berikut rincian realisasi anggaran yang digunakan untuk masing-masing indikator kinerja (output):

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	%
Meningkatnya Jumlah Ruang Publik yang Terkendali	1 Jumlah Badan Publik yang Terkendali Penggunaan Bahasanya	713.581.000	690.466.000	96,76
	• Pengawasan dan Pengendalian Penggunaan Bahasa Badan Publik di Daerah	34.200.000	33.395.000	97,65
	• Penyuluhan bahasa Indonesia bagi Badan Publik di Daerah	72.280.000	680616.000	94,93
	• Pengawasan dan Pengendalian Penggunaan Bahasa Media Luar Ruang di Daerah	180.455.000	167.525.000	92,83
	• Penyuluhan Penggunaan bahasa Media Luar Ruang di Daerah	426.646.000	420.930.000	98,66
	2 Jumlah Badan Swasta yang Terkendali Penggunaan Bahasanya	33.377.000	25.182.000	75,45
	• Pengawasan dan Pengendalian Penggunaan Bahasa di Media	3.518.000	0	0
	• Sosialisasi Penggunaan Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar bagi Media Massa	29.859.000	25.182.000	84,34

Berdasarkan data kinerja keuangan di atas dapat jelaskan bahwa dari indikator kinerja kegiatan hampir mencapai target yang telah ditentukan

Berikut rincian realisasi dari indikator kinerja kegiatan:

Indikator kinerja kegiatan#1 “Jumlah Badan Publik yang Terkendali Penggunaan Bahasanya”, Realisasi anggaran untuk indikator kinerja kegiatan ini hampir tercapai . Dari target sebesar Rp713.581.000 telah terealisasi sebesar Rp690.466.000 dengan persentase capaian sebesar 96,76%. Tidak tercapainya persentase anggaran sebesar tersebut dikarenakan adanya:

- Dana penginapan yang berbeda pada tiap kabupaten kota yang di tuju karena menerapkan tarif yang berbeda dan ada yang mendapat potongan harga
- Biaya pergi dan pulang pada tiap kabupaten yang berbeda tergantung jauh dan dekat kabupaten kota yang dituju dengan kota Banda Aceh
- Biaya ATK yang tidak habis pakaiTidak terserap dana belanja barang pada kegiatan tersebut..

Berikut rincian realisasi dari indikator kinerja kegiatan:

Indikator kinerja kegiatan#2 “Jumlah Badan Swasta yang Terkendali Penggunaan Bahasanya”, Realisasi anggaran untuk indikator kinerja kegiatan ini hampir tercapai . Dari target sebesar Rp33.377.000 telah terealisasi sebesar Rp25.182.000 dengan persentase capaian sebesar 75,45%. Tidak tercapainya persentase anggaran sebesar tersebut dikarenakan adanya:

- Dana penginapan yang berbeda pada tiap kabupaten kota yang di tuju karena menerapkan tarif yang berbeda dan ada yang mendapat potongan harga
- Biaya pergi dan pulang pada tiap kabupaten yang berbeda tergantung jauh dan dekat kabupaten kota yang dituju dengan kota Banda Aceh
- Biaya ATK yang tidak habis pakaiTidak terserap dana belanja barang pada kegiatan tersebut.

Dengan demikian dapat disimpulkan realisasi Sasaran Strategis Meningkatnya Jumlah Ruang Publik yang Terkendali hampir mencapai target yang ditetapkan, hal ini terlihat dari capaian indikator kinerja yang dapat dicapai 95,81%. (catatan: angka 95,81 merupakan nilai dari 2 (dua) indikator kinerja kegiatan)

➤ **Sasaran strategis 8. Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan**

Alokasi anggaran untuk pencapaian sasaran strategis ini adalah sebesar Rp96.947.000 dalam indikator kinerja kegiatan. Realisasi anggaran tersebut adalah sebesar:

- a. Jumlah Bahan Ajar BIPA/ Jejaring Program Kemitraan Program BIPA dengan pagu anggaran Rp96.947.000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp67.800.000 dengan persentase realisasi sebesar 69,94%

Berikut rincian realisasi anggaran yang digunakan untuk masing-masing indikator kinerja (*output*):

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	%
Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan	1 Jumlah Bahan Ajar BIPA ➤ Jejaring Kemitraan Program BIPA • Identifikasi Jejaring BIPA • Pendidikan dan Pelatihan bahasa Indonesia bagi Orang Asing	96.947.000 31.311.000 65.636.000	67.800.000 19.744.000 48.056.000	69,94 63,06 73,22

Berdasarkan data kinerja keuangan di atas dapat jelaskan bahwa dari indikator kinerja kegiatan hampir mencapai target yang telah ditentukan

Berikut rincian realisasi dari indikator kinerja kegiatan:

Indikator kinerja kegiatan#1 “Jumlah Bahan Ajar BIPA”, Realisasi anggaran untuk indikator kinerja kegiatan ini hampir tercapai . Dari target sebesar Rp96.947.000 telah terealisasi sebesar Rp67.800.000 dengan persentase capaian sebesar 69,94%. Tidak tercapainya persentase anggaran sebesar tersebut dikarenakan adanya:

- Dana penginapan yang berbeda pada tiap kabupaten kota yang di tuju karena menerapkan tarif yang berbeda dan ada yang mendapat potongan harga
- Biaya pergi dan pulang yang tidak habis pakai
- Biaya ATK yang tidak habis pakai Tidak terserap dana belanja barang pada kegiatan tersebut.

Dengan demikian dapat disimpulkan realisasi sasaran strategis Meningkatkan Mutu dan Jumlah Bahan Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan belum mencapai target yang ditetapkan, hal ini terlihat dari capaian indikator kinerja yang hanya dapat dicapai 69,94%. (catatan: angka 69,94 merupakan nilai dari 1 (satu) indikator kinerja kegiatan)

➤ **Sasaran strategis 9. Terselenggaranya Layanan dan Dukungan Manajemen Teknis di Lingkungan Badan Bahasa**

Alokasi anggaran untuk pencapaian sasaran strategis ini adalah sebesar Rp4.247.581.000 dalam indikator kinerja kegiatan. Realisasi anggaran tersebut adalah sebesar:

- Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dengan pagu anggaran Rp617.532.000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp524.636.000 dengan persentase realisasi sebesar 84,96%
- Layanan Internal (Overhead) dengan pagu anggaran Rp599.000.000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp599.000.000 dengan persentase realisasi sebesar 100%
- Layanan Perkantoran dengan pagu anggaran Rp3.031.049.000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp2.836.943.078 dengan persentase realisasi sebesar 93,60%

Berikut rincian realisasi anggaran yang digunakan untuk masing-masing indikator kinerja (*output*):

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	%
Terselenggaraanya Layanan dan Dukungan Manajemen Teknis di Lingkungan Badan Bahasa	1 Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	617.532.000	524.636.000	84,96
	2 Layanan Internal (Overhead)	599.000.000	599.000.000	100
	3 Layanan Perkantoran	3.031.049.000	2.836.943.078	93,60
	• Pembayaran Gaji dan Tunjangan	2.381.933.000	2.203.613.000	92,51
	• Operasional dan Pemeliharaan Kantor	649.116.000	633.330.000	97,57

Berdasarkan data kinerja keuangan di atas dapat jelaskan bahwa dari indikator kinerja kegiatan hampir mencapai target yang telah ditentukan

Berikut rincian realisasi dari indikator kinerja kegiatan:

Indikator kinerja kegiatan#1 “ layanan Dukungan Manajemen Eselon I”, realisasi anggaran untuk indikator kinerja kegiatan ini belum mencapai target, dari target sebesar Rp617.532.000 telah terealisasi sebesar Rp 524.636.000 dengan persentase capaian sebesar 84,96. Tidak tercapainya persentase anggaran dikarenakan adanya

- Tidak terserapnya dana belanja bahan ATK karena efisiensi
- Kurangnya serapan dana pada anggaran perjalanan dinas karena efisiensi

Berikut rincian realisasi dari indikator kinerja kegiatan:

Indikator kinerja kegiatan #2“Layanan Internal (Overhead)”, Realisasi anggaran untuk indikator kinerja kegiatan ini sudah tercapai . Dari target sebesar Rp599.000.000 telah terealisasi sebesar Rp599.000.000 dengan persentase capaian sebesar 100%. Ketercapaian persentase anggaran sebesar tersebut dikarenakan adanya:

- terserap karena panitia sangat proaktif dalam melaksanakan tugasnya dan berkoordinasi dengan pihak perencanaan

Berikut rincian realisasi dari indikator kinerja kegiatan:

Indikator kinerja kegiatan#3 “Layanan Perkantoran”, Realisasi anggaran untuk indikator kinerja kegiatan ini hampir tercapai . Dari target sebesar Rp3.031.049.000 telah terealisasi sebesar Rp2.836.943.078 dengan persentase capaian sebesar 93,260%. Tidak tercapainya persentase anggaran sebesar tersebut dikarenakan adanya:

- Tidak habis pakai biaya gaji dan lembur serta tunjangan gaji pegawai
- Tidak habis pakai biaya operasional dan pemeliharaan kantor

Dengan demikian dapat disimpulkan realisasi sasaran strategis Terselenggaraanya Layanan dan Dukungan Manajemen Teknis di Lingkungan Badan Bahasa hampir mencapai target yang ditetapkan, hal ini terlihat dari capaian indikator kinerja yang dapat

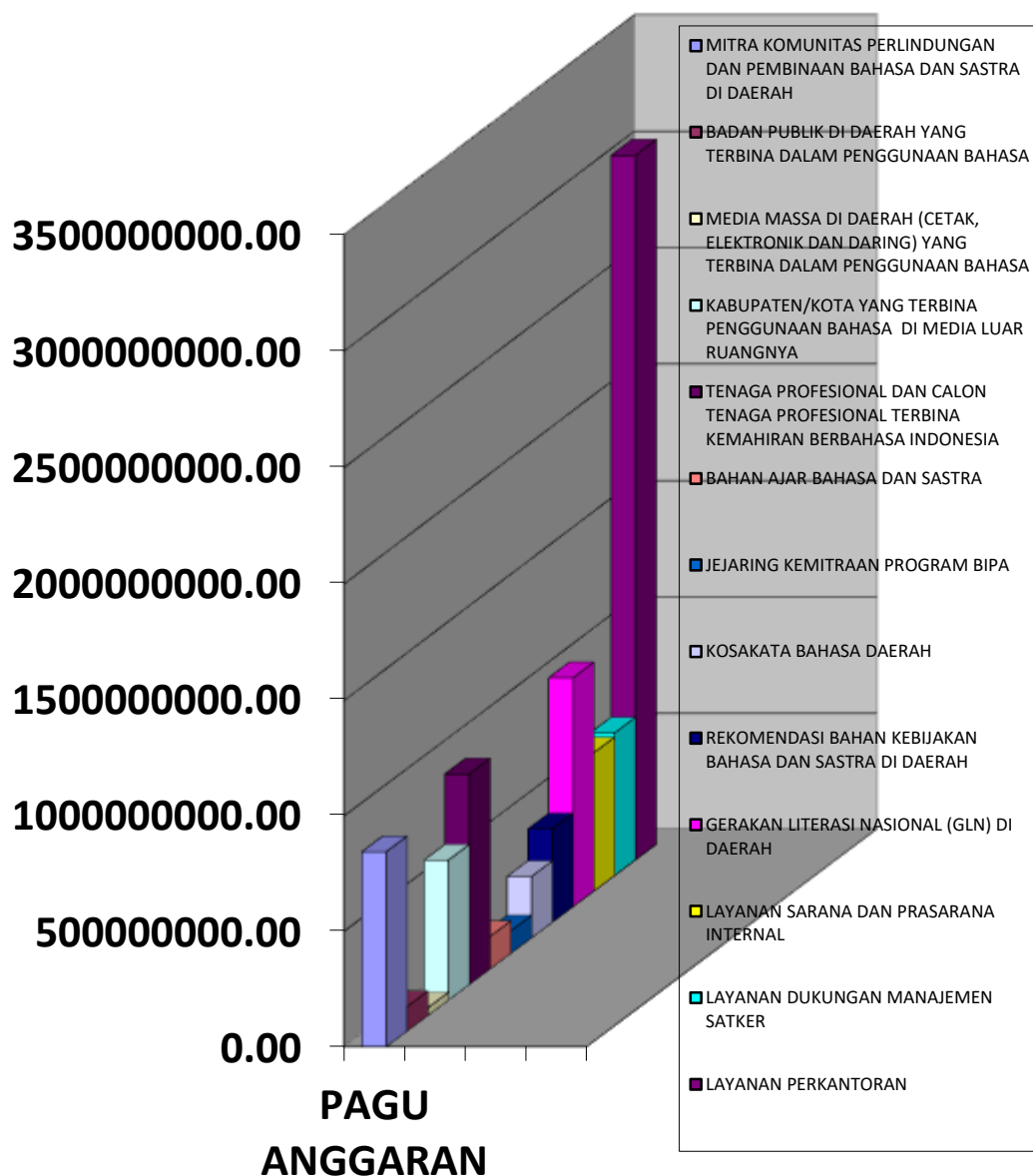
dicapai 93,24%. (catatan: angka 93,24 merupakan nilai dari 3 (tiga) indikator kinerja kegiatan)

1. Alokasi Pagu Anggaran

Total pagu anggaran pada DIPA Balai Bahasa Aceh tahun 2019 sebesar Rp8.651.214.000,00 (Delapan Milyar Enam Ratus Lima Puluh Satu Juta Dua Ratus Empat Belas Ribu Rupiah).

Pagu belanja Balai Bahasa Aceh dalam DIPA dibagi dalam beberapa *Base Line*, sbb.

NO.	KODE	BASE LINE	PAGU ANGGARAN
1.	5289.001	MITRA KOMUNITAS PERLINDUNGAN DAN PEMBINAAN BAHASA DAN SASTRA DI DAERAH	845.802.000,-
2.	5289.002	BADAN PUBLIK DI DAERAH YANG TERBINA DALAM PENGGUNAAN BAHASA	106.480.000,-
3.	5289.003	MEDIA MASSA DI DAERAH (CETAK, ELEKTRONIK DAN DARING) YANG TERBINA DALAM PENGGUNAAN BAHASA	33.377.000,-
4.	5289.004	KABUPATEN/KOTA YANG TERBINA PENGGUNAAN BAHASA DI MEDIA LUAR RUANGNYA	607.101.000,-
5.	5289.006	TENAGA PROFESIONAL DAN CALON TENAGA PROFESIONAL TERBINA KEMAHIRAN BERBAHASA INDONESIA	912.694.000,-
6.	5289.007	BAHAN AJAR BAHASA DAN SASTRA	140.375.000,-
7.	5289.009	JEJARING KEMITRAAN PROGRAM BIPA	96.947.000,-
8.	5289.010	KOSAKATA BAHASA DAERAH	265.593.000,-
9.	5289.011	REKOMENDASI BAHAN KEBIJAKAN BAHASA DAN SASTRA DI DAERAH	404.652.000,-
10.	5289.012	GERAKAN LITERASI NASIONAL (GLN) DI DAERAH	990.612.000,-
11.	5289.951	LAYANAN SARANA DAN PRASARANA INTERNAL	599.000.000,-
12.	5289.970	LAYANAN DUKUNGAN MANAJEMEN SATKER	617.532.000,-
13.	5289.994	LAYANAN PERKANTORAN	3.031.049.000,-
JUMLAH			8.651.214.000,-



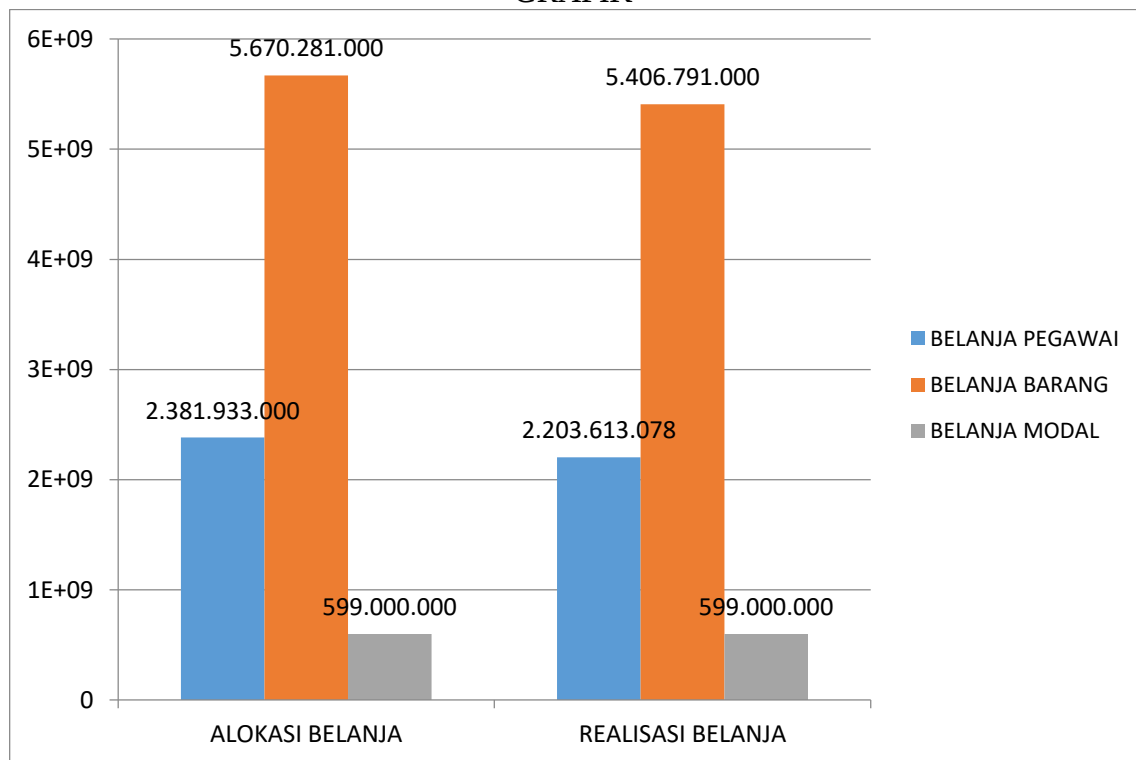
2. Realisasi Anggaran

Dalam upaya pencapaian sasaran strategis yang telah ditetapkan dan dokumen penetapan kinerja memerlukan anggaran sebagai dukungannya. Berikut uraian tentang anggaran yang berhasil digunakan dalam upaya pencapaian sasaran tersebut.

Tabel Belanja berdasarkan serapan pada Belanja Barang dan Belanja Pegawai dan Belanja Modal pada Balai Bahasa Aceh tahun 2019.

No	Jenis Belanja	Pagu Anggaran	Realisasi	Sisa	%
1	Belanja Barang	5.670.281.000	5.406.791.000	263.490.000	95,35
2	Belanja Pegawai	2.381.933,000	2.203.613.078	178.319.922	92,51
3	Belanja Modal	599.000.000	599.000.000	0	100
	Total	8.651.214.000	8.209.404.078	441.809.922	94,89

GRAFIK

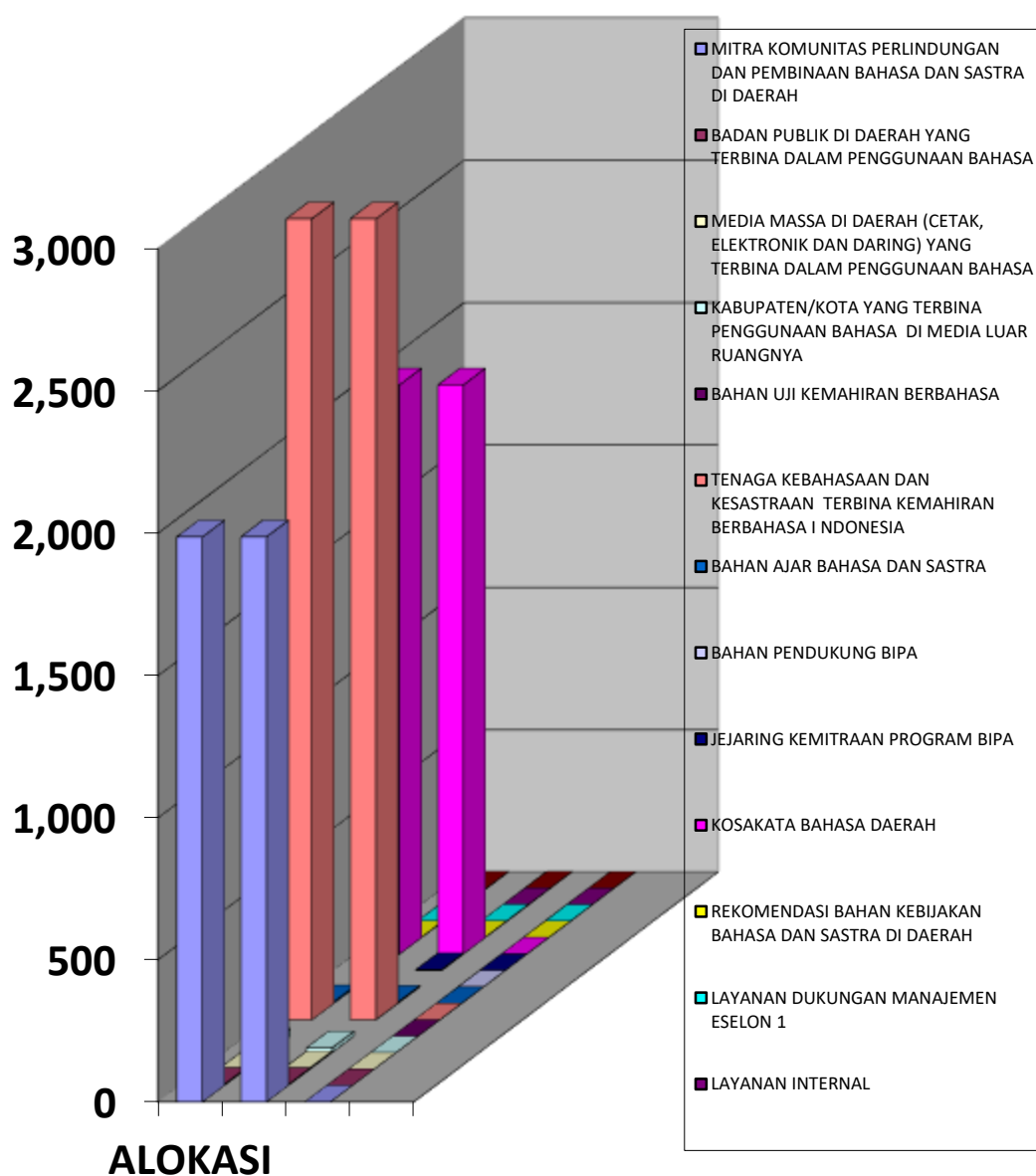


Tabel belanja berdasarkan output pada Balai Bahasa Aceh tahun 2019

No	Jenis Output	Target	Realisasi	%
1	MITRA KOMUNITAS PERLINDUNGAN DAN PEMBINAAN BAHASA DAN SASTRA DI DAERAH	1.988 Orang	1.988 Orang	100
2	BADAN PUBLIK DI DAERAH YANG TERBINA DALAM PENGGUNAAN BAHASA	4 Badan Publik	4 Badan Publik	100
3	MEDIA MASSA DI DAERAH (CETAK, ELEKTRONIK DAN DARING) YANG TERBINA DALAM PENGGUNAAN BAHASA	5 Media Massa	5 Media Massa	100
4	KABUPATEN/KOTA YANG TERBINA PENGGUNAAN BAHASA DI MEDIA LUAR RUANGNYA	23 Kabupaten/Kota	13 Kabupaten/Kota	100
5	TENAGA PROFESIONAL DAN CALON TENAGA PROFESIONAL TERBINA KEMAHIRAN BERBAHASA INDONESIA	1.400 Orang	1.400 Orang	100
6	BAHAN AJAR BAHASA DAN SASTRA	6 Bahan	4 Bahan	100
7	JEJARING KEMITRAAN PROGRAM BIPA	3 Jejaring	3 Jejaring	100

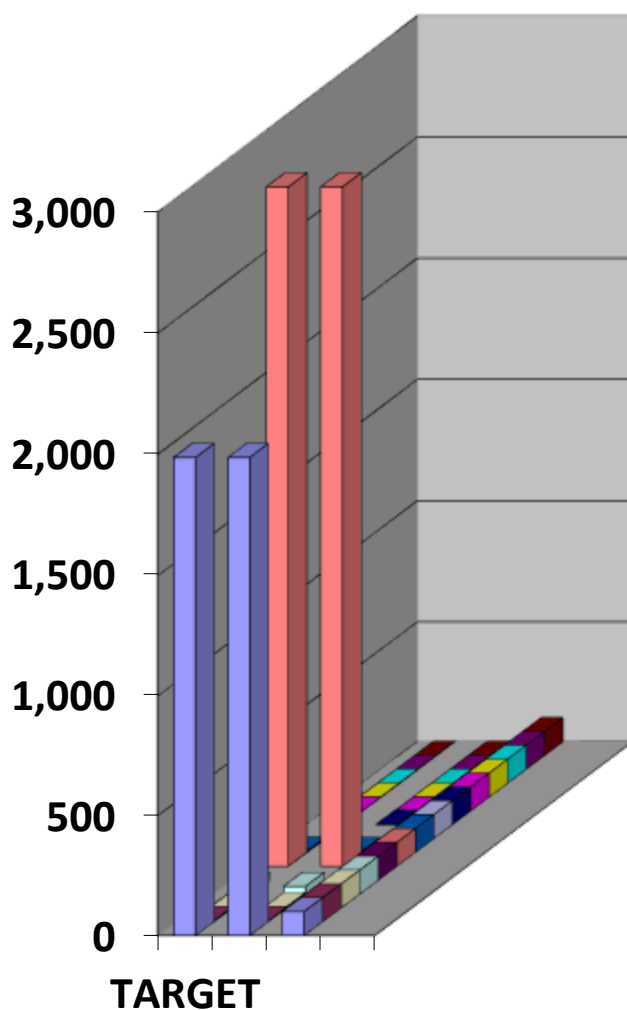
8	KOSAKATA BAHASA DAERAH	2.000 Kosakata	2.000 Kosakata	100
9	REKOMENDASI BAHAN KEBIJAKAN BAHASA DAN SASTRA DI DAERAH	1 Dokumen	1 Dokumen	100
10	GERAKAN LITERASI NASIONAL (GLN) DI DAERAH	655 Orang	655 Orang	100
11	LAYANAN SARANA DAN PRASARANA INTERNAL	1 layanan	1 layanan	100
12	LAYANAN DUKUNGAN MANAJEMEN SATKER	1 layanan	1 layanan	100
13	LAYANAN PERKANTORAN	1 layanan	1 layanan	100

GRAFIK



Tabel Belanja per Sasaran Strategis pada Balai Bahasa Aceh Tahun 2019

No	Sasaran Strategis	Target	Capaian	%
1	Meningkatnya Kosakata Bahasa Indonesia	2.000 Lema	2.000 Lema	100
2	Meningkatnya Jumlah Bahasa dan Sastra yang Terlindungi	-	-	-
3	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Penelitian Kebahasaan dan Kesastraan	3 Naskah	3 Naskah	100
4	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Ajar Pengayaan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia	6 Naskah	4 Naskah	100
5	Meningkatnya Jumlah Instrumen Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia	-	-	100
6	Meningkatnya Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	2.815 Orang	2.815 Orang	100
7	Meningkatnya Jumlah Ruang Publik yang Terkendali	32 Lembaga	32 Lembaga	100
8	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan	3 Naskah	3 Naskah	100
9	Terselenggaraanya Layanan dan Dukungan Manajemen Teknis di Lingkungan Badan Bahasa	3 layanan	3 layanan	100



GRAFIK

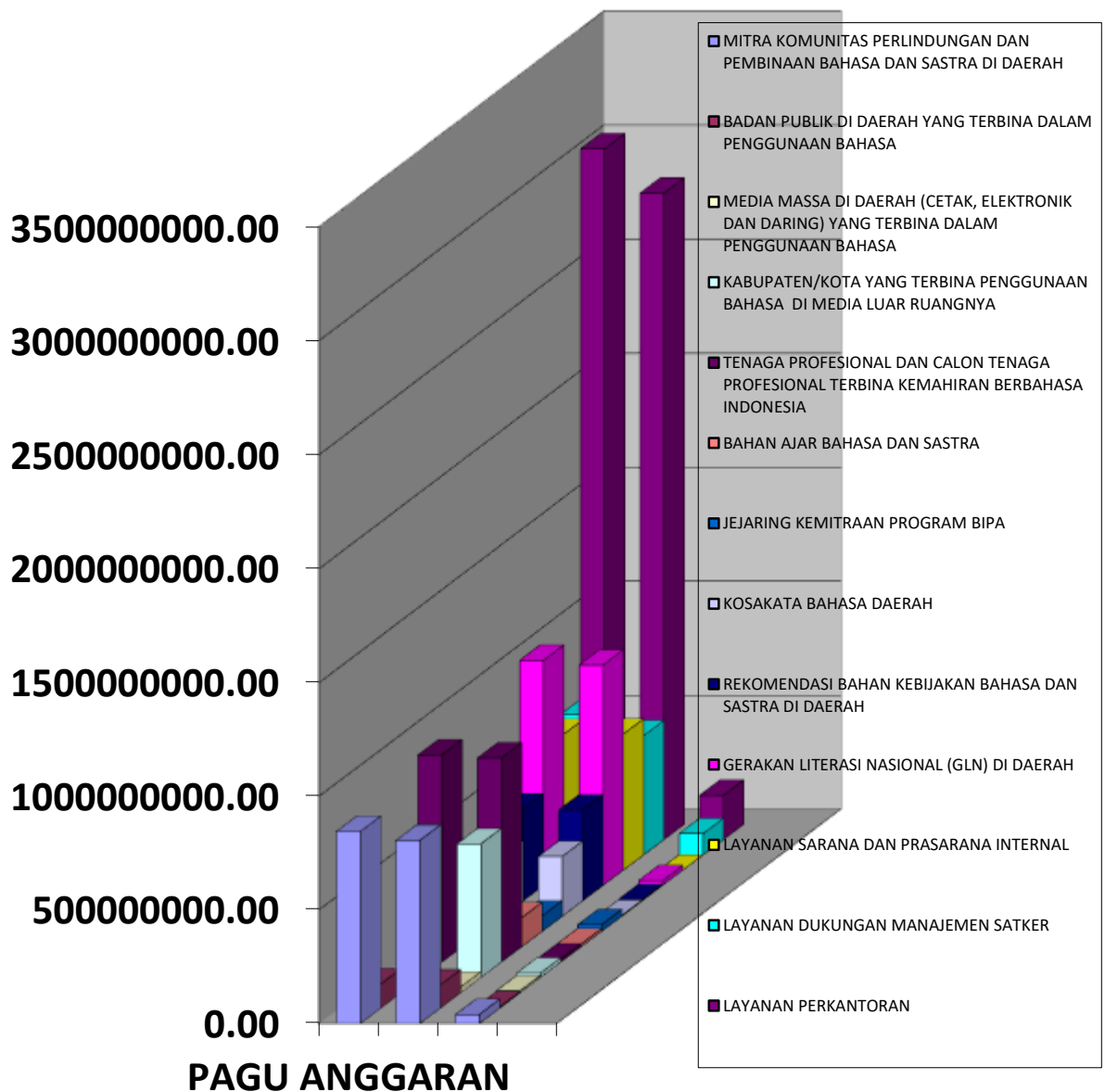
Alokasi anggaran untuk pencapaian **Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Pengembangan, Pembinaan, dan Pelindungan Bahasa dan Sastra** ini adalah sebesar **Rp8.651.214.000**, yang tersebar di 13 (tiga belas) *Base Line*. Realisasi anggaran tersebut adalah sebesar **Rp8.209.404.078** dengan persentase sebesar 94,89%. Berikut rincian realisasi anggaran yang digunakan.

Berdasarkan data kinerja keuangan di atas dapat dijelaskan bahwa dari 13 (tiga belas) *Base Line* yang ada semua sudah mencapai target.

Balai Bahasa Aceh pada saat pertama menerima DIPA tahun 2019 di akhir tahun 2018 mempunyai pagu DIPA tahun 2019 sebesar **Rp8.651.214.000** kemudian mengalami revisi dengan mengubah pagu selama 6 kali revisi Dengan demikian Balai Bahasa Aceh mengalami yang keseluruhannya mengalami 6 (enam) kali revisi DIPA pada tahun 2019

Berikut rincian realisasi masing-masing *Base Line*:

NO	KODE	BASE LINE	PAGU ANGGARAN	REALISASI	SELISIH	KETERANGAN
1	5289.001	MITRA KOMUNITAS PERLINDUNGAN DAN PEMBINAAN BAHASA DAN SASTRA DI DAERAH	845.802.000,-	806.274.000	39.528.000	
2	5289.002	BADAN PUBLIK DI DAERAH YANG TERBINA DALAM PENGGUNAAN BAHASA	106.480.000,-	102.011.000	4.469.000	
3	5289.003	MEDIA MASSA DI DAERAH (CETAK, ELEKTRONIK DAN DARING) YANG TERBINA DALAM PENGGUNAAN BAHASA	33.377.000,-	25.182.000	8.195.000	
4	5289.004	KABUPATEN/KOTA YANG TERBINA PENGGUNAAN BAHASA DI MEDIA LUAR RUANGNYA	607.101.000,-	588.455.000	18.646.000	
5	5289.006	TENAGA PROFESIONAL DAN CALON TENAGA PROFESIONAL TERBINA KEMAHIRAN BERBAHASA INDONESIA	912.694.000,-	898.980.000	13.714.000	
6	5289.007	BAHAN AJAR BAHASA DAN SASTRA	140.375.000,-	127.605.000	12.770.000	
7	5289.009	JEJARING KEMITRAAN PROGRAM BIPA	96.947.000,-	67.800.000	29.147.000	
8	5289.010	KOSAKATA BAHASA DAERAH	265.593.000,-	263.012.000	2.581.000	
9	5289.011	REKOMENDASI BAHAN KEBIJAKAN BAHASA DAN SASTRA DI DAERAH	404.652.000,-	399.683.000	4.969.000	
10	5289.012	GERAKAN LITERASI NASIONAL (GLN) DI DAERAH	990.612.000,-	9.69.823.000	20.789.000	
11	5289.951	LAYANAN SARANA DAN PRASARANA INTERNAL	599.000.000,-	599.000.000	0	
12	5289.970	LAYANAN DUKUNGAN MANAJEMEN SATKER	617.532.000,-	524.636.000	92.896.000	
13	5289.994	LAYANAN PERKANTORAN	3.031.049.000,-	2.836.943.078	194.105.922	
JUMLAH			8.651.214.000	8.209.404.078	441.809.922	



Dengan demikian daya serap secara keseluruhan anggaran tahun 2019 sebesar Rp8.209.404.078. dari alokasi anggaran sebesar Rp8.651.214.000 dengan persentase sebesar 94,89%.

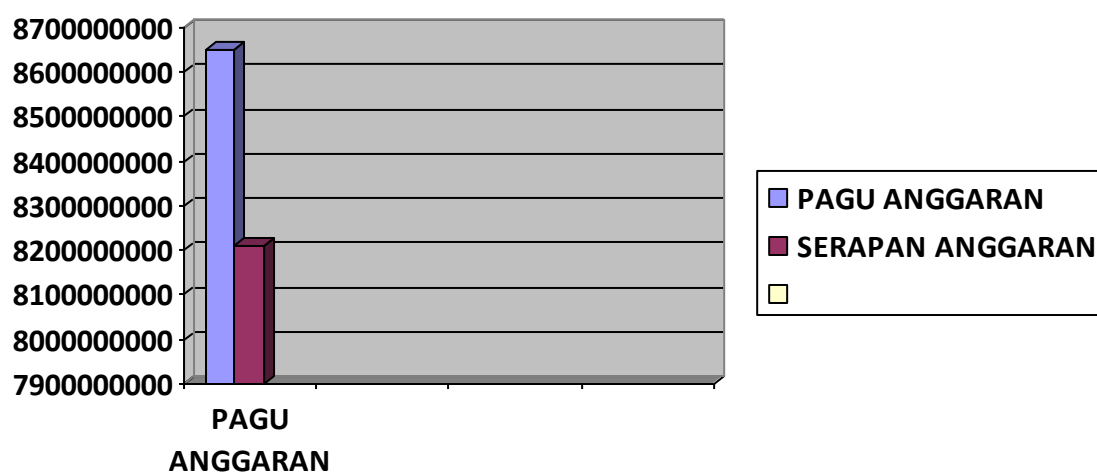
$$\frac{\text{Rp8.651.214.000.}}{\text{Rp8.209.404.078.}} \times 100\% = 94,89\%$$

BAB IV PENUTUP

Rencana strategis (Renstra) Balai Bahasa Aceh merupakan serangkaian tindakan terkait dengan program dan kegiatan yang ditetapkan berdasarkan tujuan dan sasaran strategis serta kebijakan Kepala Balai Bahasa Aceh untuk diimplementasikan oleh seluruh pelaksana di lingkungan Balai Bahasa

Renstra Balai Bahasa Aceh ini merupakan bagian tak terpisahkan dari Renstra Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2015—2019 yang memuat tujuan strategis, sasaran strategis, program, indikator program, dan kegiatan serta fokus prioritas Balai Bahasa Banda Aceh. Renstra ini juga memberikan arah kebijakan dan program kerja serta strategi implementasi untuk dapat mencapai target yang telah ditetapkan berdasarkan visi dan misi Balai Bahasa Aceh dalam kurun waktu 2015—2019.

Laporan Akuntabilitas Kinerja (Januari s.d. Desember 2019) Balai Bahasa Aceh merupakan laporan perkembangan dan hambatan yang dilaksanakan sesuai dengan keadaan di wilayah kerja Balai Bahasa Aceh. Dalam penanganan masalah kebahasaan dan kesastraan, Laporan Akuntabilitas Kinerja Tahun 2019 Balai Bahasa Aceh ini selanjutnya dijabarkan ke dalam Rencana Kinerja Tahunan yang memuat kegiatan dan output kegiatan Balai Bahasa Aceh untuk dapat mencapai sasaran pada pelaksanaan selama satu tahun anggaran.



**Pengukuran Kinerja Balai Bahasa Aceh
(Januari s.d. Desember) Tahun 2019**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	Pagu	Realisai Anggaran	Sisa Dana	%	Strategi dan Kendala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Meningkatnya Kosakata Bahasa Indonesia	Jumlah Kosakata Indonesia	2.000 Lema	2.000 Lema	100	265.593.000	263.012.000	2.581.000	0,97	- Kegiatan dilaksanakan sesuai dengan jadwal
	Jumlah Kamus	-	-		-	-		-	-
Meningkatnya Jumlah Bahasa dan Sastra yang Terlindungi	Jumlah bahasa dan Sastra yang Terpetakan, Terkonservasi, dan terevitalisasi	-	-		-	-	-	-	-
Meningkatnya Mutu dan Jumlah Penelitian Kebahasaan dan Kesastraan	Jumlah Penelitian Bahasa dan Sastra	1 Naskah	1 Naskah	100	404.652.000	399.683.000	4.969.000	1,23	Kegiatan dilaksanakan sesuai dengan jadwal
	Jumlah Publikasi Ilmiah Bahasa dan Sastra	2 Terbitan	2 Terbitan	100	148.760.000	114.629.000	34.131.000	22,94	Kegiatan dilaksanakan sesuai dengan jadwal
Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Ajar Pengayaan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia	Jumlah Bahan dan Modul Pembelajaran Bahasa dan Sastra	6 Naskah	4 Naskah	100	140.375.000	127.605.000	12.770.000	9,1	Kegiatan dilaksanakan sesuai dengan jadwal
Meningkatnya Jumlah Instrumen Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia	Jumlah Instrumen Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-

Meningkatnya Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	1.400 Orang	1.400 Orang	100	912.694.000	898.980.000	13.714.000	1,5	- Kegiatan dilaksanakan sesuai dengan jadwal
	Jumlah Generasi Muda Pengapresiasi Bahasa dan Sastra	1.415 Orang	1.415 Orang	100	1.687.654.000	1.661.468.000	26.186.000	1,55	- Kegiatan dilaksanakan sesuai dengan jadwal
Meningkatnya Jumlah Ruang Publik yang Terkendali	Jumlah Badan Publik yang Terkendali Penggunaan Bahasanya	27 Lembaga	17 Lembaga	100	713.581.000	690.466.000	23.115.000	3,24	Kegiatan dilaksanakan sesuai dengan jadwal
	Jumlah Badan Swasta yang Terkendali Penggunaan Bahasanya	5 Lembaga	5 Lembaga	100	33.377.000	25.182.000	8.195.000	24,55	Kegiatan dilaksanakan sesuai dengan jadwal
Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan	Jumlah Bahan Ajar BIPA Jejaring Kemitraan Program BIPA	3 Naskah	3 Naskah	100	96.947.000	67.800.000	29.147.000	30,06	Kegiatan dilaksanakan sesuai dengan jadwal
Terselenggaraanya Layanan dan Dukungan	Layanan Dukungan Manajemen	1 Layanan	1 Layanan	100	617.532.000	524.636.000	92.896.000	15,04	Kegiatan dilaksanakan sesuai dengan jadwal

manajemen Teknis di Lingkung Badan Bahasa	Eselon 1								
	Layanan Internal (Overhead)	1 Layanan	1 Layanan	100	599.000.000	599.000.000	0	0	Kegiatan dilaksanakan sesuai dengan jadwal
	Layanan Perkantoran	1 Layanan	1 Layanan	100	3.038.409.000	2.836.943.078	194.105.922	6,4	Kegiatan dilaksanakan sesuai dengan jadwal

Banda Aceh, Desember 2019
Kepala Balai Bahasa Aceh

Drs. Muhammad Muis,M.Hum.
NIP 196901031993031002

RENCANA KERJA TAHUNAN
TINGKAT UNIT KERJA MANDIRI KEMENTERIAN/LEMBAGA

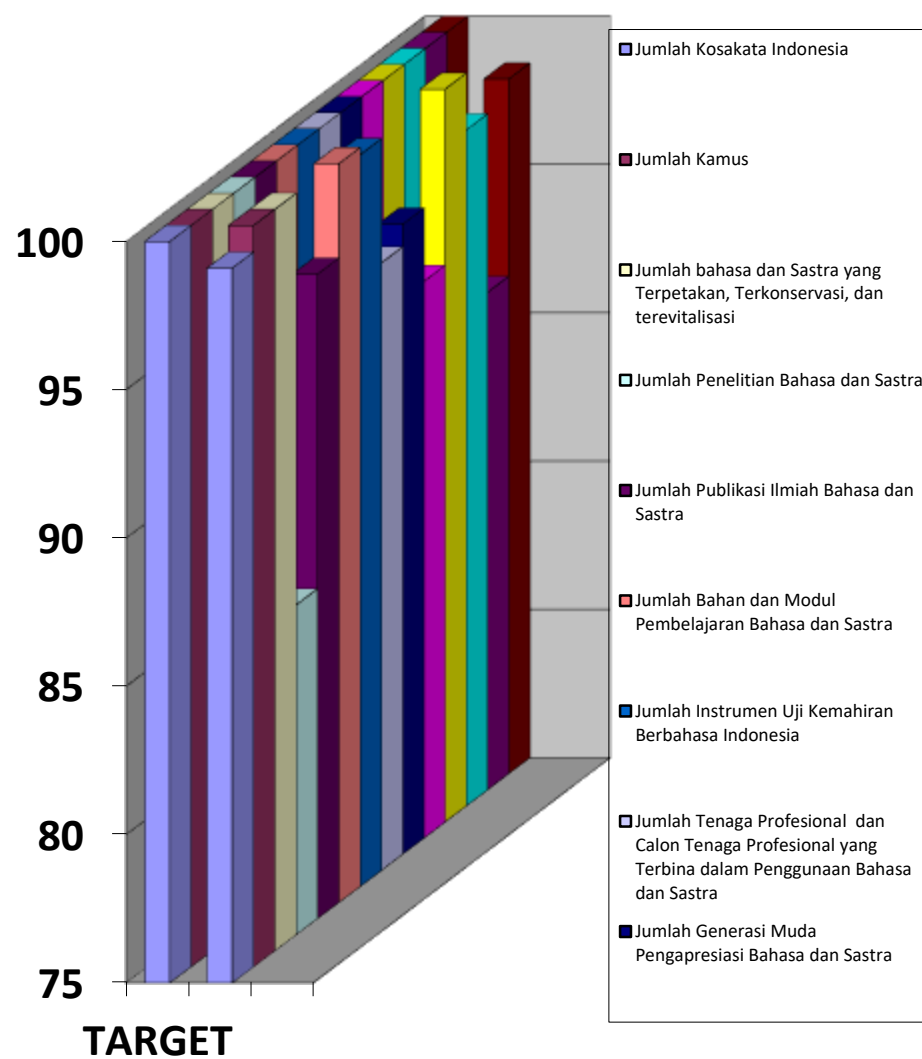
Unit Mandiri KL : Satker Balai Bahasa Aceh
Tahun : 2019

Sasaran Strategis (1)	Indikator Kinerja (2)	Target (3)	Anggaran (4)
Meningkatnya Kosakata Bahasa Indonesia	Jumlah Kosakata Indonesia	2.000 Lema	265.593.000
	Jumlah Kamus	-	-
Meningkatnya Jumlah Bahasa dan Sastra yang Terlindungi	Jumlah bahasa dan Sastra yang Terpetakan, Terkonservasi, dan terevitalisasi	-	-
Meningkatnya Mutu dan Jumlah Penelitian Kebahasaan dan Kesastraan	Jumlah Penelitian Bahasa dan Sastra	1 Naskah	404.652.000
	Jumlah Publikasi Ilmiah Bahasa dan Sastra	2 Terbitan	148.760.000
Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Ajar Pengayaan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia	Jumlah Bahan dan Modul Pembelajaran Bahasa dan Sastra	6 Naskah	140.375.000
Meningkatnya Jumlah Instrumen Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia	Jumlah Instrumen Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia	-	-
Meningkatnya Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	1.400 Orang	912.694.000
	Jumlah Generasi Muda Pengapresiasi Bahasa dan Sastra	1.415 Orang	1.687.654.000
Meningkatnya Jumlah Ruang Publik yang Terkendali	Jumlah Badan Publik yang Terkendali Penggunaan Bahasanya	27 Lembaga	713.581.000
	Jumlah Badan Swasta yang Terkendali Penggunaan Bahasanya	5 Lembaga	33.377.000
Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan	Jumlah Bahan Ajar BIPA Jejaring Program Kemitraan BIPA	3 Naskah	96.947.000
Terselenggaraanya Layanan dan Dukungan manajemen Teknis di Lingkunga Badan Bahasa	Layanan Dukungan Manajemen Eselon 1	1 Layanan	617.532.000
	Layanan Internal (Overhead)	1 Layanan	599.000.000
	Layanan Perkantoran	1 Layanan	3.038.409.000

Banda Aceh, Desember 2019
Kepala Balai Bahasa Aceh

Drs. Muhammad Muis, M.Hum.
NIP 196901031993031002

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		TARGRET		REALISASI			
				FISIK	ANGGARAN	FISIK	%	ANGGARAN	%
1	Meningkatnya Kosakata Bahasa Indonesia	1	Jumlah Kosakata Indonesia	2.000 Lema	265.593.000	2.000 Lema	100	263.012.000	99,03%
		2	Jumlah Kamus	-	-	-	100	-	
2	Meningkatnya Jumlah Bahasa dan Sastra yang Terlindungi	1	Jumlah bahasa dan Sastra yang Terpetakan, Terkonservasi, dan terevitalisasi	-	-	-	100	-	
3	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Penelitian Kebahasaan dan Kesastraan	1	Jumlah Penelitian Bahasa dan Sastra	1 Naskah	404.652.000	1 Naskah	100	399.683.000	98,77%
		2	Jumlah Publikasi Ilmiah Bahasa dan Sastra	2 Terbitan	148.760.000	2 Terbitan	100	114.629.000	77,06%
4	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Ajar Pengayaan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia	1	Jumlah Bahan dan Modul Pembelajaran Bahasa dan Sastra	6 Naskah	140.375.000	6 Naskah	100	127.605.000	90,90%
5	Meningkatnya Jumlah Instrumen Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia	1	Jumlah Instrumen Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia				100		
6	Meningkatnya Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	1	Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	1.400 Orang	912.694.000	1.400 Orang	100	898.980.000	98,50%
		2	Jumlah Generasi Muda Pengapresiasi Bahasa dan Sastra	1.415 Orang	1.687.654.000	1.415 Orang	100	1.661.468.000	98,45%
7	Meningkatnya Jumlah Ruang Publik yang Terkendali	1	Jumlah Badan Publik yang Terkendali Penggunaan Bahasanya	27 Lembaga	713.581.000	27 Lembaga	100	690.466.000	96,76%
		2	Jumlah Badan Swasta yang Terkendali Penggunaan Bahasanya	5 Lembaga	33.377.000	5 Lembaga	100	25.182.000	75,45%
8	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan	1	Jumlah Bahan Ajar BIPA	3 Naskah	96.947.000	3 Naskah	100	67.800.000	69,94%
9	Terselenggaraanya Layanan dan Dukungan manajemen Teknis di Lingkunga Badan Bahasa	1	Layanan Dukungan Manajemen Eselon 1	1 Layanan	617.532.000	1 Layanan	100	524.636.000	84,96%
		2	Layanan Internal (Overhead)	1 Layanan	599.000.000	1 Layanan	100	599.000.000	100,00%
		3	Layanan Perkantoran	1 Layanan	3.038.409.000	1 Layanan	100	2.836.943.078	93,60%



Tabel 1. Daya Serap Indikator

Keterangan:

Membandingkan antara target dan realisasi kerja tahun ini

Untuk indikator kinerja Jumlah Kosakata Indonesia target yang ingin dicapai yaitu 4000 Kosakata telah mencapai target yang diinginkan sebanyak 4000 Kosakata dengan pagu yang ditetapkan Rp147.840.000 dengan realisasi Rp146.514.000 dengan persentase 99,10% sedangkan indikator kinerja Jumlah kamus tidak menetapkan target dengan demikian target kinerja yang diharapkan pada indikator tersebut mencapai 100% dengan pagu yang ditetapkan Rp147.840.000 dengan serapan dana sebesar Rp146.514.000 dengan persentase 99,10%

Untuk indikator kinerja Jumlah bahasa dan Sastra yang Terpetakan, Terkonservasi, dan terevitalisasi tidak ada penetapan target

Untuk indikator kinerja Jumlah Penelitian Bahasa dan Sastra telah ditetapkan target sebanyak 2 Naskah telah mencapai target yang diinginkan yaitu sebanyak 2 Naskah dengan demikian target kinerja pada indikator kinerja ini telah mencapai target 100% dengan pagu anggaran Rp208.055.000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp179.171.000 dengan persentase 86,12%

Untuk indikator kinerja Jumlah Publikasi Ilmiah Bahasa dan Sastra menetapkan target kinerja sebanyak 2 Terbitan telah mencapai target yang diinginkan pada capaian target sebesar 100% dengan pagu yang tersedia Rp49.560.000 dengan serapan anggaran mencapai Rp47.941.000 dengan persentase serapan 96,73%

Untuk indikator kinerja Jumlah Bahan dan Modul Pembelajaran Bahasa dan Sastra mempunyai terget sebanyak 2 Naskah mencapai target untuk memenuhi target yang diinginkan dengan melakukan penyebaran informasi ke berbagai pihak , sedangkan pagu yang tersedia pada indikator kinerja diatas sebesar Rp80.986.000dengan serapan dana mencapai Rp80.910.000 dengan persentase serapan 95,91%

Untuk indikator kinerja Jumlah Instrumen Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia dengan target 1 Naskah dengan mendapatkan pagu anggaran sebesar Rp6.873.000dengan serapan dana sebesar Rp6.850.000 dengan persentase sebesar 99,67%

Untuk indikator kinerja Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra. mempunyai terget sebanyak 1.650 Orang mencapai target untuk memenuhi target yang diinginkan dengan melakukan berbagai komponen kegiatan dan bekerjasama dengan berbagai pihak terkait, sedangkan pagu yang tersedia pada indikator kinerja diatas sebesar Rp1.103.534.000 dengan serapan dana mencapai Rp1.053.664.000 dengan persentase serapan 95,48%

Untuk indikator kinerja Jumlah Generasi Muda Pengapresiasi Bahasa dan Sastra mempunyai target sebanyak 1.747 Orang mencapai target untuk memenuhi target yang diinginkan dengan melakukan berbagai komponen kegiatan dan bekerjasama dengan berbagai pihak terkait, sedangkan pagu yang tersedia pada indikator kinerja diatas sebesar Rp1.212.256.000 dengan serapan dana mencapai Rp1.166.700.500 dengan persentase serapan 96,24%

Untuk indikator kinerja Jumlah Badan Publik yang Terkendali Penggunaan Bahasanya dengan target 4 Lembaga dengan kegiatan yang dilakukan yaitu Penyuluhan Penggunaan Bahasa Indonesia di Media Luar Ruang di 2 kabupaten dengan telah mencapai target sebanyak 100%, Penyuluhan Penggunaan Bahasa Indonesia bagi Badan Publik di 2 kabupaten juga mencapai target sebesar 100% dengan mendapatkan pagu anggaran sebesar Rp157.638.000 dengan serapan dana sebesar Rp147.815.100 dengan persentase sebesar 93,77%

Untuk indikator kinerja Jumlah Badan Swasta yang Terkendali Penggunaan Bahasanya dengan target 5 Lembaga dengan kegiatan yang dilakukan yaitu Penyuluhan Bahasa Indonesia bagi Media Massa di daerah telah mencapai target sebanyak 100%, dengan mendapatkan pagu anggaran sebesar Rp34.175.000 dengan serapan dana sebesar 34.075.000 dengan persentase sebesar 99,71%

Untuk indikator kinerja Jumlah Bahan Ajar BIPA dengan target 5 Naskah dengan kegiatan yang dilakukan yaitu Penyusunan Bahan Ajar BIPA dan, Jejaring Kemitraan BIPA di Kota Banda Aceh juga mencapai target sebesar 100% dengan mendapatkan pagu anggaran sebesar Rp22.670.000 dengan serapan dana sebesar Rp22.170.000 dengan persentase sebesar 97,79% .

Untuk indikator kinerja Layanan Dukungan Manajemen Eselon 1 dengan target 1 Layanan dengan kegiatan yang dilakukan yaitu Penyusunan Rencana Program dan Anggaran, Pemantauan dan Evaluasi Kegiatan di Daerah, Pengelolaan Keuangan, Pengelolaan Kepegawaian, Pengelolaan Rumah Tangga dan BMN juga mencapai target sebesar 100% dengan mendapatkan pagu anggaran sebesar Rp480.633.000 dengan serapan dana sebesar Rp441.082.000 dengan persentase sebesar 91,77% .

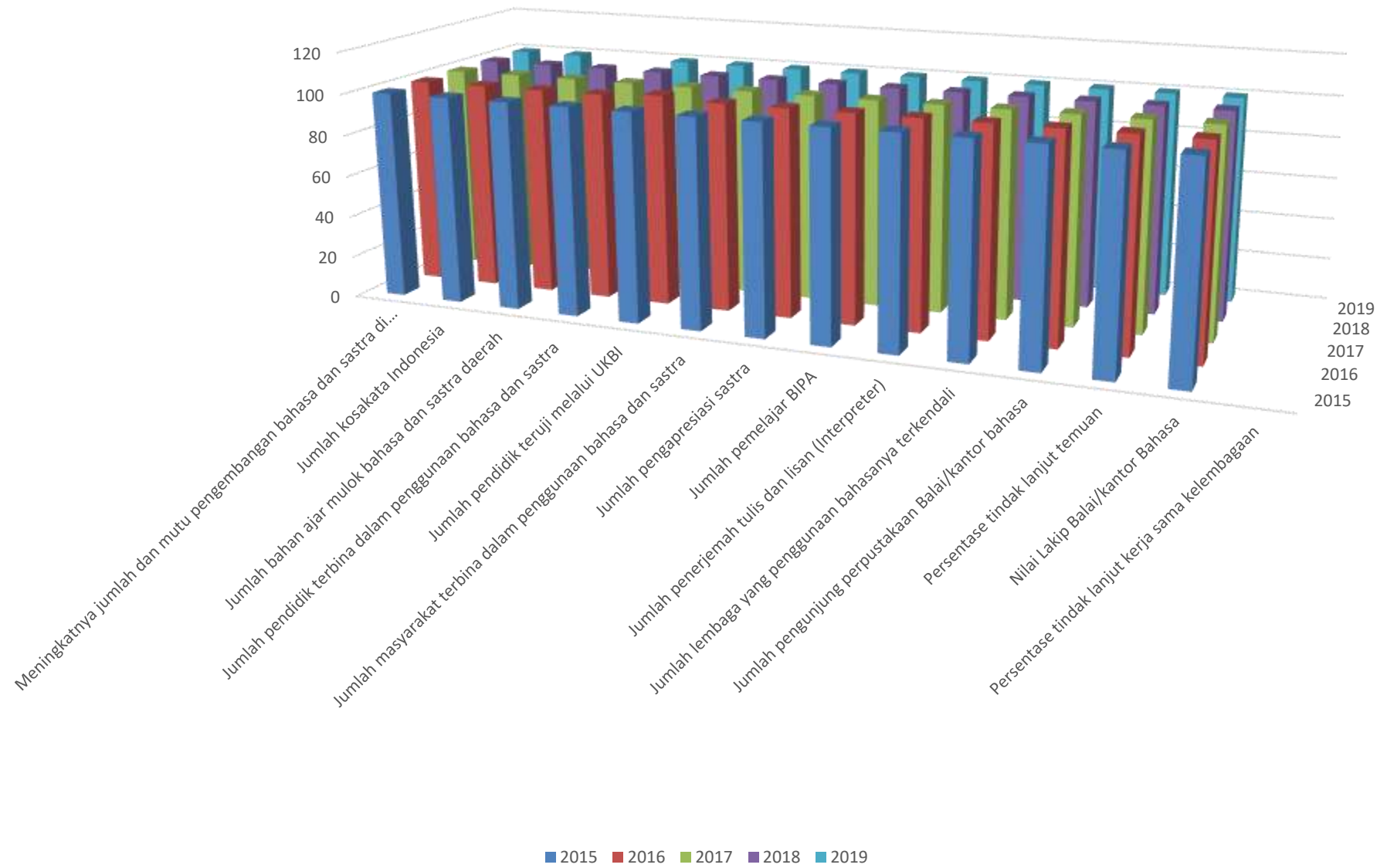
Untuk indikator kinerja Layanan Internal (Overhead) dengan target 1 Layanan dengan kegiatan yang dilakukan yaitu Pengadaan Perangkat Pengolah Data Komunikasi, Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran juga mencapai target sebesar 100% dengan mendapatkan pagu anggaran sebesar Rp90.000.000 dengan serapan dana sebesar Rp88.578.740 dengan persentase sebesar 98,42%

Untuk indikator kinerja Layanan Perkantoran dengan target 1 Layanan dengan kegiatan yang dilakukan yaitu Gaji dan Tunjangan, Operasional dan Pemeliharaan Kantor juga mencapai target sebesar 100% dengan mendapatkan pagu anggaran sebesar Rp2.896.552.000 dengan serapan dana sebesar Rp2.700.730.977 dengan persentase sebesar 93,24%

Tabel 2. Capaian Fisik

No	Indikator	2015		2016		2017		2018		2019	
		Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian
1	Meningkatnya jumlah dan mutu pengembangan bahasa dan sastra di daerah	6 Nsk	6 Nsk	6 Nsk	6 Nsk	4 Nsk	4 Nsk	2 Nsk	2 Nsk	1 Naskah	1 Naskah
2	Jumlah kosakata Indonesia	---	---	---	---	1.000 Kosa kata	1.000 Kosa kata	4.000 Kosakata	4.000 Kosakata	2.000 Kosakata	2.000 Kosakata
3	Jumlah bahan ajar mulok bahasa dan sastra daerah	---	---	---	---	2 Paket	2 Paket	2 Naskah	2 Naskah	6 Bahan	4 bahan
4	Jumlah pendidik terbina dalam penggunaan bahasa dan sastra	392 Org	392 Org	400 Org	400 Org	300 Org	300 Org	300 Orang	300 Orang	1400 Orang	1400 Orang
5	Jumlah pendidik teruji melalui UKBI	318 Org	318 Org	197 Org	200 Org	250 Org	250 Org	450 Orang	450 Orang	520 Orang	520 Orang
6	Jumlah masyarakat terbina dalam penggunaan bahasa dan sastra	672 Org	672 Org	5.790 Org	5.790 Org	337 Org 2 Ter. 1 bahan	337 Org 2 Ter. 1 bahan	1.037 Orang	1.037 Orang	1.415 Orang	1.415 Orang
7	Jumlah pengapresiasi sastra	229 Org	229 Org	239 Org	239 Org	427 Org 2 Paket	427 Org 2 Paket	350 Orang	350 Orang	655 Orang	655 Orang
8	Jumlah pemelajar BIPA	---	---	---	---	---	---	-	-	-	-
9	Jumlah penerjemah tulis dan lisan	---	---	---	---	---	---	-	-	-	-

[illegible]



Pada capaian fisik yang diinginkan tahun 2017 dan 2018 secara umum sudah mencapai target yang ditetapkan pada setiap indikator kinerja yaitu 100%

Tabel 3. Capaian Anggaran

	Indikator	2015		2016		2017		2018		2019	
		Pagu	Realisasi	Pagu	Realisasi	Pagu	Realisasi	Pagu	Realisasi	Pagu	Realisasi
1	Meningkatnya jumlah dan mutu pengembangan bahasa dan sastra di daerah	171.502.000	169.698.000	202.267.000	157.227.000	57.199.000	55.894.000	208.055.000	179.171.000	1 Naskah	1 Naskah
2	Jumlah kosakata Indonesia	---	---	38.000.000	37.800.600	54.363.000	48.006.000	147.840.000	146.514.000	2.000 Kosakata	2.000 Kosakata
3	Jumlah bahan ajar mulok bahasa dan sastra daerah	---	---	---	--	63.190.000	63.175.000	80.986.000	80.910.000	6 bahan	4 Bahan
4	Jumlah pendidik terbina dalam penggunaan bahasa dan sastra	632.940.000	558.314.000	565.274.000	555.611.000	459.906.000	424.461.000	481.515.000	463.693.000	1400 Orang	1400 Orang
5	Jumlah pendidik teruji melalui UKBI	211.680.000	194.692.000	122.990.000	122.990.000	163.374.000	130.126.000	262.493.000	251.414.000	520 Orang	520 Orang
6	Jumlah masyarakat terbina dalam penggunaan bahasa dan sastra	1.706.081.000	1.439.826.000	1.835.411.000	1.678.067.100	579.267.000	554.165.000	252.465.000	243.202.000	1.415 Orang	1.415 Orang
7	Jumlah pengapresiasi sastra	539.889.000	497.566.000	412.525.000	395.362.000	691.760.000	636.005.000	450.964.000	437.367.000	655 Orang	655 Orang

8	Jumlah pemelajar BIPA	---		---	--	---	---	-	-	-	-
9	Jumlah penerjemah tulis dan lisan (Interpreter)	---		---	--	---	---	-	-	-	-
10	Jumlah lembaga yang penggunaan bahasanya terkendali	----		----	--	181.856.000	168.186.000	191.813.000	181.890.000	32 Lembaga	22 Lembaga
11	Jumlah pengunjung perpustakaan Balai/kantor bahasa	---		---	--	---	---	-	-		
12	Persentase tindak lanjut temuan	25.550.000	21.031.000	138.034.000	112.363.200	140.128.000	136.515.000	-	-	70%	70%
13	Nilai Lakip Balai/kantor Bahasa	8.200.000	8.162.000	6.200.000	5.388.500	39.182.000	37.575.000	-	-	80	80
14	Persentase tindak lanjut kerja sama kelembagaan	167.200.000	51.000.000	53.832.000	51.443.000	61.560.000	60.548.000	-	-	75%	75%

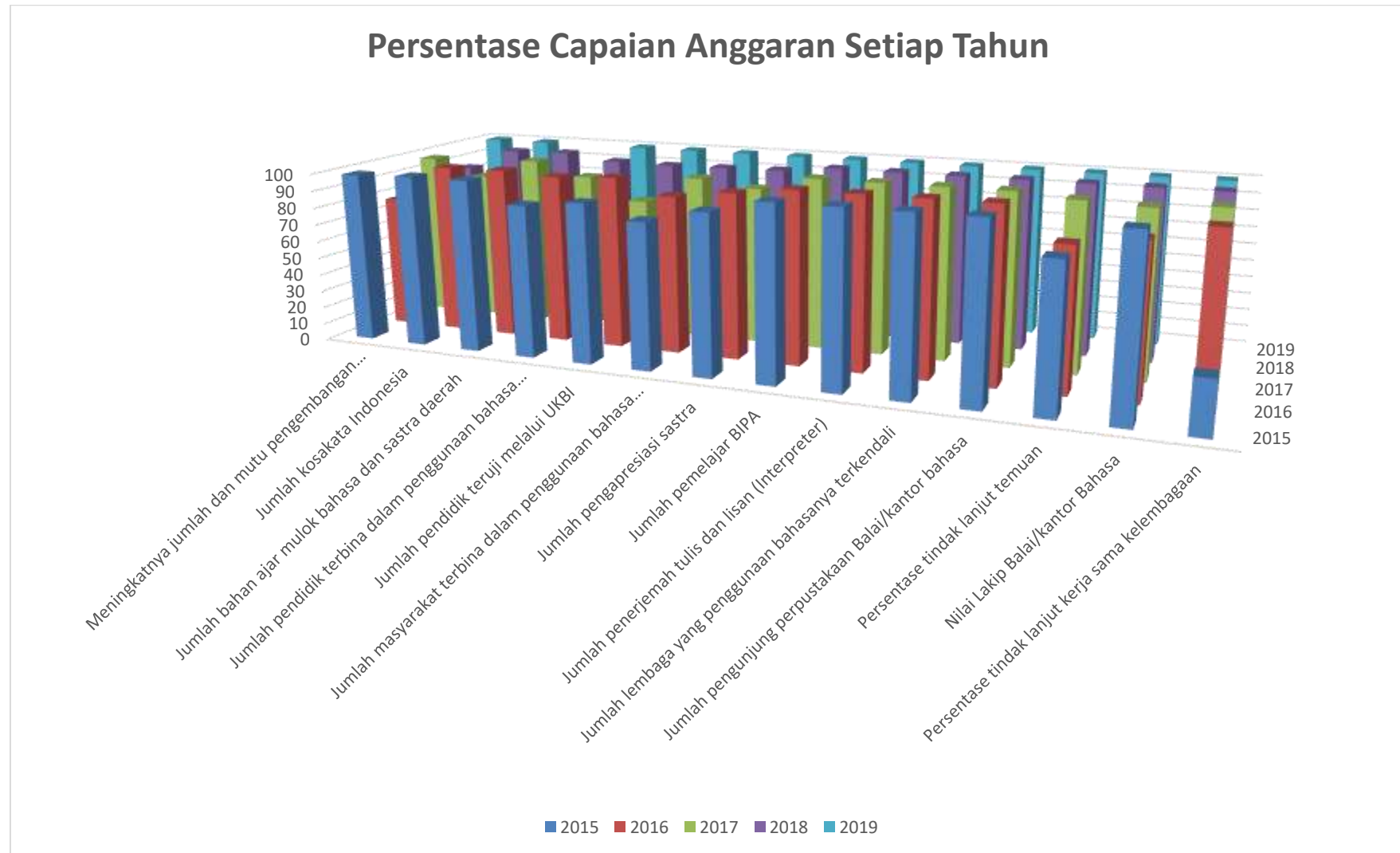
Keterangan :

Membandingkan antara capaian kinerja tahun lalu atau beberapa tahun terakhir

Untuk indikator kinerja yang telah ditetapkan pada tahun 2017 dan 2018 terdapat perbedaan serapan anggaran yaitu melebihi 90% pada setiap indikator kinerja dikarenakan hampir habis nya pemakaian dana yang telah dialokasikan dikarenakan

- ✓ Biaya perjalanan dinas yang tidak habis pakai karena ongkos pergi pulang ke kabupaten kota tempat penyuluhan yang berbeda tarif
- ✓ Biaya penginapan yang tidak habis pakai karena tarif hotel yang berbeda pada tiap kabupaten kota yang dituju

- ✓ Biaya sewa ruang pada kegiatan yang dilakukan berbeda pada setiap kota yang kita tuju

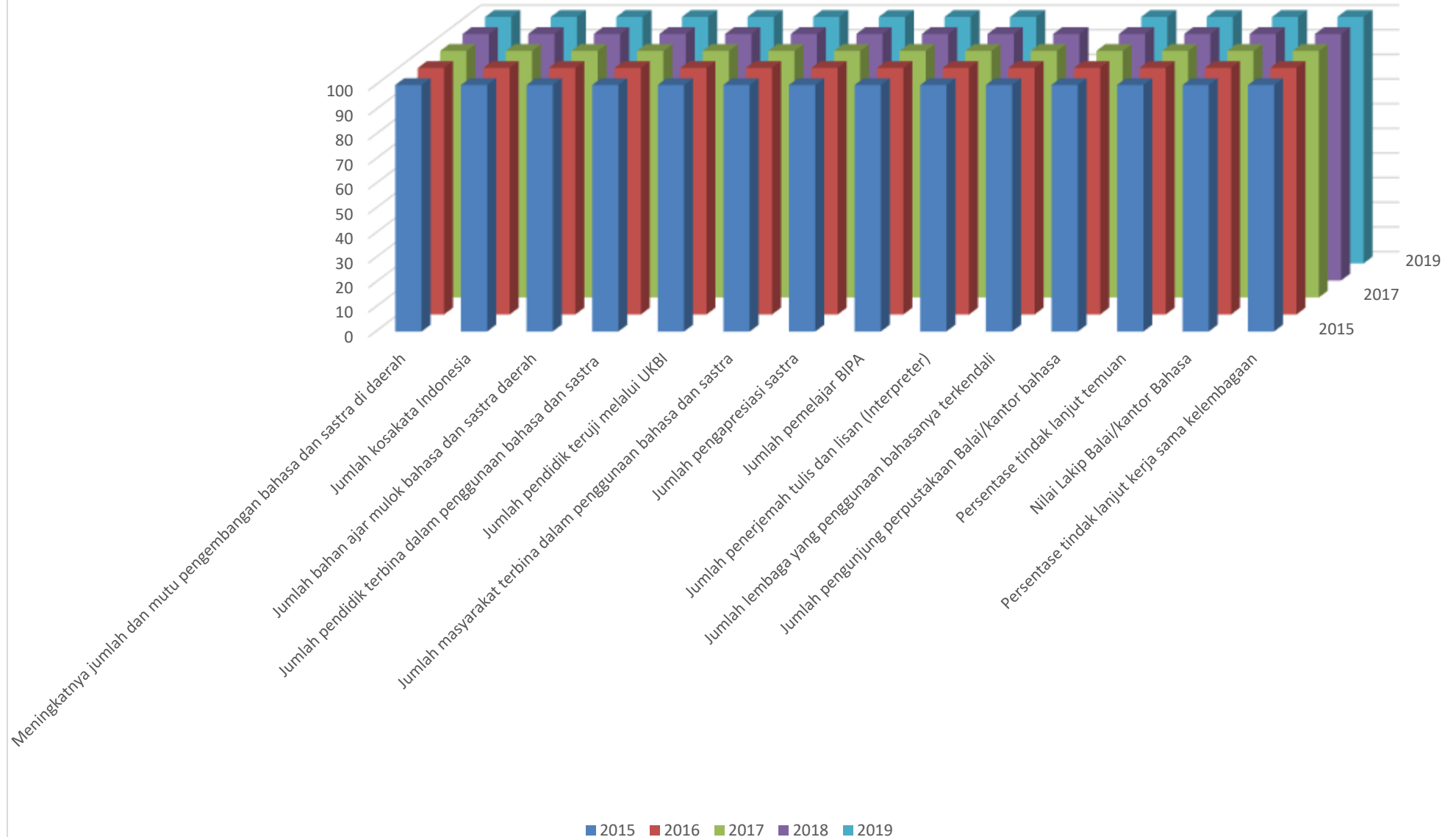


Tabel 4 Capaian Fisik

No	Indikator	2015		2016		2017		2018		2019	
		RPJMN	Capaian	RPJMN	Capaian	RPJMN	Capaian	RPJMN	Capaian	RPJMN	Capaian
1	Meningkatnya jumlah dan mutu pengembangan bahasa dan sastra di daerah	6 Naskah	6 Naskah	6 Naskah	6 Naskah	4 Naskah	4 Naskah	2 Naskah	2 Naskah	1 Naskah	1 Naskah
2	Jumlah kosakata Indonesia	--	--	1.000 Lema	1.000 Lema	1.000 Lema	1.000 Lema	4.000 Lema	4.000 Lema	2.000 Kosakata	2.000 Kosakata
3	Jumlah bahan ajar mulok bahasa dan sastra daerah	--	--	--	--	2 paket	2 paket	2 Paket	2 Paket	6 bahan	4 Bahan
4	Jumlah pendidik terbina dalam penggunaan bahasa dan sastra	392 Org	392 Org	400 Org	400 Org	300 Orang	300 Orang	300 Orang	300 Orang	1400 Orang	1400 Orang
5	Jumlah pendidik teruji melalui UKBI	318 Org	318 Org	197 Org	197 Org	250 Org	250 Org	450 Orang	450 Orang	520 Orang	520 Orang
6	Jumlah masyarakat terbina dalam penggunaan bahasa dan sastra	672 Org	672 Org	5.790 Org	5.790 Org	337 Org 2 Terbitan 1 Bahan	337 Org 2 Terbitan 1 Bahan	1.037 Orang	1.037 Orang	1.415 Orang	1.415 Orang

[illegible]

Grafik Capaian Fisik



Keterangan:

Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dokumen rencana strategis

Untuk capaian target fisik yang ditetapkan pada tahun 2017 dan 2018 secara umum juga sudah mencapai target yang diinginkan dengan capaian target 100% pada semua indikator kinerja yang telah ditetapkan pada tahun tersebut

Catatan Notula Rapat Tahun 2019

Rapat Tanggal 14 Januari 2019

Kegiatan tahun ini dijadwalkan pada minggu ketiga karena harus dimulai lebih awal supaya serapan anggaran bisa lebih cepat diserap sehingga target capaian serapan anggaran tidak mendapat teguran lagi dari sekretariat badan Bahasa dan perbukuan

Semua panitia kegiatan harus lebih pro aktif dalam mempersiapkan kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya dan membuat laporan kegiatan sesuai dengan jadwal yang telah disepakati bersama

Setiap kegiatan yang dilakukan di luar daerah sudah harus menghubungi panitia lokal 2 (dua) minggu sebelum acara dimulai, dan melakukan koordinasi dengan jelas

Tempat kegiatan diusahakan di ruang yang nyaman dan terjangkau oleh berbagai pihak

Panitia mempersiapkan kegiatan dengan sebaik mungkin

Dalam mempersiapkan kegiatan panitia diharapkan tidak bekerja sendiri karena harus berbagi tugas

Setiap kabupaten/kota yang dituju dilihat dulu apa kekurangannya tahun lalu, diperbaiki tahun ini

Untuk peserta Sosialisasi Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia sebaiknya dibuat pangkalan Data supaya pesertanya jangan berulang mengikuti UKBI tersebut

Rapat Tanggal 12 Juni 2019

Kegiatan yang sudah selesai dilakukan supaya mencetak laporan dengan segera mungkin untuk menghindari bertumpuknya pekerjaan, untuk tahun ini harus lebih tertip dalam mempersiapkan bahan untuk laporan keuangan

Untuk kegiatan yang melibatkan masyarakat banyak harus dibuatkan surat –surat yang dianggap perlu seperti iji keramaian dari pihak kepolisian

Serapan anggaran masih mendapatkan teguran atas ketidaktercapaian pada bulan-bulan belakangan, untuk mencapai target dan harus segera diusahakan untuk mencapai target dengan segera melakukan persiapan segala sesuatu untuk mendukung serapan dana pada bulan berikutnya

Kegiatan Pemantauan Bahasa Media Luar Ruang diupayakan mendapatkan foto yang lebih bagus dan dekat supaya penilaiannya menjadi lebih mudah

Rapat 25 November 2010

Kegiatan untuk tahun ini hampir semua sudah dilakukan dan mencapai target dan semua kegiatan sudah selesai dilaksanakan

Laporan untuk semua kegiatan segera dicetak

Untuk kegiatan penelitian segera dibuatkan laporan dan segera dicetak

Kegiatan Sayembara Penulisan Bahan Bacaan segera diselesaikan laporannya

Penyusunan jurnal dan majalah segera dicetak, jangan menunggu sampai akhir tahun

Kegiatan GCBI untuk tahun mendatang dibuat lebih banyak peserta karena antusiasme masyarakat sangat bagus

Kedisiplinan pegawai dan PPNN harus lebih ditingkatkan supaya tidak merusak sistem yang telah dibangun

PERNYATAAN TELAH DIREVIU

BALAI BAHASA ACEH

TAHUN ANGGARAN 2019

Kami telah mereviu laporan Kinerja Balai Bahasa Aceh untuk tahun anggaran 2019 sesuai dengan pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Balai Bahasa Aceh

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan dalam laporan ini.

Banda Aceh, 10 Januari 2020
KETUA TIM REVIU



Iskandar Syahputera, S.Ag., M.Pd.
NIP197609202006041001



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
KEPALA BALAI BAHASA ACEH
DENGAN
KEPALA BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA**

TUGAS

Melaksanakan Pengkajian dan Pemasyarakatan Bahasa dan Sastra Indonesia di Provinsi Aceh

FUNGSI

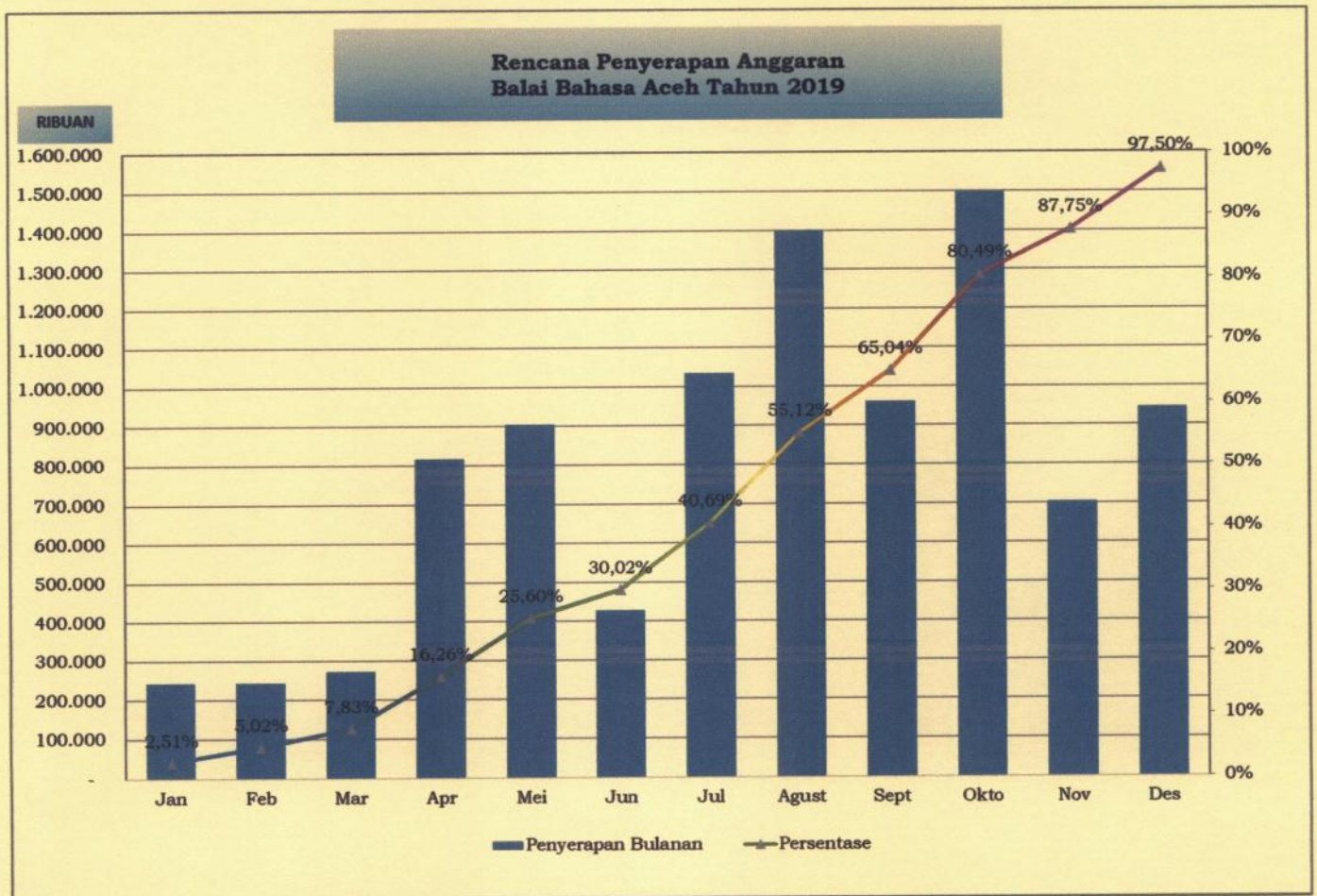
- a. Melaksanakan Pengkajian Bahasa dan Sastra;
- b. Melaksanakan Pemetaan Bahasa dan Sastra;
- c. Melaksanakan Pemasyarakatan Bahasa dan Sastra Indonesia;
- d. Melaksanakan Fasilitasi Pelaksanaan Pengkajian dan Pemasyarakatan;
- e. Melaksanakan Pemberian Layanan Informasi Kebahasaan dan Kesastraan;
- f. Melaksanakan Kerja Sama di Bidang Kebahasaan dan Kesastraan; dan
- g. Melaksanakan Urusan Ketatausahaan Balai Bahasa.

TARGET CAPAIAN**KEGIATAN: Pelaksanaan Tugas Teknis Pengembangan, Pembinaan, dan Pelindungan Bahasa dan Sastra di Daerah****Balai Bahasa Aceh**

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Kegiatan		Target	Anggaran
1	Meningkatnya Kosakata Bahasa Indonesia	1	Jumlah Kosakata Indonesia	2.000 Lema	2.65.593.000
		2	Jumlah Kamus	-	-
2	Meningkatnya Jumlah Bahasa dan Sastra yang Terlindungi	1	Jumlah Bahasa dan Sastra yang Terpetakan, Terkonservasi, dan terevitalisasi	-	-
3	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Penelitian Kebahasaan dan Kesastraan	1	Jumlah Penelitian Bahasa dan Sastra	1 Naskah	503.790.000
		2	Jumlah Publikasi Ilmiah Bahasa dan Sastra	2 Terbitan	148.760.000
4	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Ajar Pengayaan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia	1	Jumlah Bahan dan Modul Pembelajaran Bahasa dan Sastra	2 Bahan	210.562.000
5	Meningkatnya Jumlah Instrumen Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia	1	Jumlah Instrumen Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia	-	-
6	Meningkatnya Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	1	Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	1.400 Orang	1.278.125.000
		2	Jumlah Generasi Muda Pengapresiasi Bahasa dan Sastra	1.415 Orang	2.279.879.000
7	Meningkatnya Jumlah Ruang Publik yang Terkendali	1	Jumlah Badan Publik yang Terkendali Penggunaan Bahasanya	27 Lembaga	1.249.366.000
		2	Jumlah Badan Swasta yang Terkendali Penggunaan Bahasanya	5 Lembaga	33.377.000
8	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan	1	Jumlah Bahan Ajar BIPA	3 Naskah	96.947.000
9	Terselenggaraanya Layanan dan Dukungan manajemen Teknis di Lingkunga Badan Bahasa	1	Layanan Dukungan Manajemen Eselon 1	1 Layanan	464.080.000
		2	Layanan Internal (Overhead)	1 Layanan	640.000000
		3	Layanan Perkantoran	1 Layanan	2.521.511.000

Anggaran di Balai Bahasa Aceh, sebesar **Rp 9.691.990.000 (sembilan miliar enam ratus sembilan puluh satu juta sembilan ratus sembilan puluh ribu rupiah).**

RENCANA PENYERAPAN ANGGARAN BALAI BAHASA ACEH



Keterangan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust	Sept	Okto	Nov	Des
Penyerapan Kumulatif	243.269	486.538	758.883	1.575.918	2.481.149	2.909.535	3.943.671	5.342.225	6.303.670	7.801.083	8.504.721	9.449.690
Penyerapan Bulanan	243.269	243.269	272.345	817.035	905.232	428.386	1.034.135	1.398.554	961.445	1.497.412	703.638	944.969
Persentase	2,51%	5,02%	7,83%	16,26%	25,60%	30,02%	40,69%	55,12%	65,04%	80,49%	87,75%	97,50%

EVALUASI

Bagi unit kerja yang realisasi kinerjanya mencapai dan melebihi dari target yang sudah ditetapkan dalam perjanjian kinerja, diberikan penghargaan oleh Mendikbud, berdasarkan ketentuan berlaku.

Kepala Badan Pengembangan
dan Pembinaan Bahasa,

Dadang Sunendar

Jakarta, Januari 2019
Kepala Balai Bahasa Aceh,

Muhammad Muis



Perjanjian Kinerja Tahun 2019

Kepala Balai Bahasa Banda Aceh dengan Kepala Badan Pengembangan

Bahasa dan Perbukuan

Tugas

Melaksanakan Pengkajian dan Pemasyarakatan Bahasa dan Sastra Indonesia di Provinsi Aceh

Target Capaian

Program Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan Sastra

Fungsi	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
Melaksanakan Pemetaan Bahasa dan Sastra	Meningkatnya Kosakata Bahasa Indonesia	1. Jumlah Kosakata Indonesia	2000 Lema
		2. Jumlah Kamus	0 kamus
Melaksanakan Pemetaan Bahasa dan Sastra	Meningkatnya Jumlah Bahasa dan Sastra yang Terlindungi	1. Jumlah Bahasa dan Sastra yang Terpetakan, Terkonservasi, dan Terevitalisasi	0 -
Melaksanakan Pengkajian Bahasa dan Sastra	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Penelitian Kebahasaan dan Kesastraan	1. Jumlah Penelitian Bahasa dan Sastra	1 Naskah
		2. Jumlah Publikasi Ilmiah Bahasa dan Sastra	2 Terbitan
Melaksanakan Pemberian Layanan Informasi Kebahasaan dan Kesastraan			
Melaksanakan Fasilitas Pelaksanaan Pengkajian dan Pemasyarakatan	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Ajar Pengayaan Pembelajaran Bahasa dan Sastra	1. Jumlah Bahan dan Modul Pembelajaran Bahasa dan Sastra	2 Naskah
	Meningkatnya Jumlah Instrumen Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia	1. Jumlah Instrumen Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia	0 Bahan
Melaksanakan Pemasyarakatan Bahasa dan Sastra Indonesia	Meningkatnya Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	1. Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	1400 Orang
		2. Jumlah Generasi Muda Pengapresiasi Bahasa dan Sastra	1415 Orang

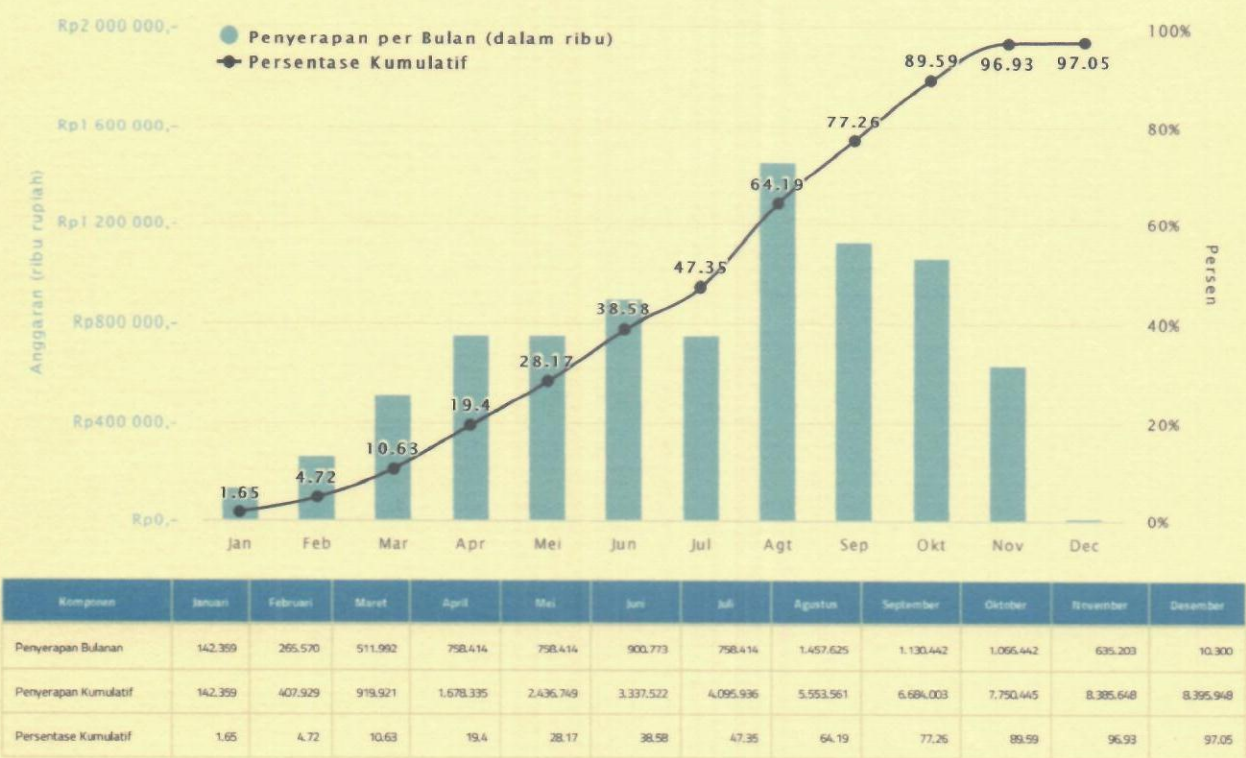


2001300350237

Fungsi	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
Melaksanakan Kerjasama di Bidang Kebahasaan dan Kesastraan	Meningkatnya Jumlah Ruang Publik yang Terkendali	1. Jumlah Badan Publik yang Terkendali Penggunaan Bahasanya	27 Lembaga
		2. Jumlah Badan Swasta yang Terkendali Penggunaan Bahasanya	5 Lembaga
	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan	1. Jumlah bahan Ajar BIPA	3 Naskah
Melaksanakan Urusan Ketatausahaan Balai Bahasa Aceh	Terselenggaranya Layanan dan Dukungan Manajemen Teknis di Lingkungan Badan Bahasa	1. Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	1 Layanan
		2. Layanan Internal (Overhead)	1 Layanan
		3. Layanan Perkantoran	1 Layanan

Total Jumlah Anggaran Kegiatan “Pelaksanaan Tugas Teknis Pengembangan, Pembinaan, dan Pelindungan Bahasa dan Sastra di Daerah ” sebesar Rp8.651.214.000,- (delapan miliar enam ratus lima puluh satu juta dua ratus empat belas ribu rupiah) yang terdiri dari anggaran kinerja sebesar Rp6.129.703.000,- dan anggaran kegiatan yang bersifat pendukung/rutin sebesar Rp2.521.511.000,-.

RENCANA PENYERAPAN ANGGARAN TAHUN 2019



EVALUASI



2001300350237

Bagi setiap unit kerja yang realisasi kinerjanya mencapai dan melebihi dari target yang sudah ditetapkan dalam perjanjian kinerja, diberikan penghargaan oleh Mendikbud, berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Kepala Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan

(Prof.Dr. Dadang Sunendar, M.Hum.)

Jakarta, Desember 2019

Kepala Balai Bahasa Banda Aceh

(Drs. Muhammad Muis, M.Hum.)



2001300350237